BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan–perbaikan.

3.2 Analisis Masalah

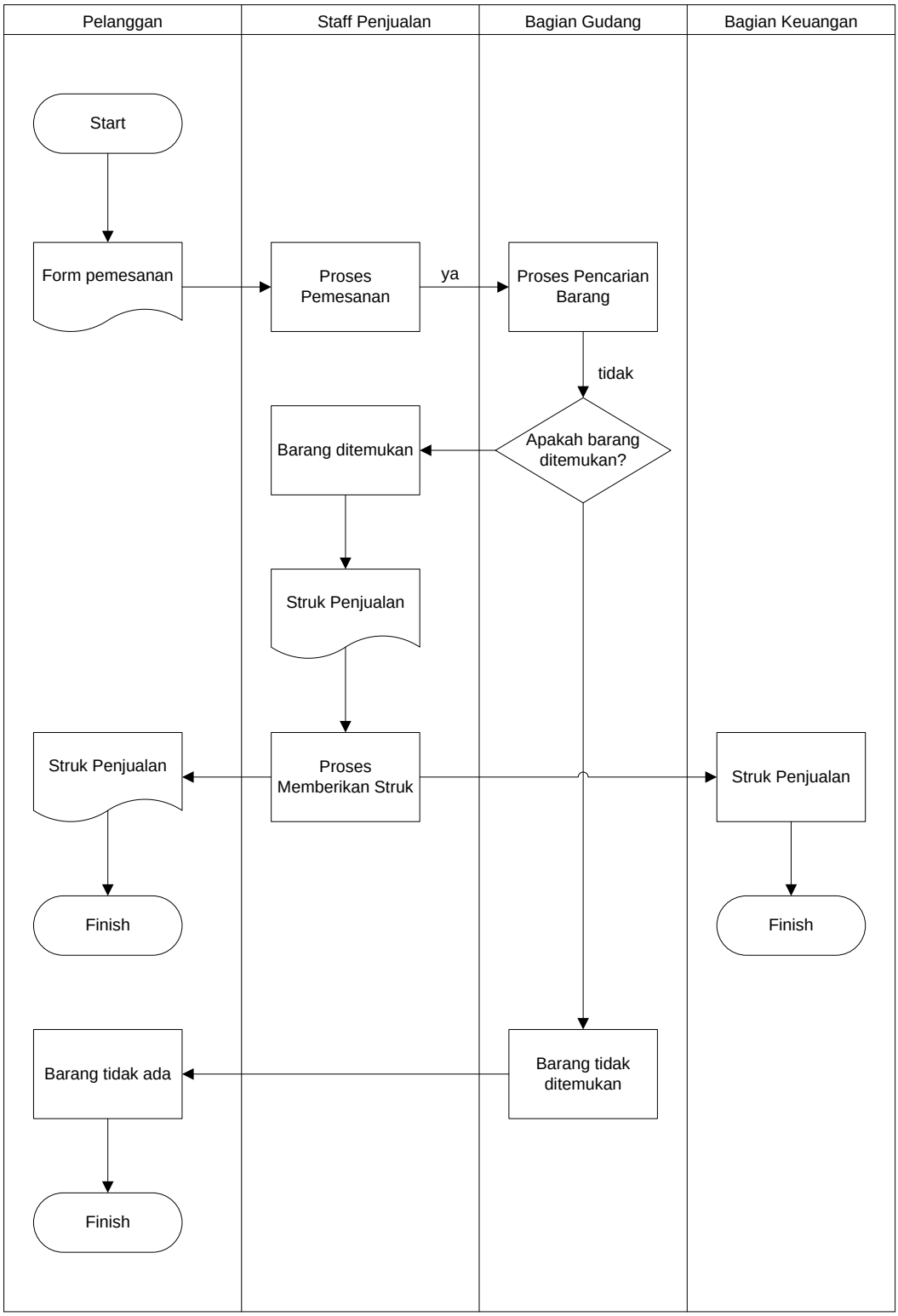
3.2.1 Analisis Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yang menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses tersebut dapat dikerjakan dan dokumen apa saja yang terlibat. Berdasakan hasil wawancara dengan pihak Autoshine, prosedur penjualan produk yang sedang berjalan di Autoshine adalah sebagai berikut :

Uraian prosedur yang sedang berjalan yaitu :

1. Pelanggan datang ke toko bertemu dengan staff penjualan, menanyakan barang yang mau di beli.
2. Pelanggan menerima form pemesanan dari staff penjualan, kemudian mengisi form pemesanan tersebut dan diperiksa oleh staff penjualan

3. Form pemesanan pelanggan yang telah terisi di berikan kepada bagian gudang dari staff penjualan, kemudian staff bagian gudang mencari barang yang di pesan oleh pelanggan.
4. Jika barang yang dipesan oleh pelanggan di temukan maka staff bagian gudang memberitahukan kepada staff penjualan dengan memberikan laporan detail barang berupa struk penjualan, kemudian diproses oleh bagian staff penjualan, dan akirnya sampai ke tangan pelanggan struk penjualan dan juga barang tersebut sehingga mencapai kesepakatan antara pelanggan, staff penjualan juga bagian keuangan kalau barang yang akan dibeli oleh pelanggan memang ada. Kesepakatan jual beli pun terlaksana.
5. Tetapi jika barang yang dicari oleh pelanggan tidak di temukan pada staff bagian gudang, kesepakan jual beli pun tidak terlaksana.



Gambar 3.1 Flowmap sistem penjualan produk yang sedang berjalan

3.2.2 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasakan pada analisis dan hasil wawancara terhadap apa yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi Situs Penjualan *spare part* pada Autoshine ini maka dapat dievaluasi hal-hal seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Bagian/pihak
1	Proses transaksi antara konsumen dan perusahaan terjadi di tempat, mengharuskan konsumen datang ke tempat tujuan untuk mendapatkan produk yang diinginkan	Konsumen
2	Proses transaksi antara konsumen dan perusahaan terjadi di tempat, mengharuskan konsumen datang ke tempat tujuan untuk melakukan pembayaran	Konsumen
3	Dengan sistem yang berjalan sekarang, pemberian informasi kepada komsumen dirasakan kurang efektif sehingga konsumen belum tentu mendapatkan informasi secara lengkap	Konsumen
4	Selama ini pengarsipan dilakukan dengan menggunakan kertas sehingga mudah hilang	Perusahaan
5	Tidak adanya media promosi bagi Autoshine	Perusahaan

3.2.3 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan hasil eveluasi sistem yang berjalan, solusi yang tawarkan adalah pembuatan aplikasi Situs Penjualan *Spare Part* pada Autoshine. Dalam sistem ini, konsumen dapat melihat informasi produk dan dapat melakukan pemesanan secara *online*. Dengan sistem ini juga dapat menyelesaikan permasalahan promosi dan meminimalkan jumlah karyawan sebagai *shopkeeper*.

3.2.4 Analisis Kebutuhan Non-fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang diperlukan sistem, keluaran yang akan dihasilkan sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.2.4.1 Analisis Pengguna

Sistem yang akan dibangun digunakan oleh dua jenis pengguna, yaitu administrator dan member. Administrator dapat melakukan semua operasi di dalam perangkat lunak ini seperti tambah data, edit data, dan hapus data, pengolahan data pengguna, dll. Sedangkan member hanya dapat melakukan pemesanan produk setelah melakukan registrasi member.

Tabel 3.2 Karakteristik pengguna

Pengguna	Hak akses	Tingkat keterampilan
Administrator	Mengontrol operator	Menguasai komputer, pemahaman yang cukup untuk mengelola data dalam *web* serta memiliki pengetahuan tentang *internet*.
Pengunjung Teregistrasi/Member	Pemesanan produk, Pengaturan user profil	Mampu mengoprasikan komputer dan dapat melakukan *browsing* di *internet*.
Pengunjung		Mampu mengoprasikan komputer dan dapat melakukan *browsing* di *internet*.

3.2.4.2 Analisis Perangkat Keras

Analisis perangkat keras dimaksudkan untuk mengetahui spesifikasi perangkat keras yang sedang digunakan di Autoshine. Perangkat keras yang sedang digunakan di Autoshine adalah sebagai berikut :

1. *Possessor* dengan kecepatan 2.0 GHz + *Motherboard*
2. VGA *card* 512 MB
3. RAM 1GB
4. *Hard disk space* 250 GB
5. *Monitor, Mouse, Keyboard*

Sedangkan rekomendasi spesifikasi komputer untuk *client* agar dapat menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. *Processor* dengan kecepatan minimal 1 GHz + *Motherboard*
2. Kapasitas *Harddisk* minimal 40 GB
3. RAM minimal 512 MB
4. VGA *Card* minimal 128 MB
5. *Monitor, Mouse, Keyboard*
6. *Lan Card 10/100Mbps*
7. Koneksi *internet* minimal 64 kbps

3.2.4.3 Analisis Perangkat Lunak

Sistem Operasi yang digunakan di Autoshine adalah Windows XP SP2 sehingga sudah sangat mencukupi untuk dapat menjalankan perangkat lunak yang

akan dibagun. Perangakat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi ini adalah :

1. XAMPP/WAMPSERVER sebagai *Web Server*
2. CakePHP *Framework*
3. Macromedia Dreamweaver CS4 sebagai editor PHP.
4. MySQL sebagai DBMS

3.3 Perancangan Sistem

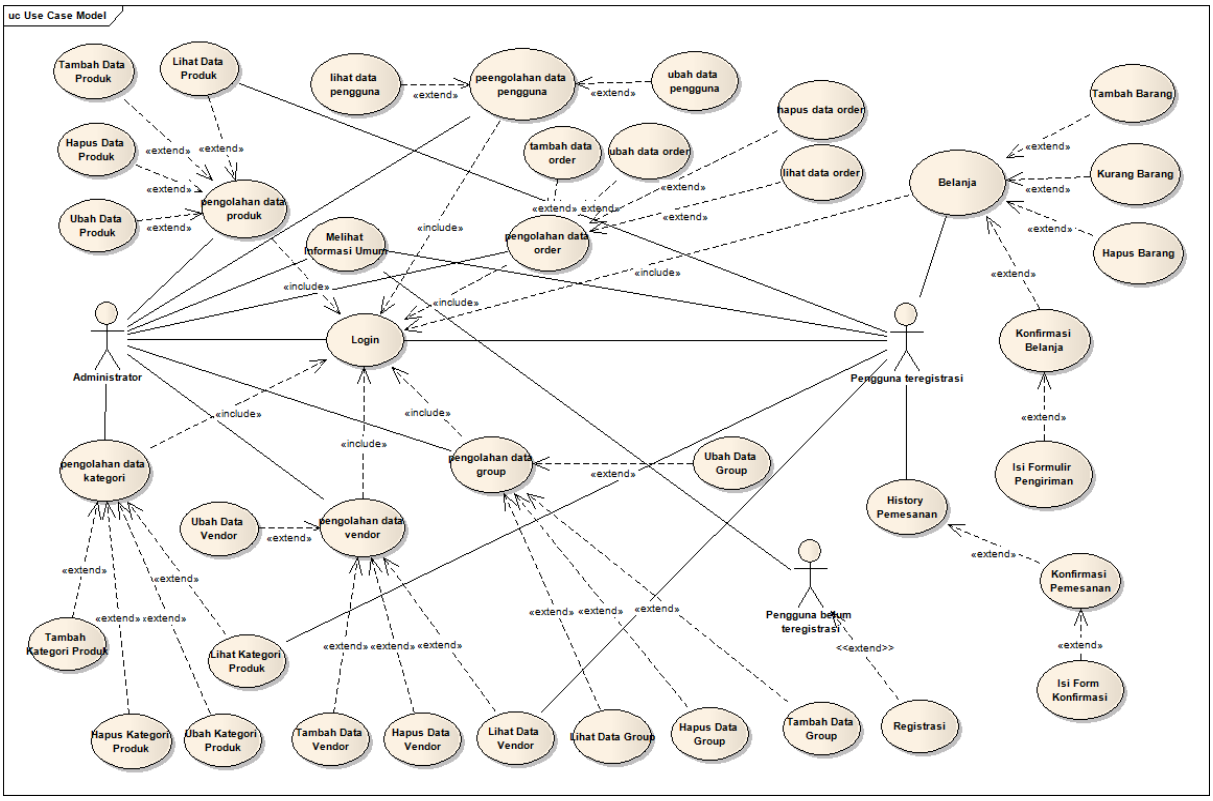
3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram adalah gambaran graphical dari beberapa atau semua actor, use case, dan interaksi diantara komponen-komponen tersebut yang memperkenalkan suatu sistem yang akan dibangun. Use case diagram menjelaskan manfaat suatu sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar.

Use case diagram dapat digunakan selama proses analisis untuk menangkap requirements sistem dan untuk memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja. Selama tahap desain, use case diagram berperan untuk menetapkan perilaku (behavior) sistem saat diimplementasikan. Dalam sebuah model mungkin terdapat satu atau beberapa use case diagram. Kebutuhan atau requirements sistem adalah fungsionalitas apa yang harus disediakan oleh sistem kemudian didokumentasikan pada model use case yang menggambarkan fungsi

sistem yang diharapkan (use case), dan yang mengelilinginya (actor), serta hubungan antara actor dengan use case (use case diagram) itu sendiri.

Gambar memvisualisasikan Use Case Diagram untuk Situs penjualan *spare part* pada Autoshine.



Gambar 3.2 Use case diagram

3.3.2 Use Case Narative

Tabel 3.3 Use case narative halaman utama website

Identifikasi	
Nomor	1
Nama	Halaman utama website
Tujuan	Menampilkan halaman index website (informasi umum website)
Deskripsi	Sistem ini menampilkan halaman utama dari website, yang mendeskripsikan kejadian pengunjung web Autoshine untuk melihat website serta fitur – fiturnya, dimana beberapa fitur yang dapat diakses oleh pengunjung situs adalah produk barang serta detailnya, cara pembelian barang, dan informasi profil

	perusahaan.
Tipe	
Aktor	User (Non Member, Member), Sistem website
Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengunjung membuka halaman website Autoshine

Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pengunjung membuka alamat situs Autoshine	2. Sistem merespon dengan cara merender halaman utama dan menampilkan ke pengguna
3. Pengunjung membuka halaman informasi yang diberikan pada website ini	4. Sistem merespon dengan cara merender halaman informasi yang ada di website dan menampilkan ke pengguna
5. Pengunjung membuka halaman register	6. Sistem merespon dengan cara merender halaman register dan menampilkan form register ke pengguna
7. Pengunjung membuka halaman kontak kami	8. Sistem merespon dengan cara merender halaman kontak kami dan menampilkan ke pengguna
9. Pengunjung membuka halaman login user	10. Sistem merespon dengan cara merender halaman login dan menampilkan form login ke pengguna

Kondisi akhir	Pengunjung mendapatkan informasi dari website Autoshine

Tabel 3.4 Use case narative registrasi user

Identifikasi	
Nomor	2
Nama	Registrasi User
Tujuan	Menampilkan halaman form registrasi user
Deskripsi	Sistem ini menampilkan halaman form registrasi, yang mendeskripsikan kejadian pengunjung website Autoshine untuk melakukan proses registrasi, setelah user melakukan pendaftaran registrasi dan mengaktivasi status registrasinya melalui email yang dikirimkan oleh sistem kepada pengguna, pengguna dapat melakukan proses login dan menggunakan fitur belanja secara on-line
Tipe	
Aktor	User

Skenario Utama		
Kondisi awal	Pengguna membuka halaman register, dan halaman register akan ditampilkan oleh sistem	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
1. Pengguna membuka halaman registrasi		2. Sistem merespon dengan cara merender form registrasi, kemudian sistem menampilkan form registrasi tersebut ke pengguna
3. Pengguna mengisi form registrasi dengan data yang benar dan valid		4. Sistem merespon dengan memvalidasi, menyimpan, mengirimkan email kepada pengguna dan memberikan pesan agar pengguna memeriksa email aktifasi, dan mengarahkan pengguna ke halaman login
Kondisi akhir	Status keanggotaan pengguna sudah aktif setelah mengkonfirmasi data yang diisi benar dan valid lewat email.	
Skenario Alternatif – Registrasi Gagal		
Deskripsi	Jika form yang diisi oleh pengguna datanya tidak valid, maka sistem kembali menampilkan form registrasi dan memberi pesan kepada pengguna bahwa data yang dimasukkan tidak valid	

Tabel 3.5 Use case narative login user

Identifikasi	
Nomor	3
Nama	Login user
Tujuan	Memastikan hak akses pengguna sebagai user member
Deskripsi	Sistem ini menampilkan halaman login, yang mendeskripsikan kejadian pengunjung web yang belum teregistrasi Autoshine untuk melakukan proses login pada website sehingga pengguna dapat menggunakan fasilitas lebih dibandingkan pengguna yang belum melakukan registrasi
Tipe	
Aktor	User
Skenario Utama	
Kondisi awal	Menampilkan halaman login
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pengguna membuka halaman login member	2. Sistem merespon dengan cara merender form login, kemudian menampilkan halaman login tersebut ke pengguna setelah di render oleh sistem

3. Pengguna mengisi form login dengan data yang benar dan valid	4. Sistem mengecek valid atau tidaknya data yang dimasukkan pengguna, diarahkan ke halaman awal dengan membuka akses fasilitas yang hanya diberikan kepada pengguna yang teregitrasi
Kondisi akhir	Hak akses pengguna sudah dipastikan sebagai member, sistem menampilkan halaman informasi umum tentang produk
Skenario Alternatif – Login Gagal	
Deskripsi	Jika form yang diisi oleh pengguna datanya tidak valid, maka sistem kembali menampilkan form login dan memberi pesan kepada pengguna bahwa data yang dimasukkan tidak valid

Tabel 3.6 Use case narative belanja online

Identifikasi	
Nomor	4
Nama	Belanja online user member
Tujuan	User bisa melakukan pembelian online
Deskripsi	Pengguna yang sudah terdaftar menjadi member bisa melihat produk yang dipromosikan dan dapat melakukan pembelian secara online
Tipe	
Aktor	User member
Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengguna membuka halaman beranda
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pengguna membuka halaman beranda	2. Sistem merespon dengan cara mengambil data produk pada database, merender tampilan produk, kemudian di tampilkan kepada pengguna
3. Pengguna menekan link beli pada produk yang diinginkan	4. Sistem merespon dengan menambah data barang yang diinginkan pengguna pada data keranjang (cart), melakukan perhitungan jumlah barang dalam keranjang, melakukan perhitungan total harga dalam keranjang, merender tampilan baru yang berisi informasi barang pada keranjang dan kemudian sistem meanmpilkannya kepada pelanggan

5. Pengguna menekan *icon* (-) kurang pada produk yang diinginkan didalam keranjang belanja	6. Sistem merespon dengan mengurangi data barang yang diinginkan pengguna pada data keranjang, melakukan perhitungan jumlah barang dalam keranjang, melakukan perhitungan total harga dalam keranjang, merender tampilan baru yang berisi informasi barang pada keranjang lalu sistem menampilkannya kepada pengguna
7. Pengguna menekan *icon* hapus (X) pada produk yang diinginkan didalam keranjang belanja	8. Sistem merespon dengan menghapus data barang yang diinginkan pengguna pada data keranjang, melakukan perhitungan jumlah barang dalam keranjang, melakukan perhitungan total harga dalam keranjang, merender tampilan yang berisi informasi barang pada keranjang dan menu kurang maupun hapus barang, kemudian ditampilkan pada pengguna
9. Pengguna menekan menu checkout dalam keranjang belanja	10. Sistem merespon dengan merender form pengiriman barang kemudian menampilkannya kepada pengguna
11. Pengguna mengisi data pada form pengiriman dengan data yang bener dan valid lalu menekan menu submit pada form pengiriman	12. Sistem merespon dengan menghapus data barang pada keranjang (cart), dan menuliskannya pada data order yang nantinya akan diperiksa oleh administrator, mengarahkan pengguna ke halaman depan dan memberi pesan kepada pengguna bahwa pesanan telah diterima dan akan dihubungi jika pesanan telah disetujui oleh administrator
Kondisi akhir	Pengguna berhasil melakukan proses belanja online
Skenario Alternatif – Proses order gagal	
Deskripsi	Jika form yang diisi oleh pengguna datanya tidak valid, maka sistem akan kembali menampilkan form pengiriman dan memberi pesan kepada pengguna bahwa data yang di masukkan tidak valid

Tabel 3.7 Use case narative history pemesanan

Identifikasi	
Nomor	5
Nama	History Pemesanan
Tujuan	User bisa melihat data history pemesanan
Deskripsi	Pengguna yang sudah terdaftar menjadi member bisa melihat

	data pemesanan yang sudah dilakukan
Tipe	
Aktor	User member
Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengguna berada pada website dengan status member
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pengguna menekan menu history pemesnan	2. Sistem merespon dengan cara merender tampilan index pemesanan, kemudian menampilkan halaman data pemesanan tersebut ke pengguna
Kondisi akhir	Pengguna berada pada halaman history pemesanan

Tabel 3.8 Use case narative logout user

Identifikasi	
Nomor	6
Nama	Logout user
Tujuan	Keluar dari status member
Deskripsi	Use case ini mendeskripsikan kejadian pengunjung untuk melakukan proses logout dari website CV. Automobil
Tipe	
Aktor	User member
Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengguna berada pada website dengan status member
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pengguna menekan menu logout	2. Sistem merespon dengan merubah status log user dan mengarahkan pengguna ke halaman depan
Kondisi akhir	Pengguna berhasil melakukan proses logout

Tabel 3.9 Use case narative login administrator

Identifikasi	
Nomor	7
Nama	Login administrator
Tujuan	Memastikan hak akses pengguna sebaga administrator
Deskripsi	Sistem ini menampilkan halaman login administrator, yang mendeskripsikan kejadian admin web melakukan proses login pada website sehingga pengguna sebagai admin
Tipe	
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi awal	Menampilkan halaman login admin
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Administrator memasukkan data	2. Sistem merespon dengan memeriksa

login berupa email dan password untuk melakukan proses login		email dan password yang dimasukkan oleh administrator, jika email dan password yang dimasukkan terdapat dalam sistem, maka sistem akan merender halaman utama administrator dan menampilkannya kepada administrator
Kondisi akhir	Hak akses pengguna sebagai admin sudah dipastikan, sistem menampilkan halaman utama admin	
Skenario Alternatif – Login Admin Gagal		
Deskripsi	Jika data yang diisi oleh admin tidak valid, maka sistem kembali menampilkan form login admin dan memberi pesan bahwa data yang dimasukkan tidak valid	

Tabel 3.10 Use case narative logout administrator

Identifikasi		
Nomor	8	
Nama	Logout administrator	
Tujuan	Keluar dari status admin pada website	
Deskripsi	Use case ini mendeskripsikan kejadian pengunjung untuk melakukan proses logout dari website CV. Automobil	
Tipe		
Aktor	Admin	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Pengguna sedang berada dalam sesi login sebagai admin	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
1. Administrator menekan menu logout pada menu admin		2. Sistem merespon dengan menghapus session administrator, lalu sistem merender halaman utama situs lalu menampilkannya kepada administrator
Kondisi akhir	Admin berhasil melakukan proses logout, status administrator berubah menjadi bukan admin	

Tabel 3.11 Use case narative pengolahan data produk

Identifikasi	
Nomor	9
Nama	Pengolahan data produk
Tujuan	Menampilkan daftar produk dan menampilkan menu utama administrator untuk mengolah atau memanipulasi data produk
Deskripsi	Pengguna sebagai admin dapat melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data produk
Tipe	
Aktor	Admin

Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengguna sedang berada dalam sesi login sebagai admin
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Administrator menekan menu tambah data produk	2. Sistem akan merender tampilan form isi tambah data kepada administrator untuk mengisi data produk
3. Setelah data yang diisikan oleh administrator itu valid dan benar, kemudian admin menekan menu tambah data	4. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh administrator, jika data yang dimasukkan itu valid dan benar maka data yang dimasukkan akan disimpan ke database dan mengarahkan admin ke halaman produk, tetapi jika data yang dimasukkan tidak valid, maka sistem akan merender ulang form isi tambah data dan menampilkan pesan kesalahan
5. Administrator menekan menu edit data produk yang diingikan	6. Sistem akan memeriksa apakah data yang dipilih untuk di ubah oleh admin itu valid, jika valid maka sistem akan menampilkan form isian data produk lengkap dengan data yang akan diubah, jika data yang dipilih administrator tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan tidak valid dan mengrahkan administrator ke halaman produk
7. Administrator mengisi data produk yang ingin di ubah dengan data yang valid dan benar	8. Sistem akan memeriksa data masukkan administrator, jika data yang dimasukkan valid dan benar, maka data yang baru akan disimpan, jika data yang dimasukkan tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan merender ulang form isian ubah data produk
9. Administrator ingin menghapus data produk yang diinginkan dengan menekan menu hapus	10. Sistem akan menampilkan pesan kepada adminstrator, yang isinya ”Apakah anda yakin ingin menghapus produk yang dimaksud?” disertai pilihan ya atau tidak
11. Administrator menekan menu pilihan ”Ya” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	12. Sistem menghapus data yang diinginkan oleh administrator
13. Admnistrator menekan menu pilahan ”Tidak” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	14. Sistem tidak melakukan aktifitas penghapusan data produk yang diinginkan oleh administrator

15. Administrator menekan menu lihat pada data produk yang diinginkan	16. Sistem menampilkan data produk yang diinginkan oleh administrator
Kondisi akhir	Administrator berhasil melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data produk

Tabel 3.12 Use case narative pengolahan data kategori produk

Identifikasi		
Nomor	10	
Nama	Pengolahan data kategori produk	
Tujuan	Menampilkan daftar kategori produk dan menampilkan menu utama administrator untuk mengolah atau memanipulasi data kategori produk	
Deskripsi	Pengguna sebagai admin dapat melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data kategori produk	
Tipe		
Aktor	Admin	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Pengguna sedang berada dalam sesi login sebagai admin	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
1. Administrator menekan menu tambah data kategori produk		2. Sistem akan merender tampilan form isi tambah data kepada administrator untuk mengisi data kategori produk
3. Setelah data yang diisikan oleh administrator itu valid dan benar, kemudian admin menekan menu tambah kategori produk		4. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh administrator, jika data yang dimasukkan itu valid dan benar maka data yang dimasukkan akan disimpan ke database dan mengarahkan admin ke halaman kategori produk, tetapi jika data yang dimasukkan tidak valid, maka sistem akan merender ulang form isi tambah data kategori produk dan menampilkan pesan kesalahan
5. Administrator menekan menu edit data kategori produk yang diingikan		6. Sistem akan memeriksa apakah data yang dipilih untuk di ubah oleh admin itu valid, jika valid maka sistem akan menampilkan form isian data kategori produk lengkap dengan data yang akan diubah, jika data yang dipilih administrator tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan tidak valid dan mengrahkan administrator ke halaman kategori produk

7. Administrator mengisi data kategori produk yang ingin di ubah dengan data yang valid dan benar	8. Sistem akan memeriksa data masukkan administrator, jika data yang dimasukkan valid dan benar, maka data yang baru akan disimpan, jika data yang dimasukkan tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan merender ulang form isian ubah data kategori produk
9. Administrator ingin menghapus data kategori produk yang diinginkan dengan menekan menu hapus	10. Sistem akan menampilkan pesan kepada adminstrator, yang isinya ”Apakah anda yakin ingin menghapus kategori produk yang dimaksud?” disertai pilihan ya atau tidak
11. Administrator menekan menu pilihan ”Ya” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	12. Sistem menghapus data aktegori produk yang diinginkan oleh administrator
13. Admnistrator menekan menu pilahan ”Tidak” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	14. Sistem tidak melakukan aktifitas penghapusan data kategori produk yang diinginkan oleh administrator
15. Administrator menekan menu lihat pada data kategori produk yang diinginkan	16. Sistem menampilkan data kategori produk yang diinginkan oleh administrator
Kondisi akhir	Administrator berhasil melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data kategori produk

Tabel 3.13 Use case narative pengolahan data vendor produk

Identifikasi	
Nomor	11
Nama	Pengolahan data vendor produk
Tujuan	Menampilkan daftar vendor produk dan menampilkan menu utama administrator untuk mengolah atau memanipulasi data vendor produk
Deskripsi	Pengguna sebagai admin dapat melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data vendor produk
Tipe	
Aktor	Admin
Skenario Utama	
Kondisi awal	Pengguna sedang berada dalam sesi login sebagai admin
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Administrator menekan menu tambah data vendor produk	2. Sistem akan merender tampilan form isi tambah data kepada administrator untuk mengisi data vendor produk

3. Setelah data yang diisikan oleh administrator itu valid dan benar, kemudian admin menekan menu tambah vendor produk	4. Sistem memeriksa data yang dimasukkan oleh administrator, jika data yang dimasukkan itu valid dan benar maka data yang dimasukkan akan disimpan ke database dan mengarahkan admin ke halaman vendor produk, tetapi jika data yang dimasukkan tidak valid, maka sistem akan merender ulang form isi tambah data vendor produk dan menampilkan pesan kesalahan
5. Administrator menekan menu edit data vendor produk yang diingikan	6. Sistem akan memeriksa apakah data yang dipilih untuk di ubah oleh admin itu valid, jika valid maka sistem akan menampilkan form isian data vendor produk lengkap dengan data yang akan diubah, jika data yang dipilih administrator tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan tidak valid dan mengrahkan administrator ke halaman vendor produk
7. Administrator mengisi data vendor produk yang ingin di ubah dengan data yang valid dan benar	8. Sistem akan memeriksa data masukkan administrator, jika data yang dimasukkan valid dan benar, maka data yang baru akan disimpan, jika data yang dimasukkan tidak valid maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan merender ulang form isian ubah data vendor produk
9. Administrator ingin menghapus data vendor produk yang diinginkan dengan menekan menu hapus	10. Sistem akan menampilkan pesan kepada adminstrator, yang isinya ”Apakah anda yakin ingin menghapus vendor produk yang dimaksud?” disertai pilihan ya atau tidak
11. Administrator menekan menu pilihan ”Ya” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	12. Sistem menghapus data vendor produk yang diinginkan oleh administrator
13. Admnistrator menekan menu pilahan ”Tidak” pada pesan hapus data yang diperlihatkan oleh sistem	14. Sistem tidak melakukan aktifitas penghapusan data vendor produk yang diinginkan oleh administrator
15. Administrator menekan menu lihat pada data vendor produk yang diinginkan	16. Sistem menampilkan data vendor produk yang diinginkan oleh administrator
Kondisi akhir	Administrator berhasil melakukan kegiatan melihat, menambah, merubah, dan menghapus data vendor produk

Tabel 3.14 Use case narative pengolahan data pengguna

Identifikasi		
Nomor	12	
Nama	Pengolahan data pengguna	
Tujuan	Menampilkan daftar pengguna yang aktif dan tidak aktif, menampilkan menu utama administrator untuk mengolah atau memanipulasi data pengguna	
Deskripsi	Pengguna sebagai admin dapat melakukan kegiatan melihat, dan mengubah status aktif data pengguna	
Tipe		
Aktor	Admin	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Pengguna sedang berada dalam sesi login sebagai admin	
Aksi Aktor		**Reaksi Sistem**
1. Administrator menekan menu lihat data pengguna		2. Sistem merespon dengan menampilkan data pengguna yang diinginkan oleh administrator
3. Administrator menekan menu edit status pengguna		4. Sistem akan merender tampilan form isian bagi administrator utuk mengisikan data ubah status pengguna
5. Administrator mengisi data yang benar dan valid		6. Sistem akan memeriksa data yang dimasukkan oleh administrator, jika data yang dimasukkan benar dan valid, maka data baru akan disimpan di database, tetapi jika data yang dimasukkan tidak valid dan benar, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan merender ulang form isian data pengguna
Kondisi akhir	Administrator berhasil melakukan kegiatan melihat dan mengubah data status pengguna	

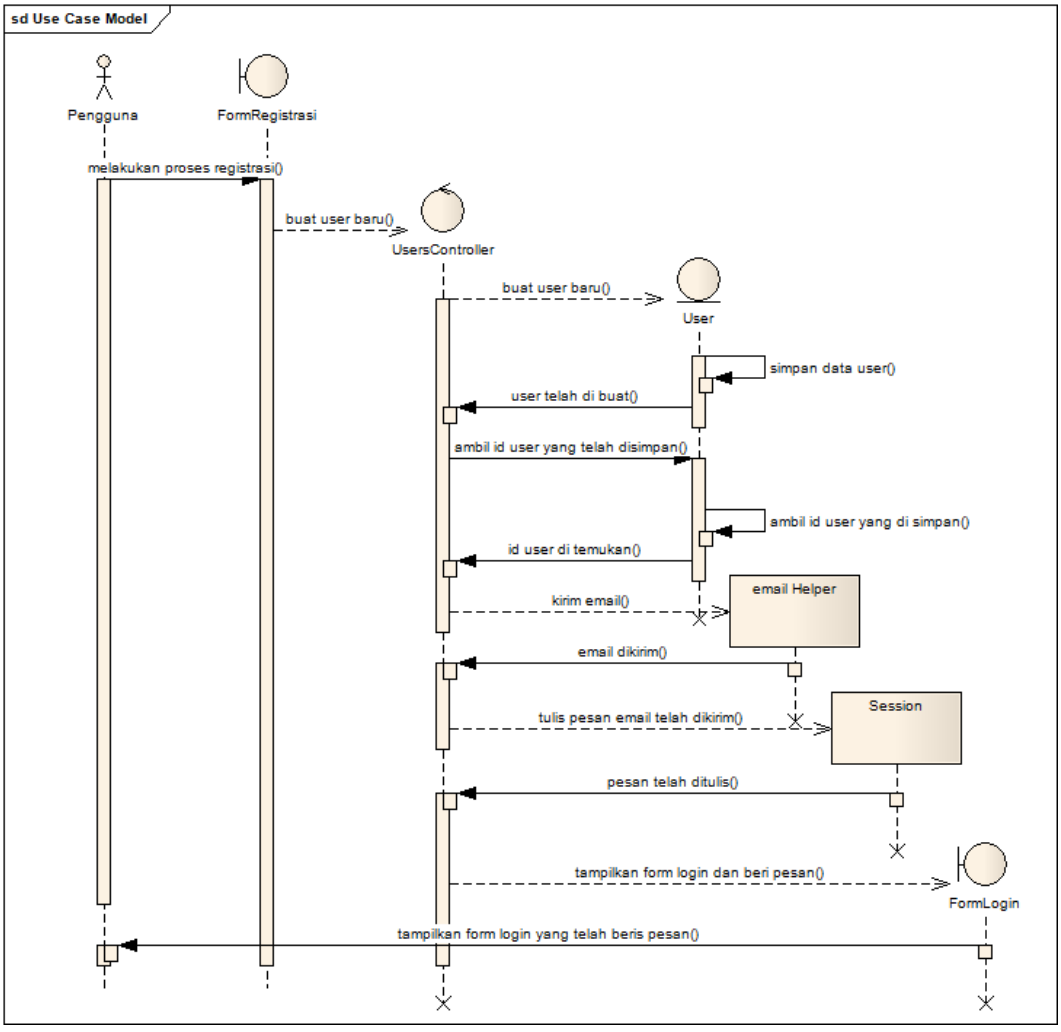
3.3.3 Use Case Sequence Diagram

Use case sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario, yang dijelaskan sebagai berikut :

3.3.3.1 Registrasi Pengguna

I.S : Pengguna berada pada halaman registrasi

F.S : Data pengguna tersimpan dalam database, setelah melakukan proses registrasi pengguna akan menerima email konfirmasi dari sistem

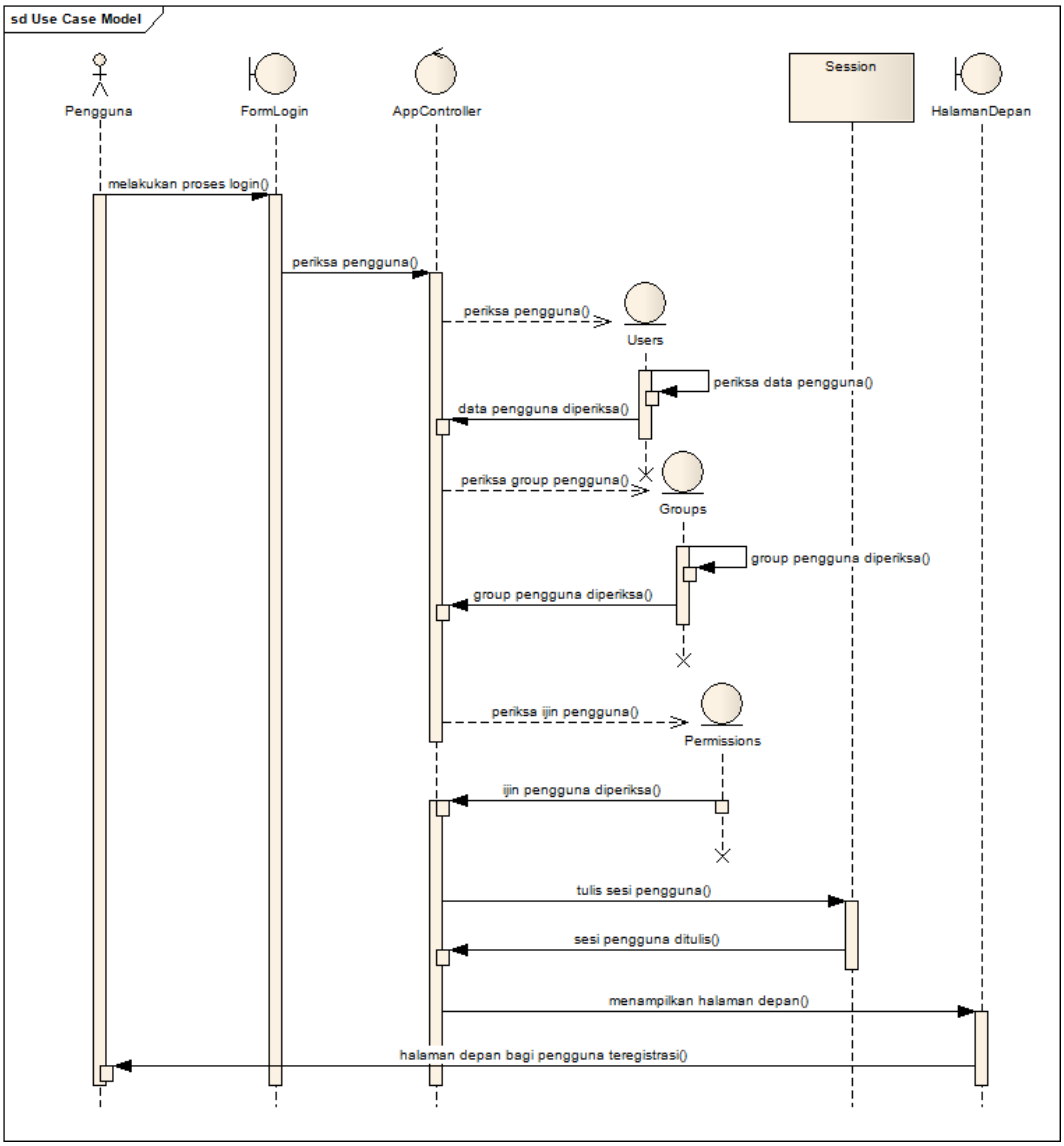


Gambar 3.3 Sequence diagram registrasi pengguna

3.3.3.2 Login Pengguna

I.S : Pengguna berada pada halaman login

F.S : Pengguna berhasil login, dengan memasukkan data yang valid dan benar

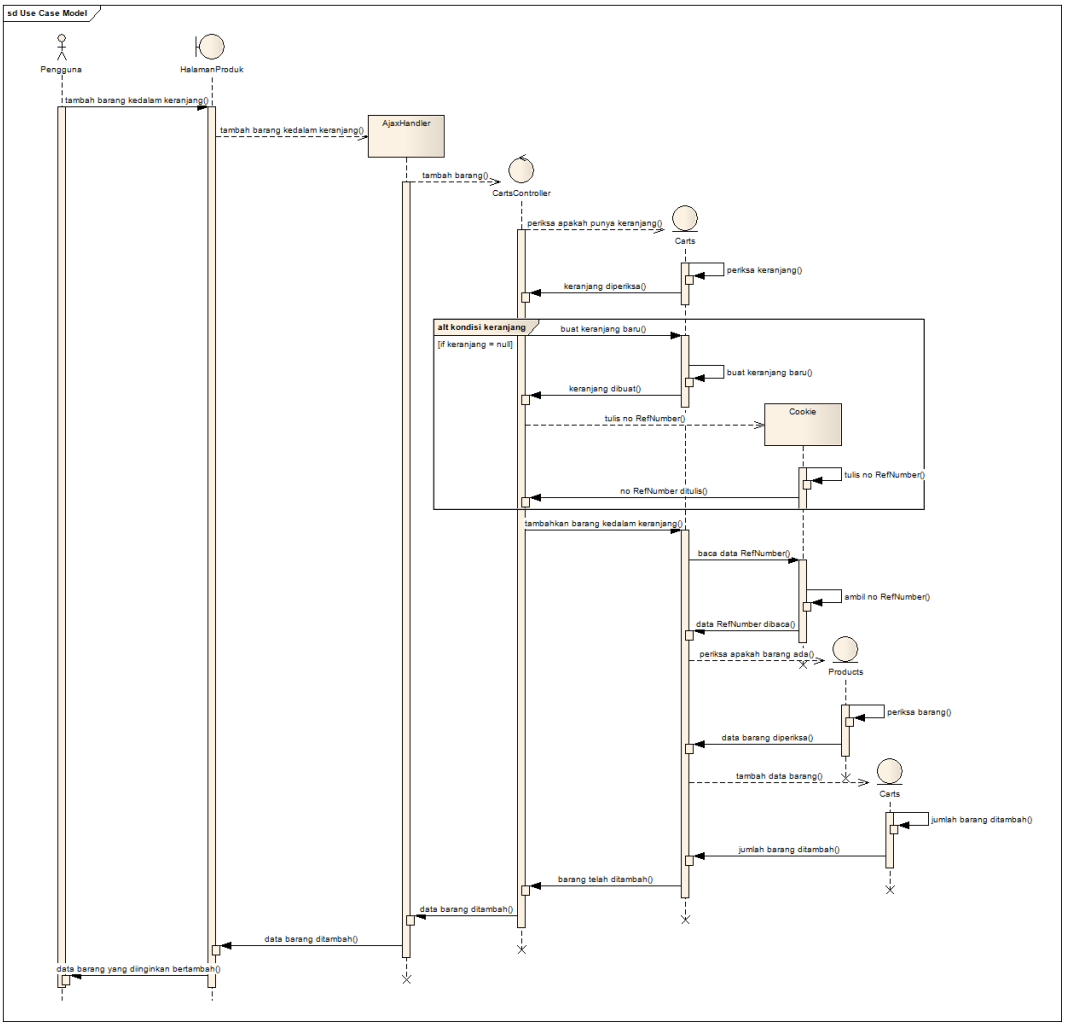


Gambar 3.4 Sequence diagram login pengguna

3.3.3.3 Menambah barang kedalam keranjang belanja

I.S : Pengguna dengan status member berada pada halaman katalog produk

F.S : Produk yang diinginkan pengguna masuk kedalam keranjang belanja

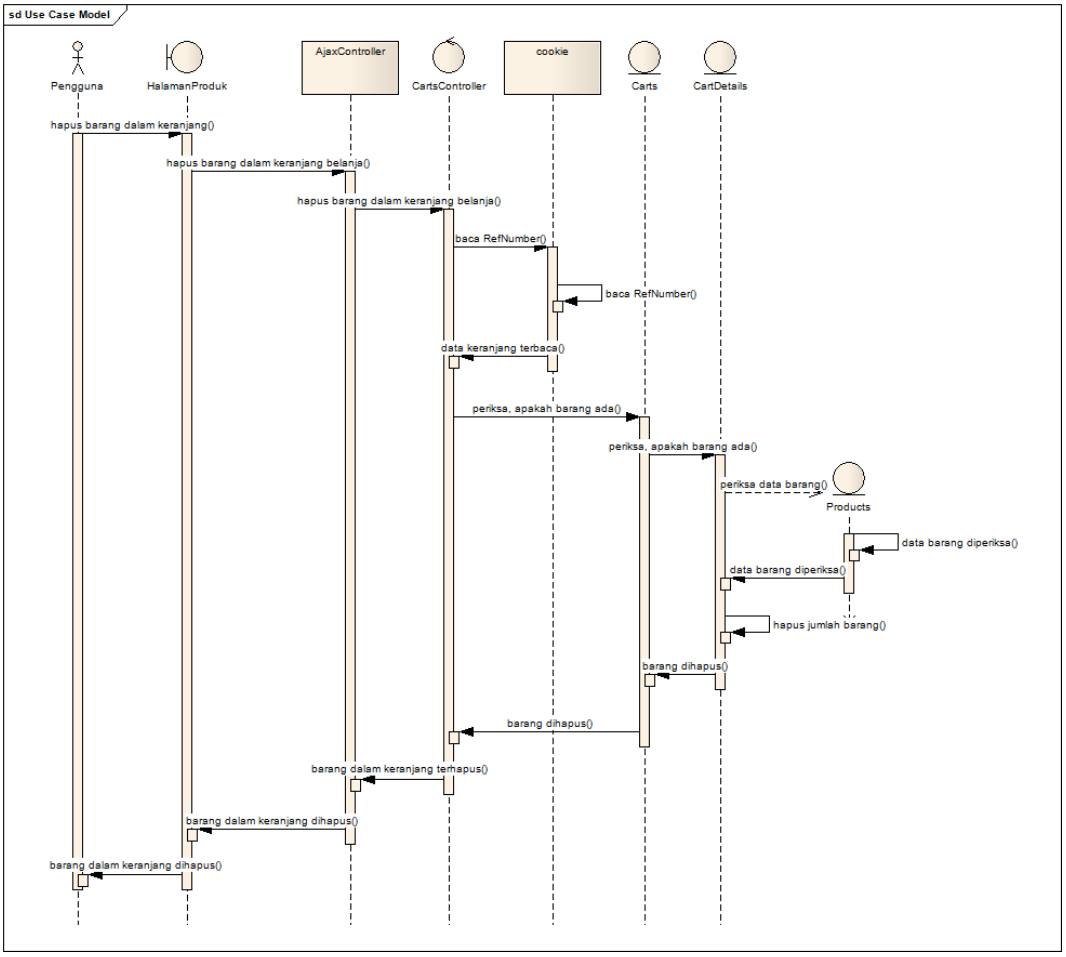


Gambar 3.5 Sequence diagram menambah barang ke dalam keranjang belanja

3.3.3.4 Mengurangi barang didalam keranjang belanja

I.S : Pengguna dengan status member berada pada halaman katalog produk

F.S : Produk yang diinginkan oleh pengguna didalam keranjang belanja jumlahnya berkurang

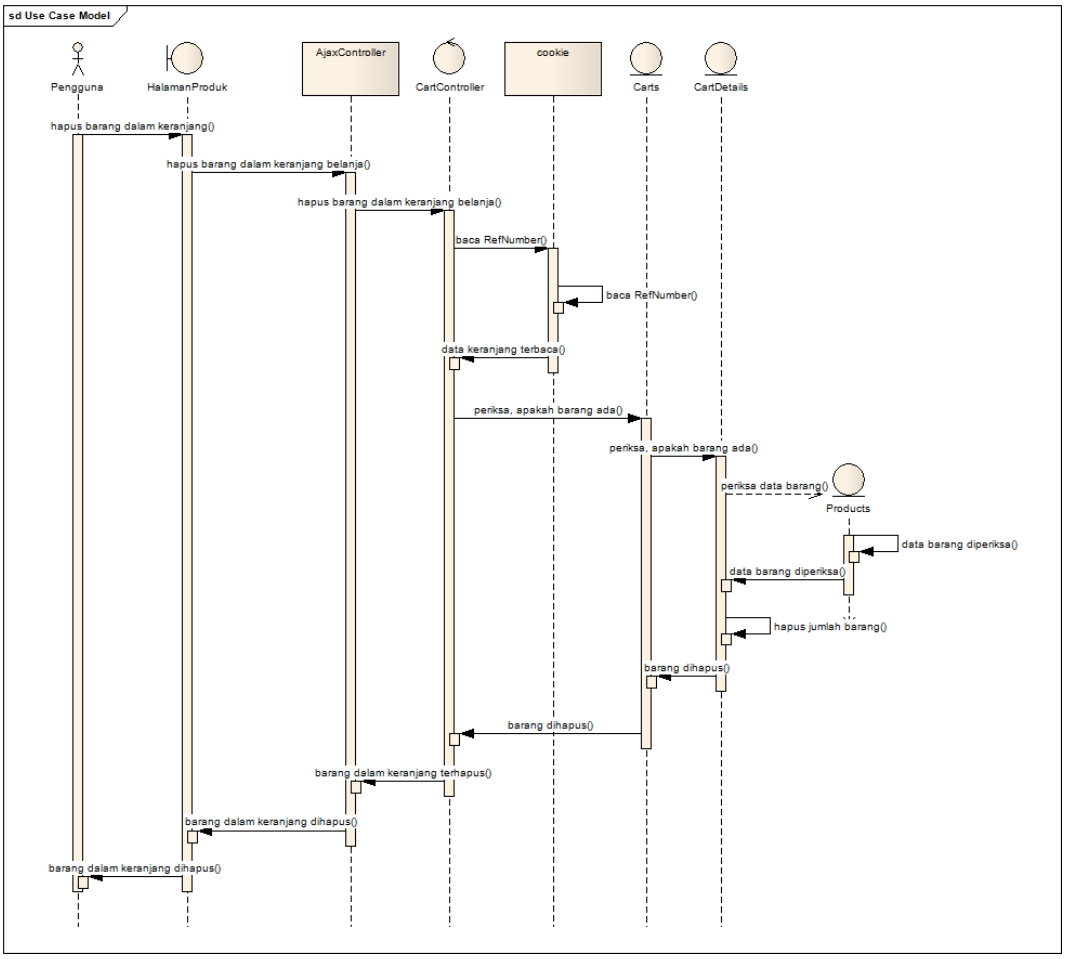


Gambar 3.6 Sequence diagram mengurangi barang didalam keranjang belanja

3.3.3.5 Menghapus barang didalam keranjang belanja

I.S : Pengguna dengan status member berada pada halaman katalog produk

F.S : Produk yang diinginkan oleh pengguna terhapus dikeranjang belanja

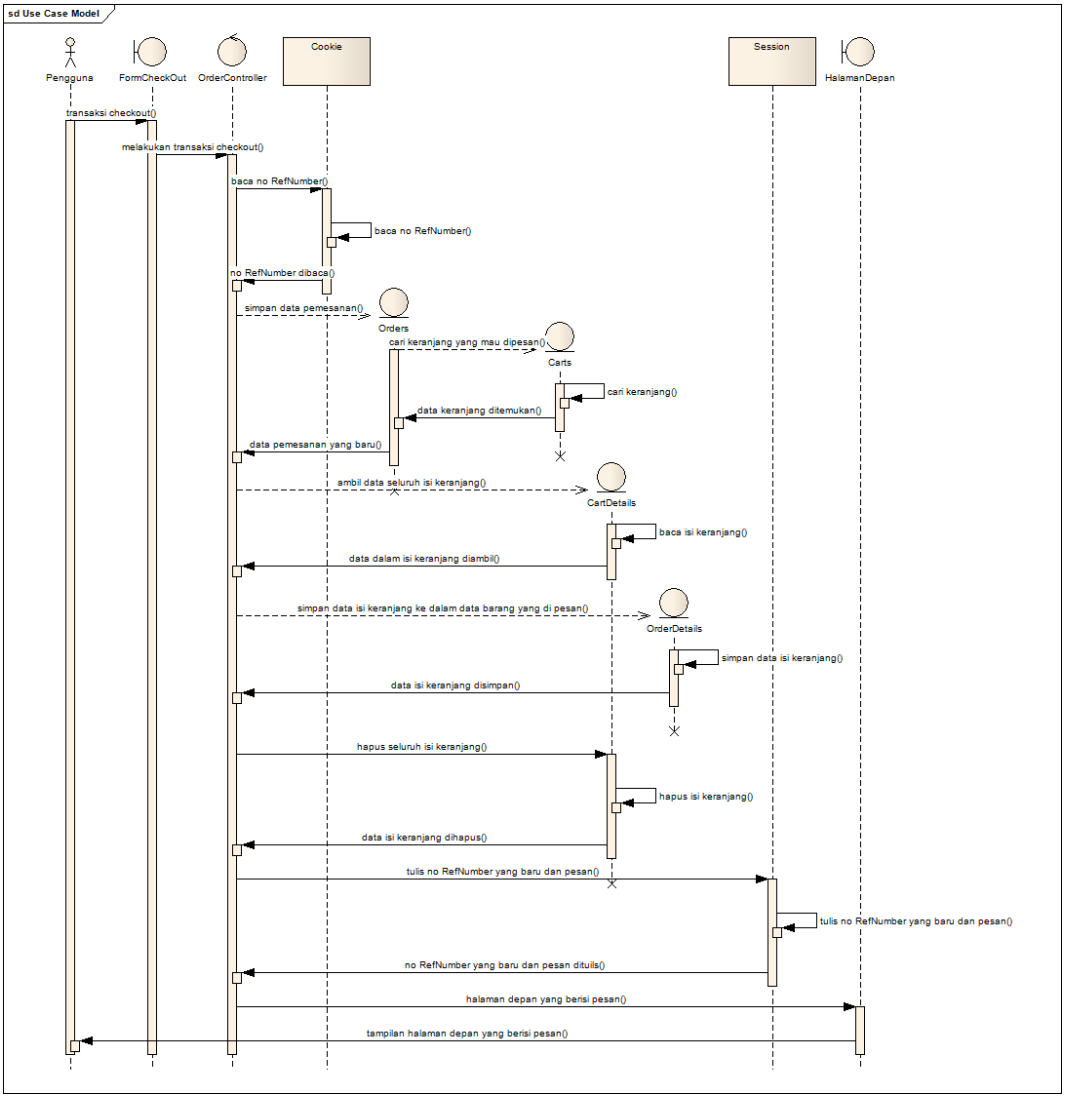


Gambar 3.7 Sequence diagram barang didalam keranjang belanja

3.3.3.6 Konfirmasi belanja

I.S : Pengguna dengan status member berada pada halaman katalog produk

F.S : Produk yang diinginkan oleh pengguna terhapus didalam keranjang belanja

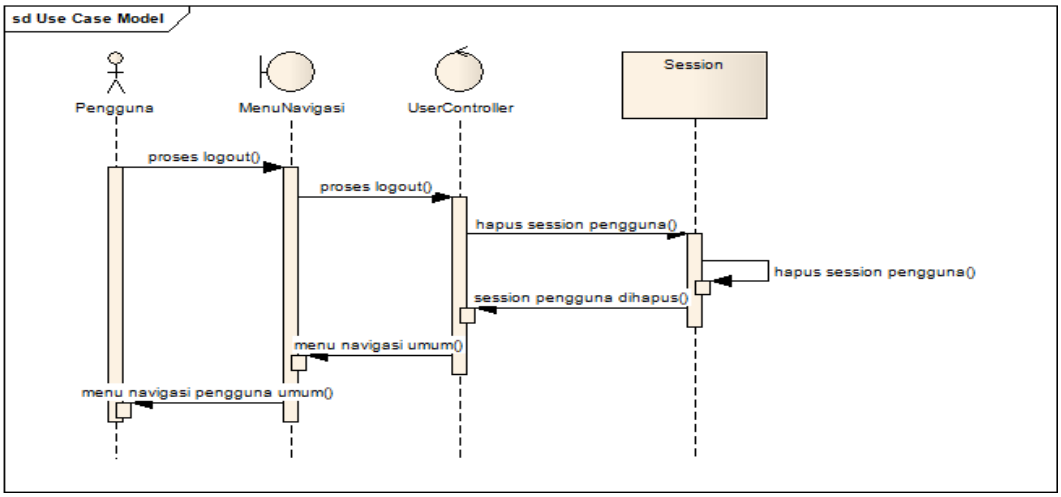


Gambar 3.8 Sequence diagram konfirmasi belanja

3.3.3.7 Logout pengguna

I.S : Pengguna dengan status member berada pada halaman katalog produk

F.S : Produk yang diinginkan oleh pengguna terhapus di keranjang belanja

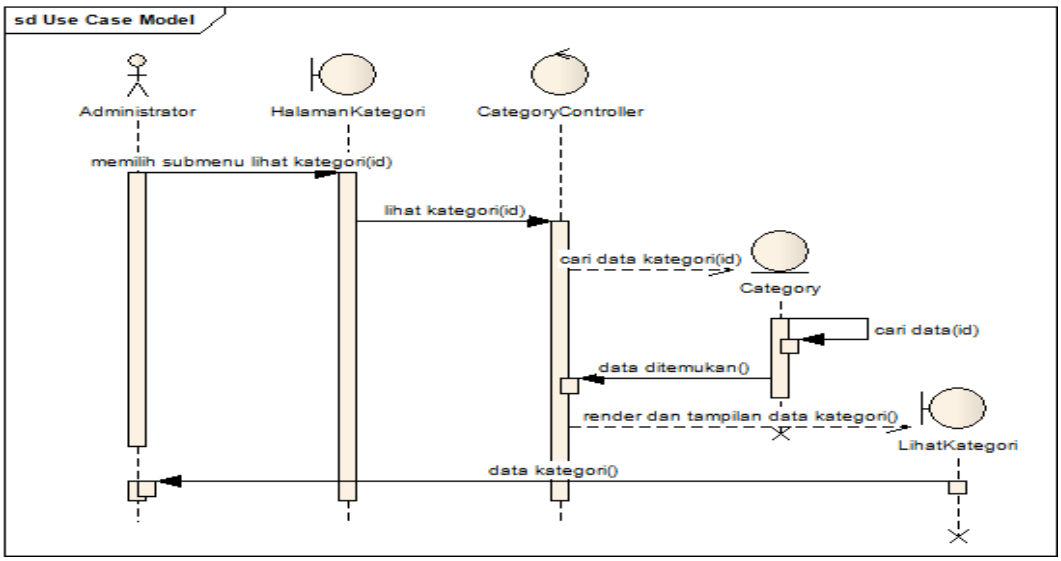


Gambar 3.9 Sequence diagram logout pengguna

3.3.3.8 Lihat Kategori

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman kategori

F.S : Kategori yang diinginkan oleh administrator ditunjukkan oleh sistem

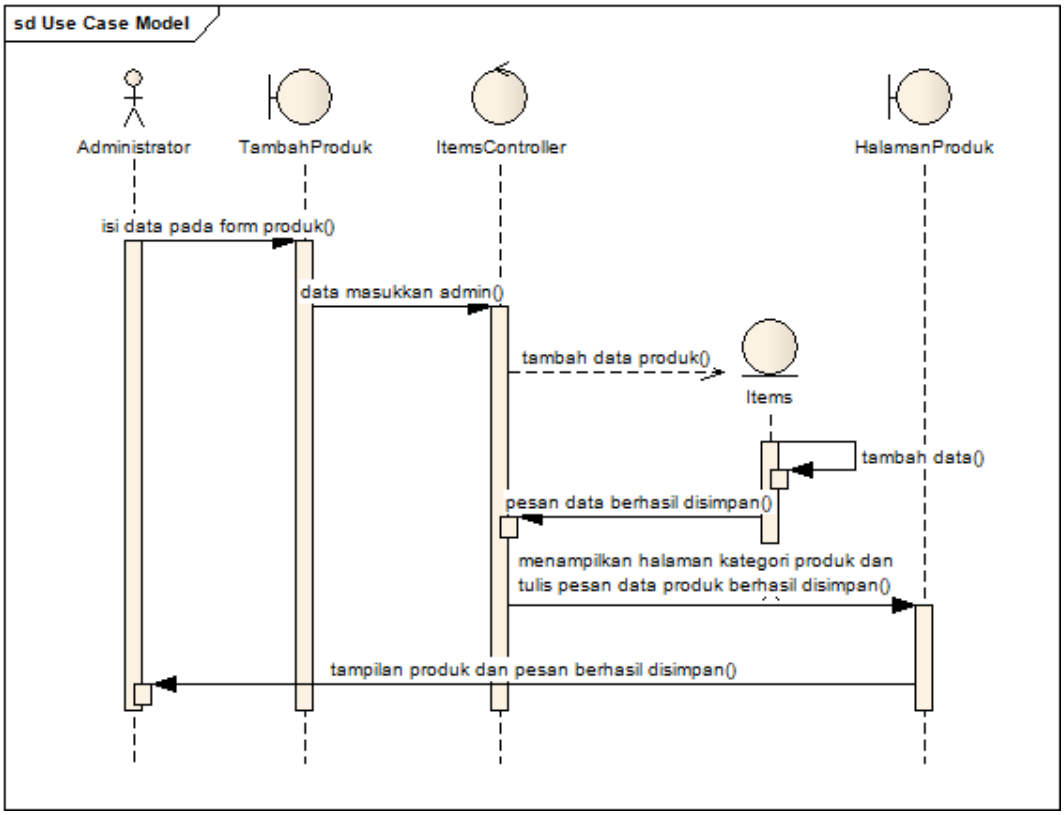


Gambar 3.10 Sequence diagram lihat kategori

3.3.3.9 Tambah Kategori

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman tambah kategori produk

F.S : Data kategori produk yang ditambahkan oleh administrator berhasil disimpan dan tunjukkan oleh sistem

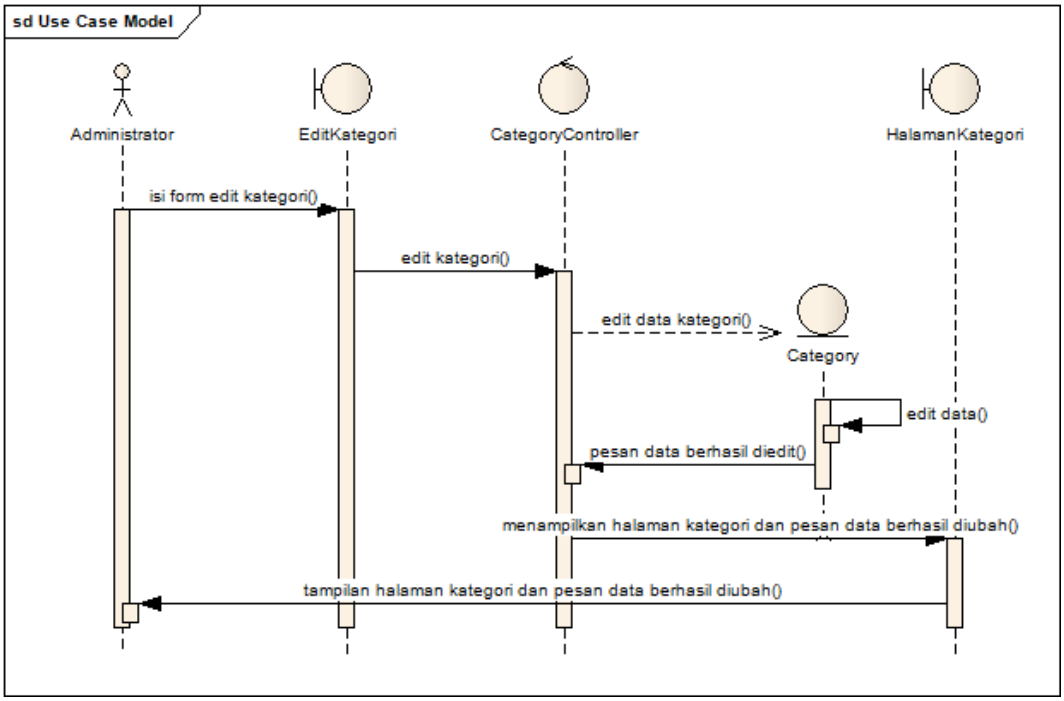


Gambar 3.11 Sequence diagram tambah kategori

3.3.3.10 Edit Kategori

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman edit kategori produk

F.S : Data kategori produk dimasukkan oleh administrator berhasil disimpan dan tunjukkan oleh sistem

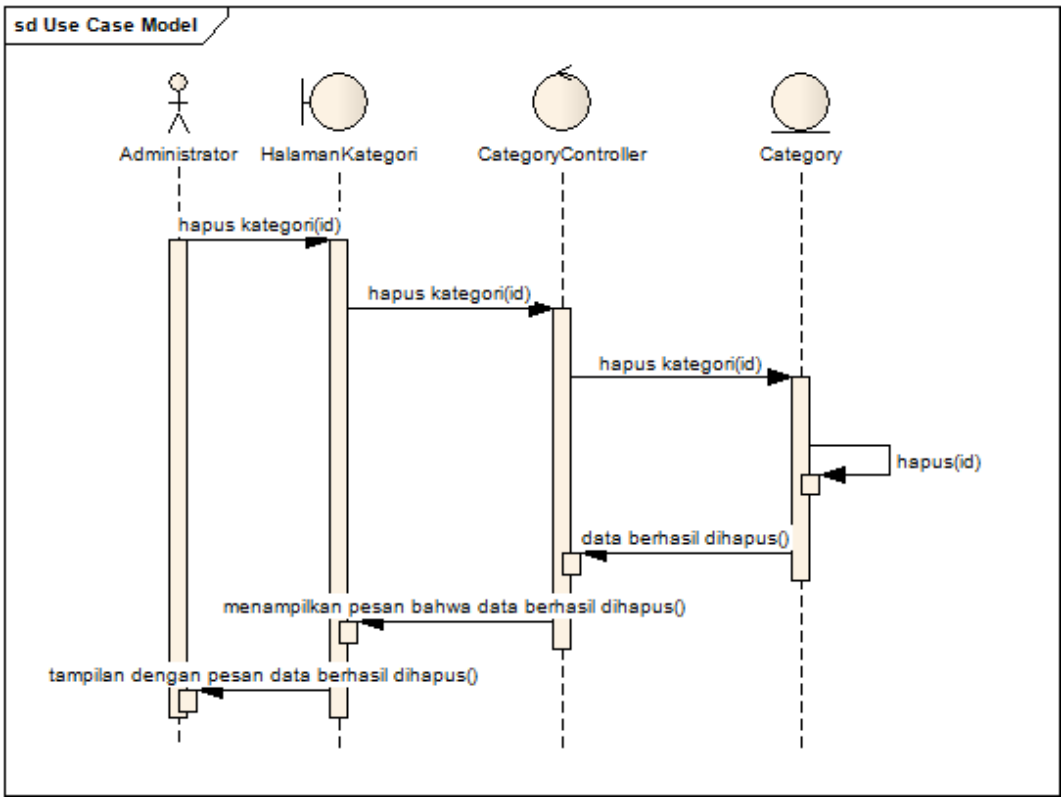


Gambar 3.12 Sequence diagram edit kategori

3.3.3.11 Hapus Kategori

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman kategori produk

F.S : Kategori yang ingin dihapus oleh administrator terhapus

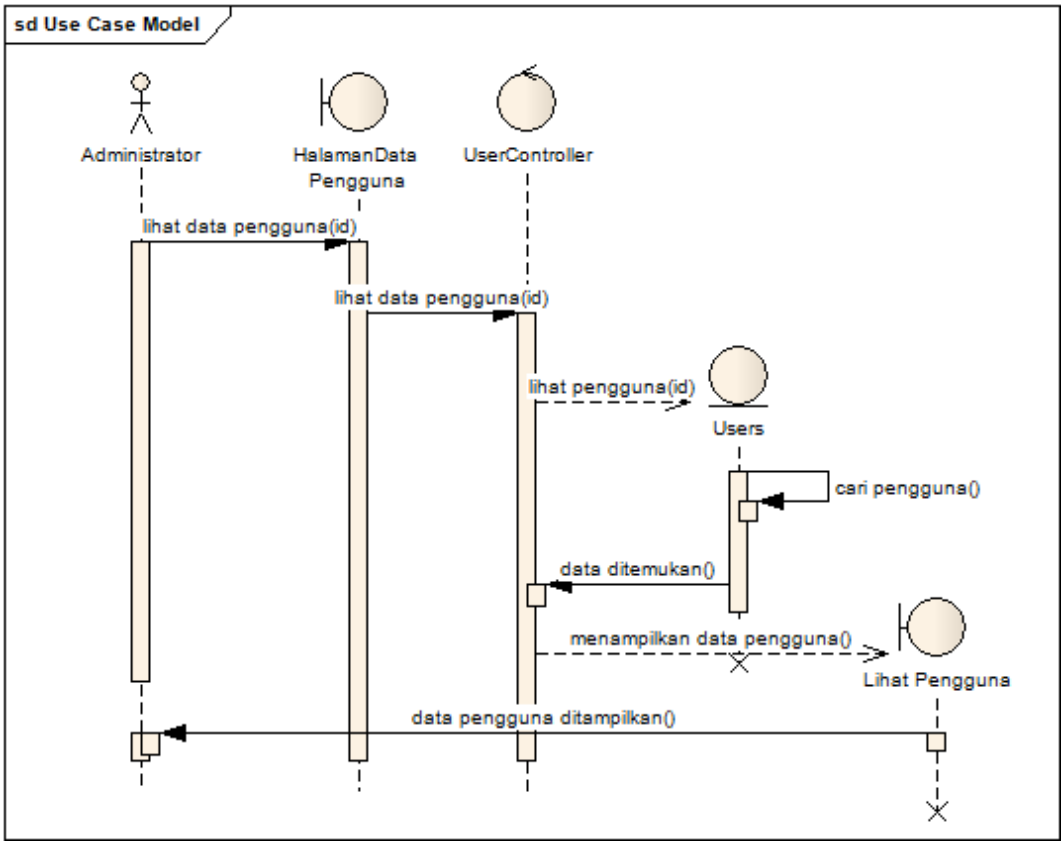


Gambar 3.13 Sequence diagram hapus kategori

3.3.3.12 Lihat data pengguna

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman data pengguna

F.S : Data pengguna yang diinginkan oleh administrator di tunjukkan oleh sistem

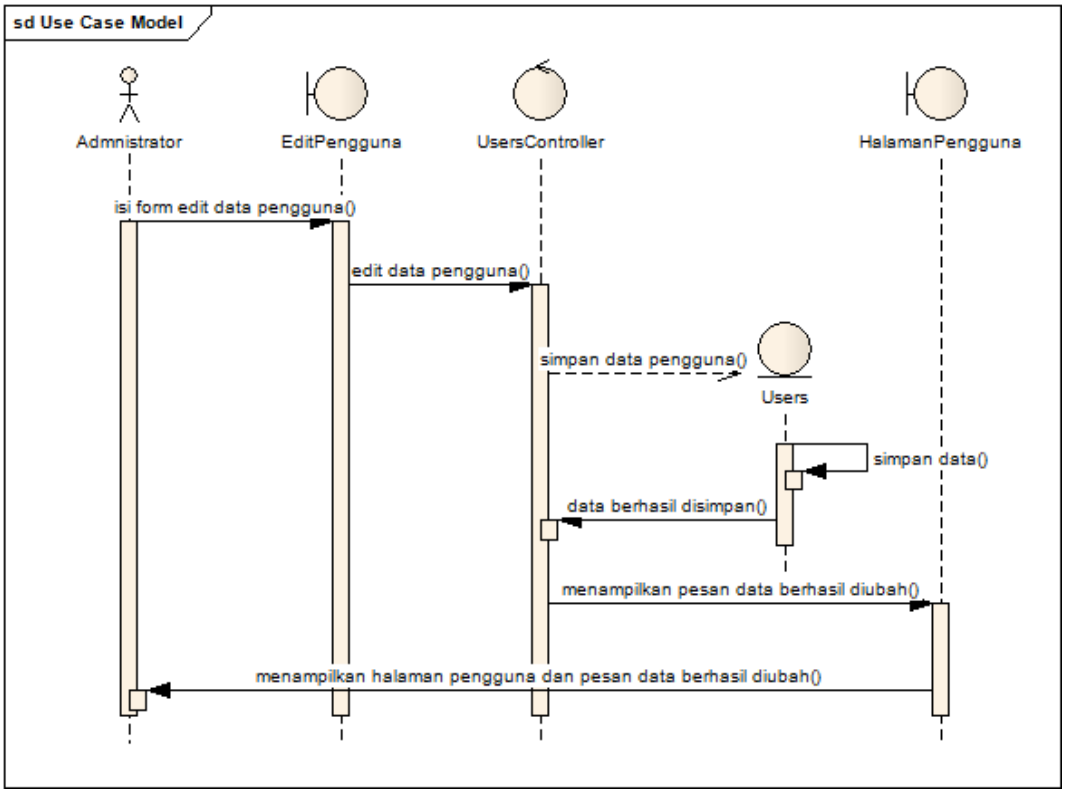


Gambar 3.14 Sequence diagram lihat data pengguna

3.3.3.13 Edit Data Pengguna

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman edit pengguna

F.S : Data pengguna yang dimasukkan oleh administrator berhasil disimpan dan tunjukkan oleh sistem

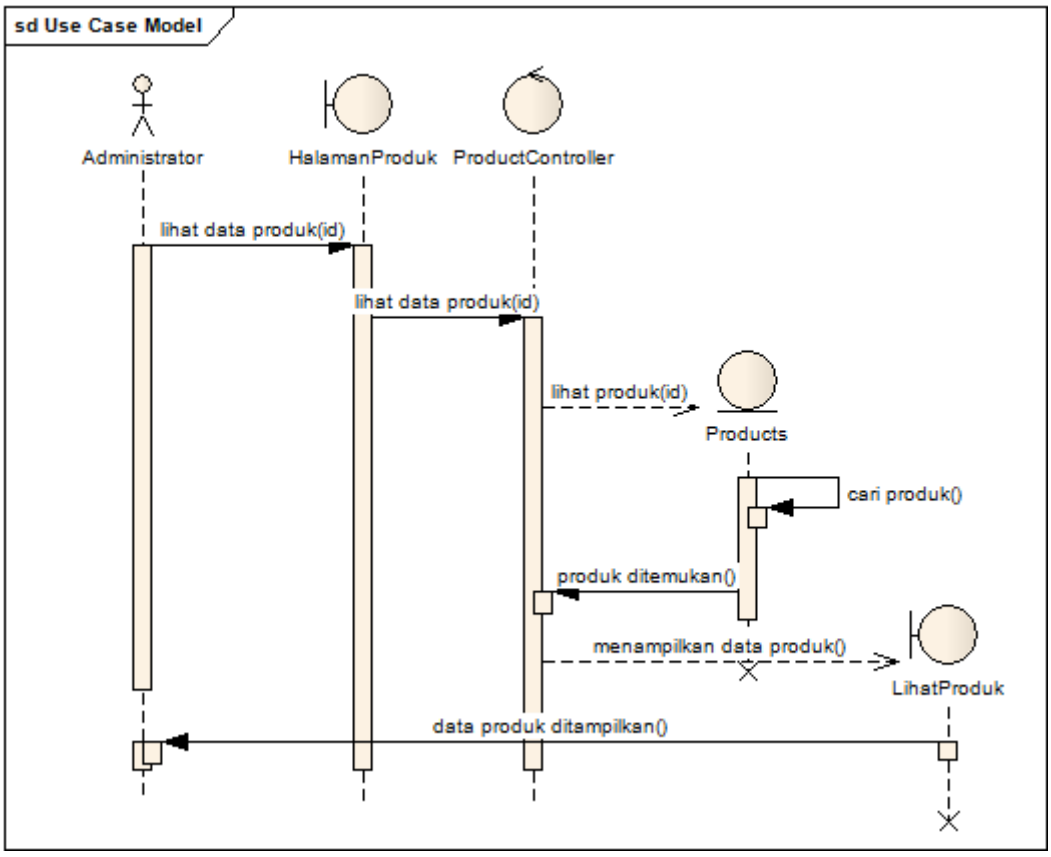


Gambar 3.15 Sequence diagram edit data pengguna

3.3.3.14 Lihat Produk

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman data produk

F.S : Data produk yang diinginkan oleh administrator di tunjukkan oleh sistem

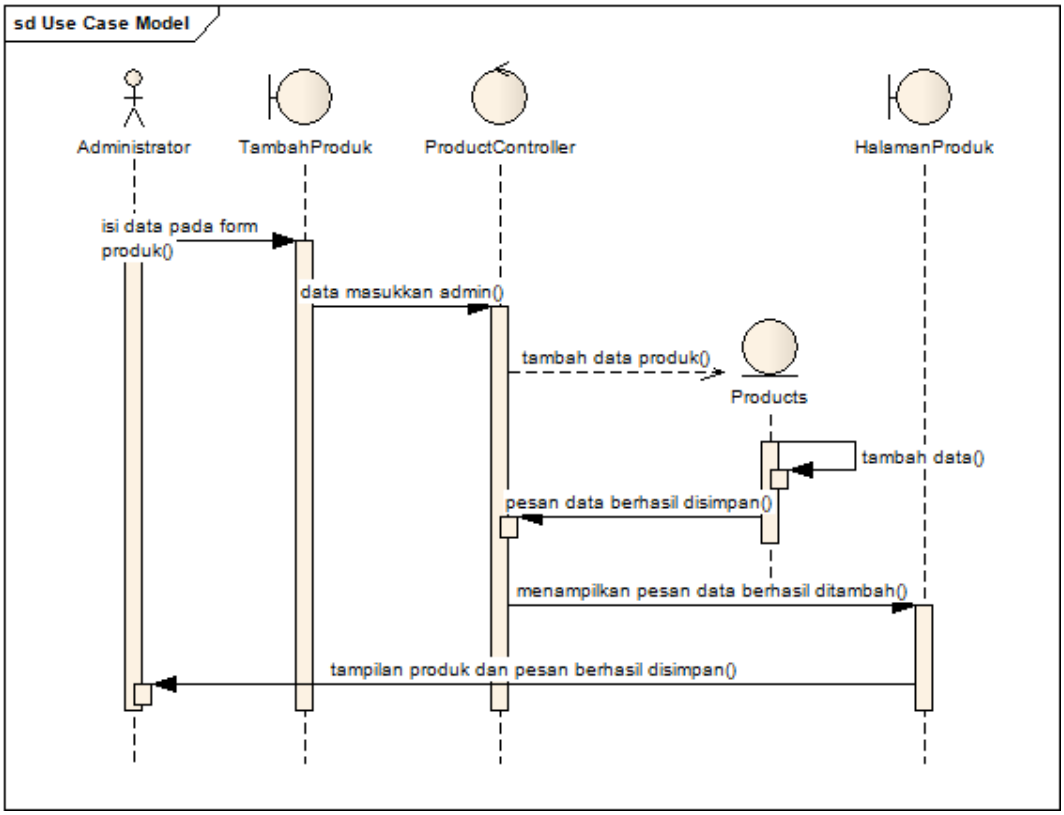


Gambar 3.16 Sequence diagram lihat produk

3.3.3.15 Tambah Produk

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman tambah data produk

F.S : Data produk yang ditambahkan oleh administrator berhasil disimpan dan tunjukkan oleh sistem

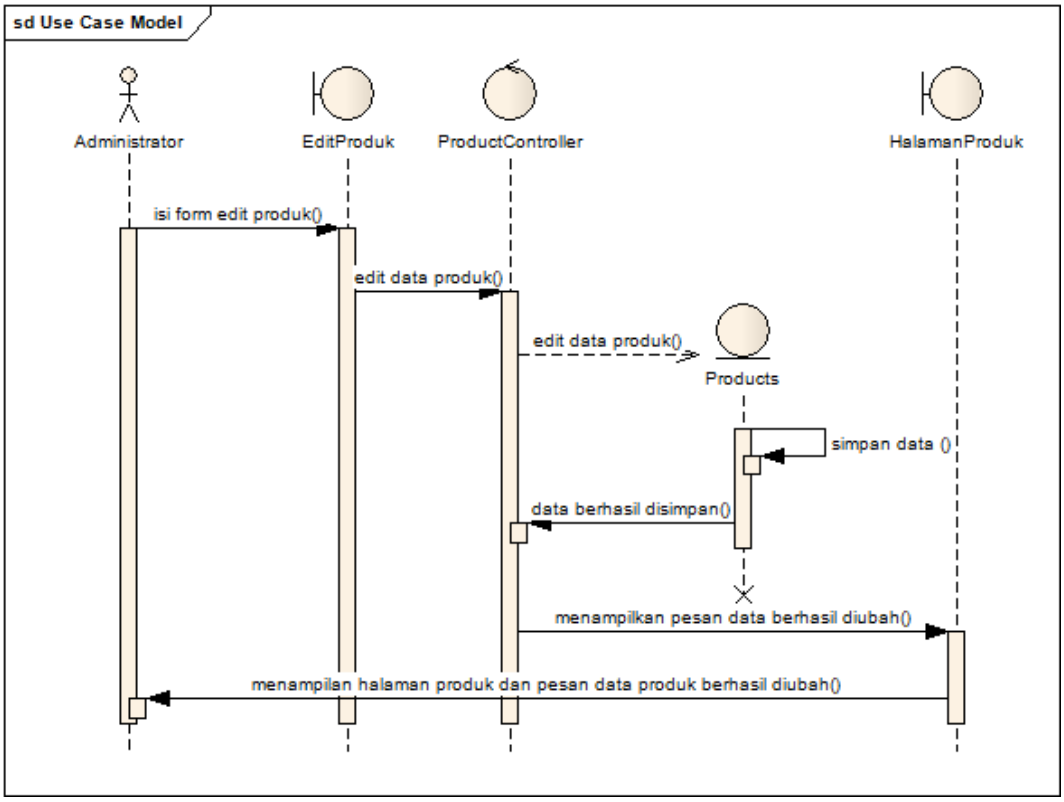


Gambar 3.17 Sequence diagram tambah produk

3.3.3.16 Edit Produk

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman edit produk

F.S : Data produk yang dimasukkan oleh administrator berhasil disimpan dan tunjukkan oleh sistem

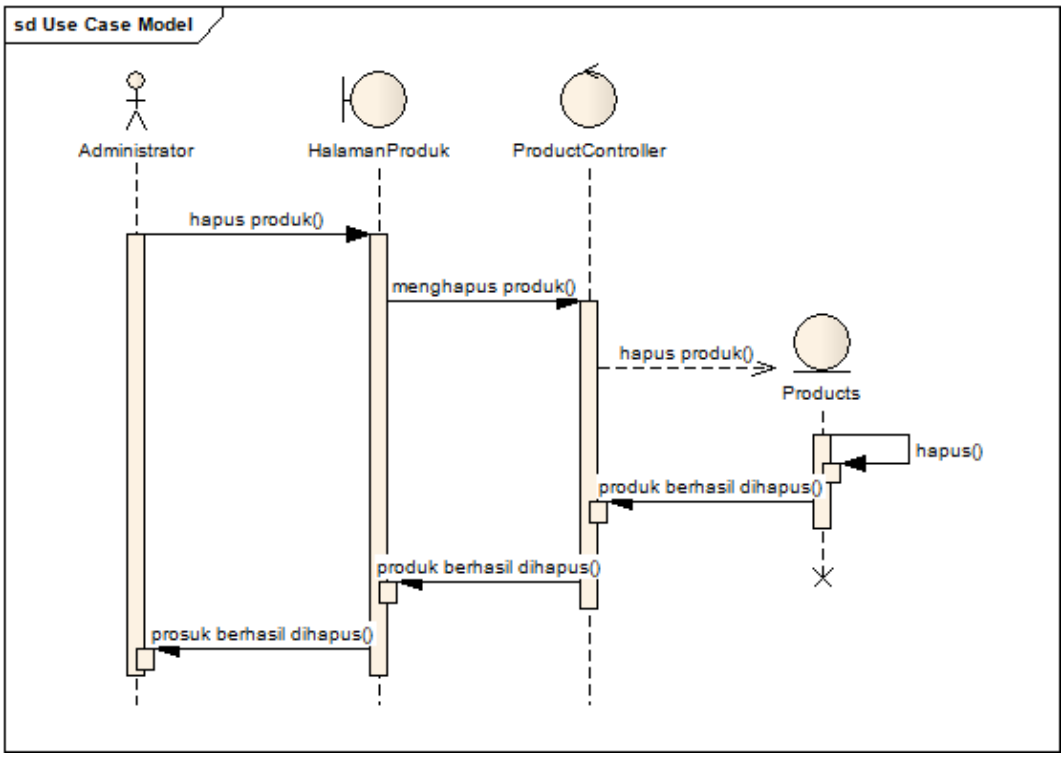


Gambar 3.18 Sequence diagram edit produk

3.3.3.17 Hapus Produk

I.S : Pengguna dengan status admin berada pada halaman produk

F.S : Produk yang ingin dihapus oleh administrator terhapus

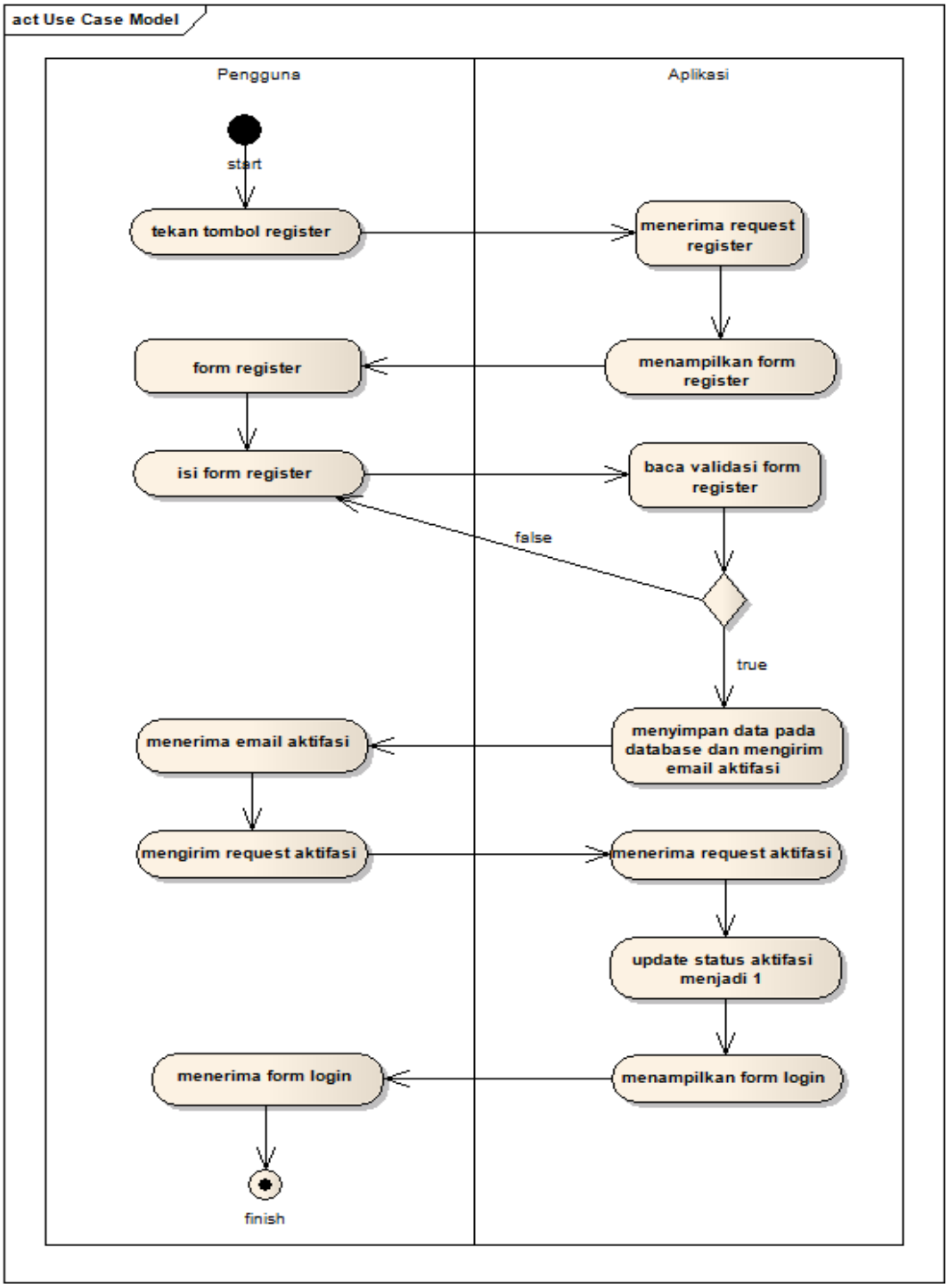


Gambar 3.19 Sequence diagram hapus produk

3.3.4 Activity Diagram

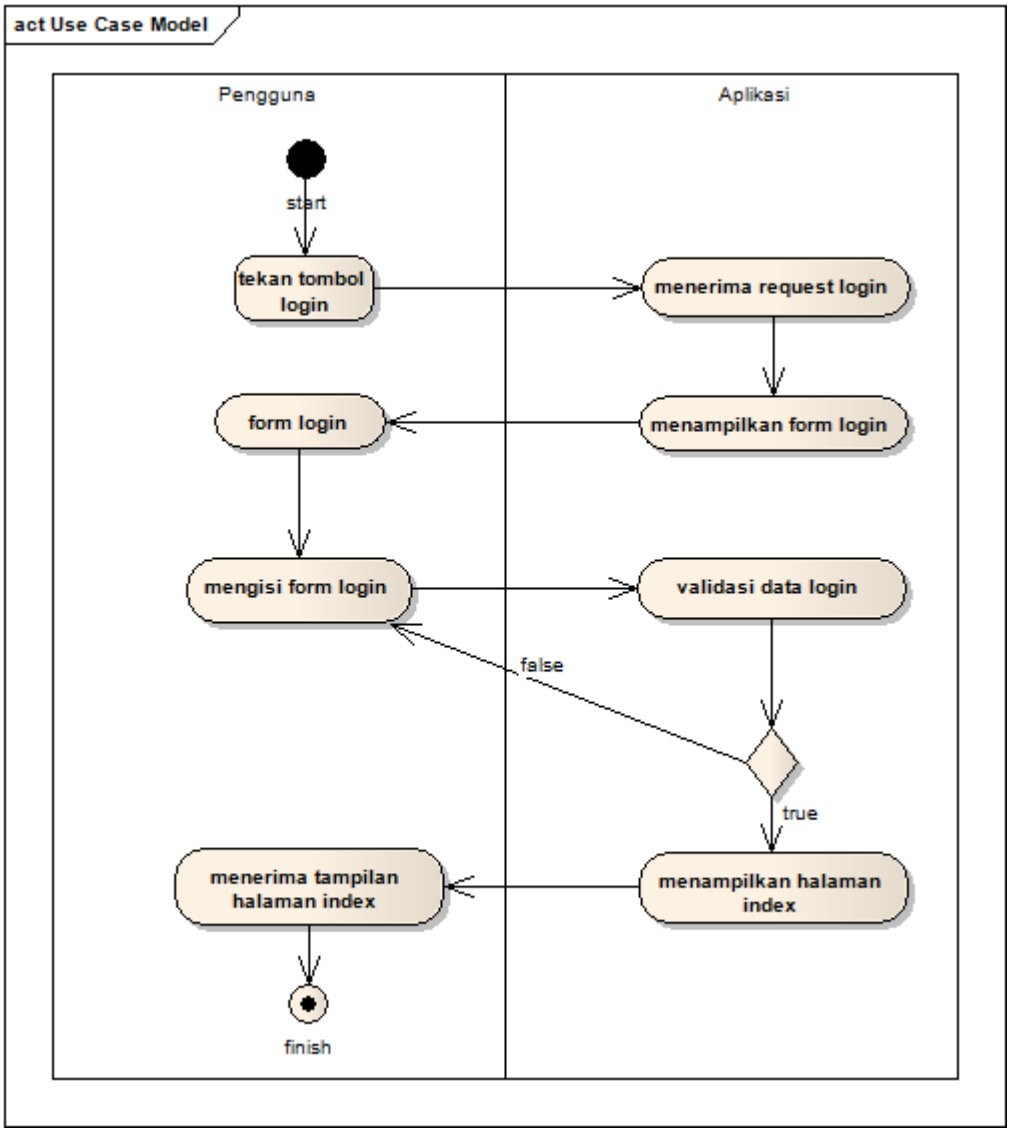
Activity diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika procedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus.

3.3.4.1 Activity Diagram Register Pengguna



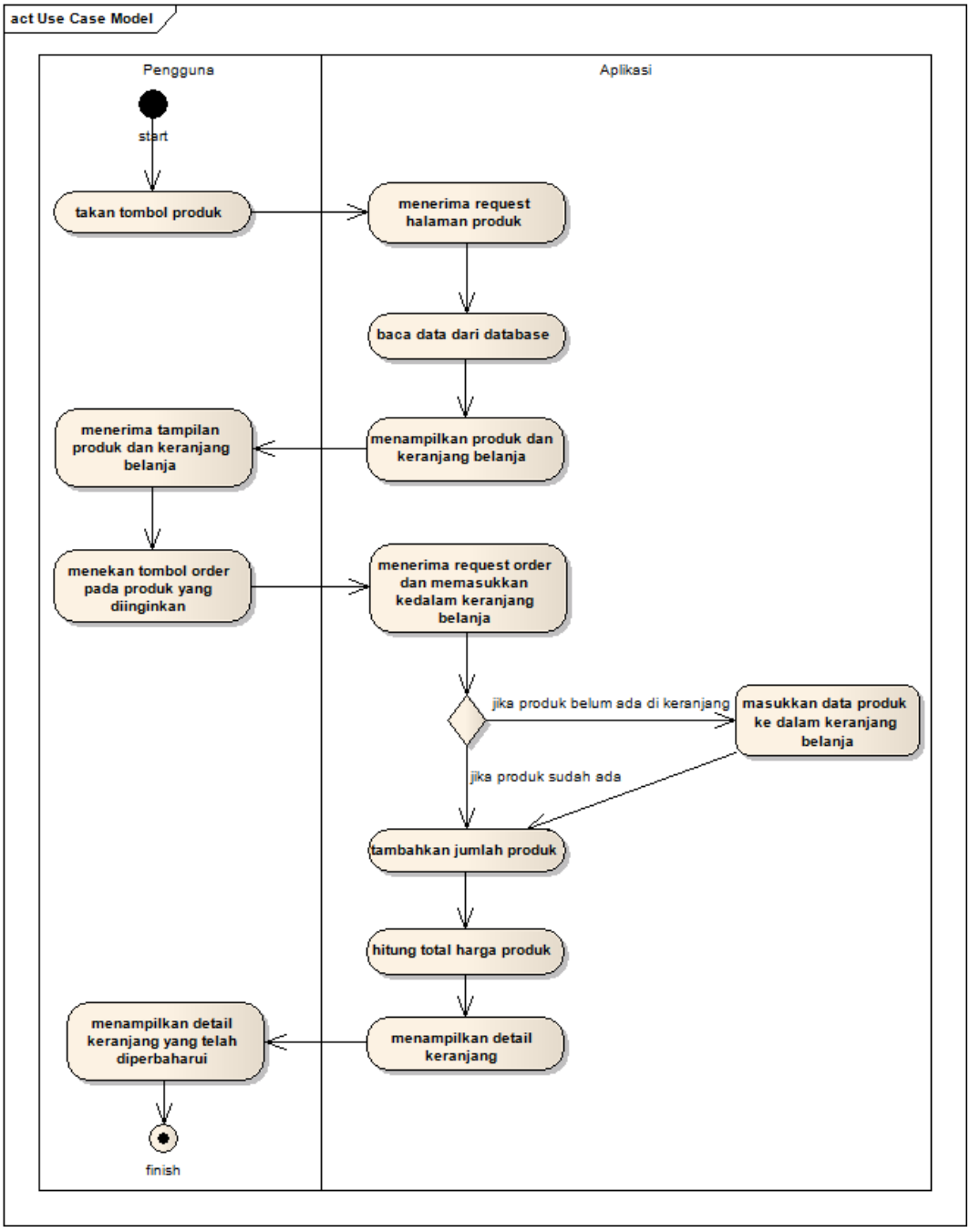
Gambar 3.20 Activity diagram register pengguna

3.3.4.2 Activity Diagram login Pengguna



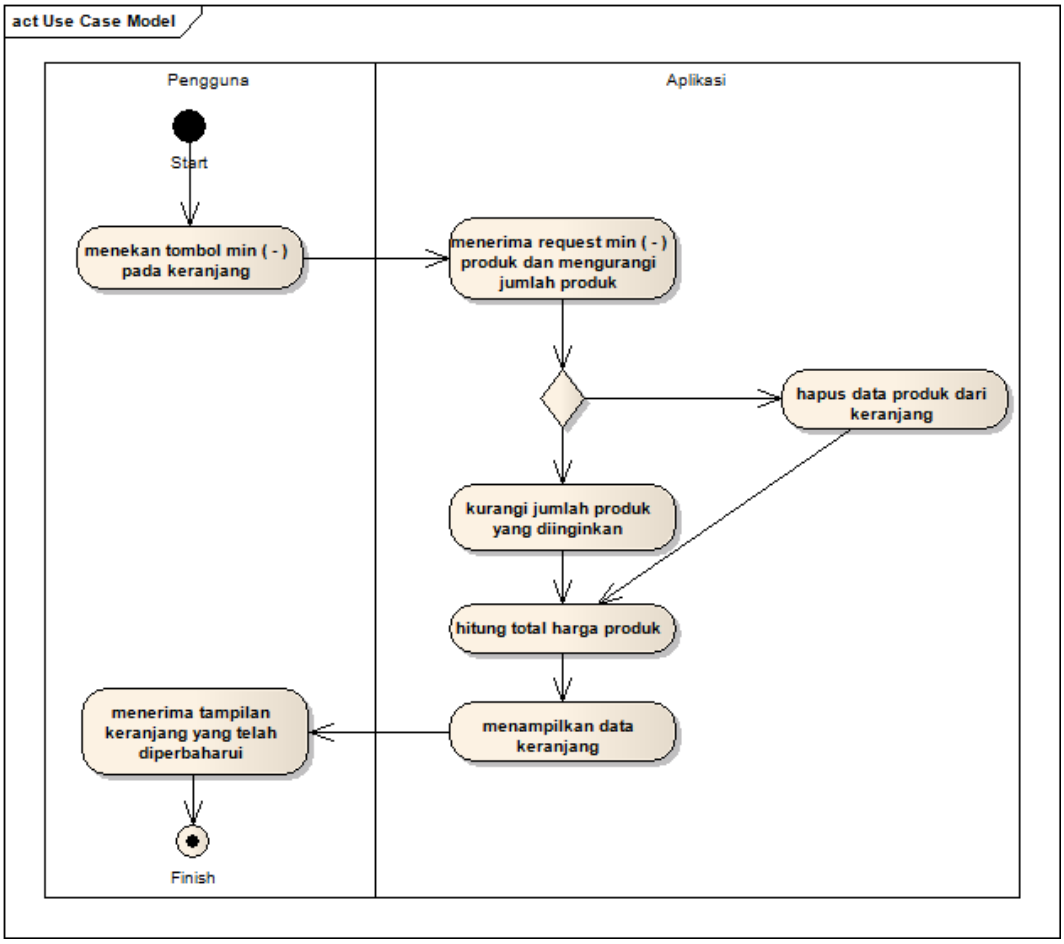
Gambar 3.21 Activity diagram login pengguna

3.3.4.3 Activity Diagram Tambah Barang Didalam Keranjang Belanja



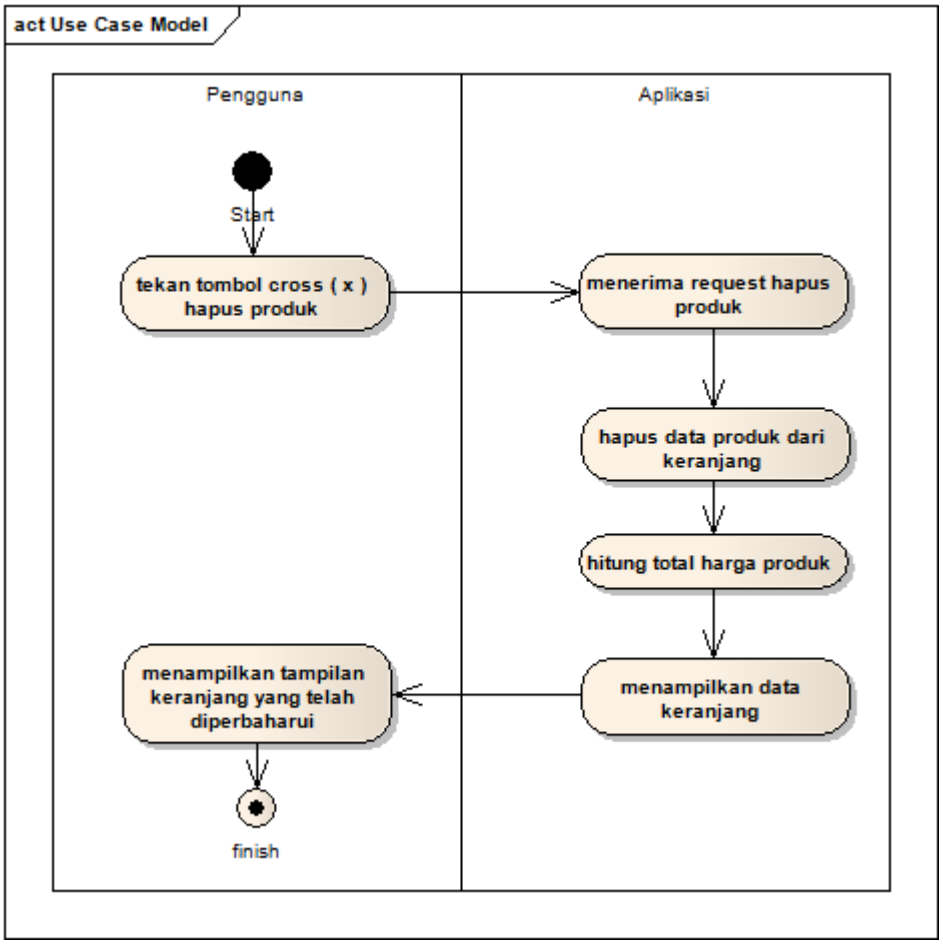
Gambar 3.22 Activity diagram tambah barang didalam keranjang

3.3.4.4 Activity Diagram Kurang Barang Di Dalam Keranjang Belanja



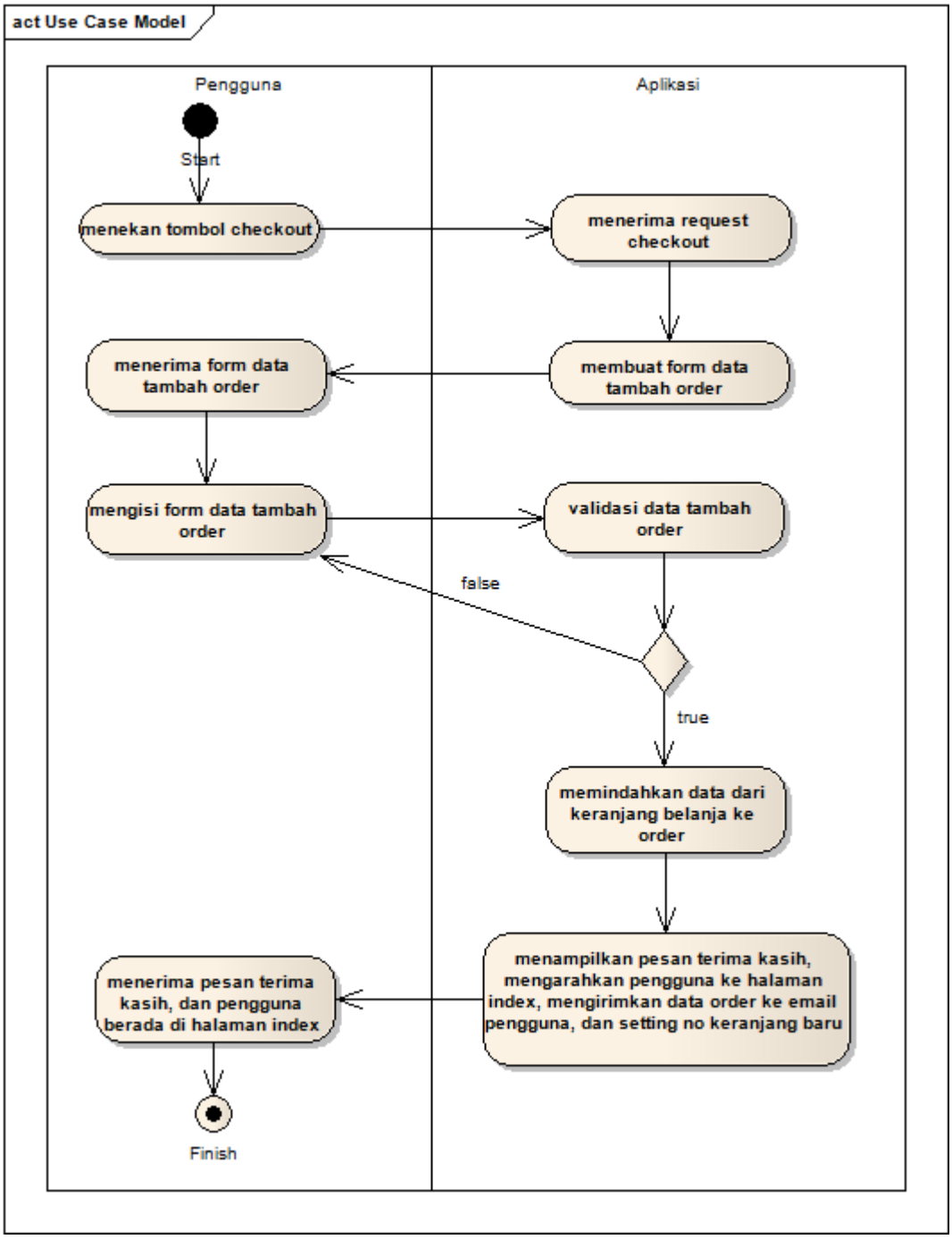
Gambar 3.23 Activity diagram kurang barang di dalam keranjang

3.3.4.5 Activity Diagram Hapus Barang Di Dalam Keranjang Belanja



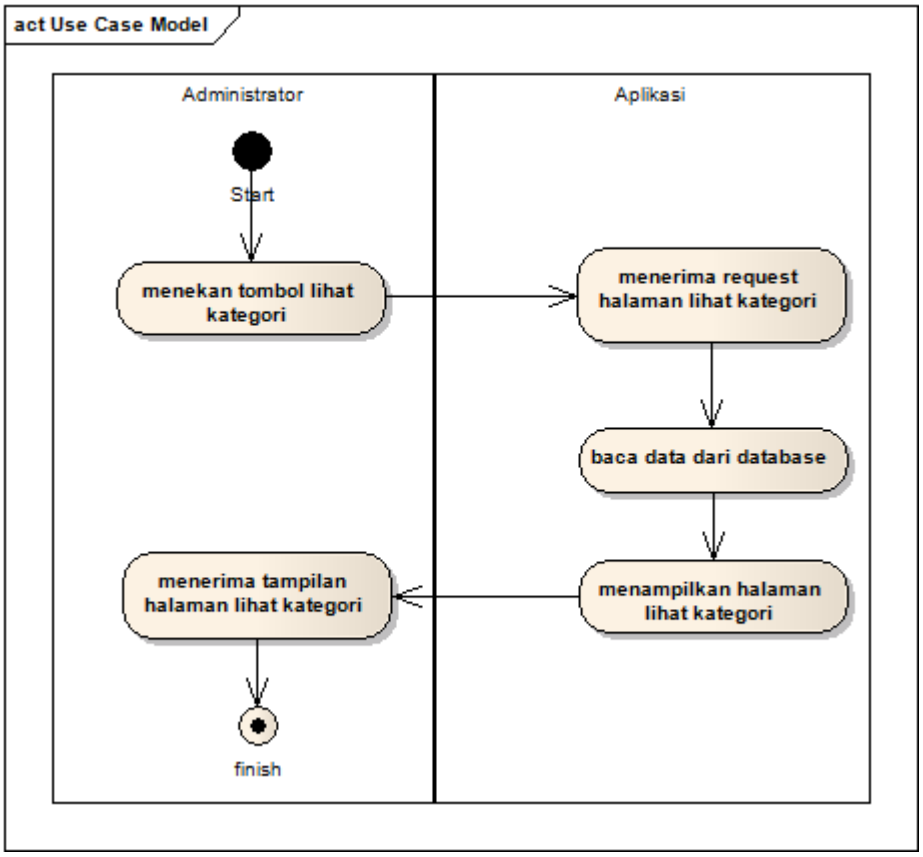
Gambar 3.24 Activity diagram hapus barang di dalam keranjang

3.3.4.6 Activity Diagram Konfirmasi Belanja



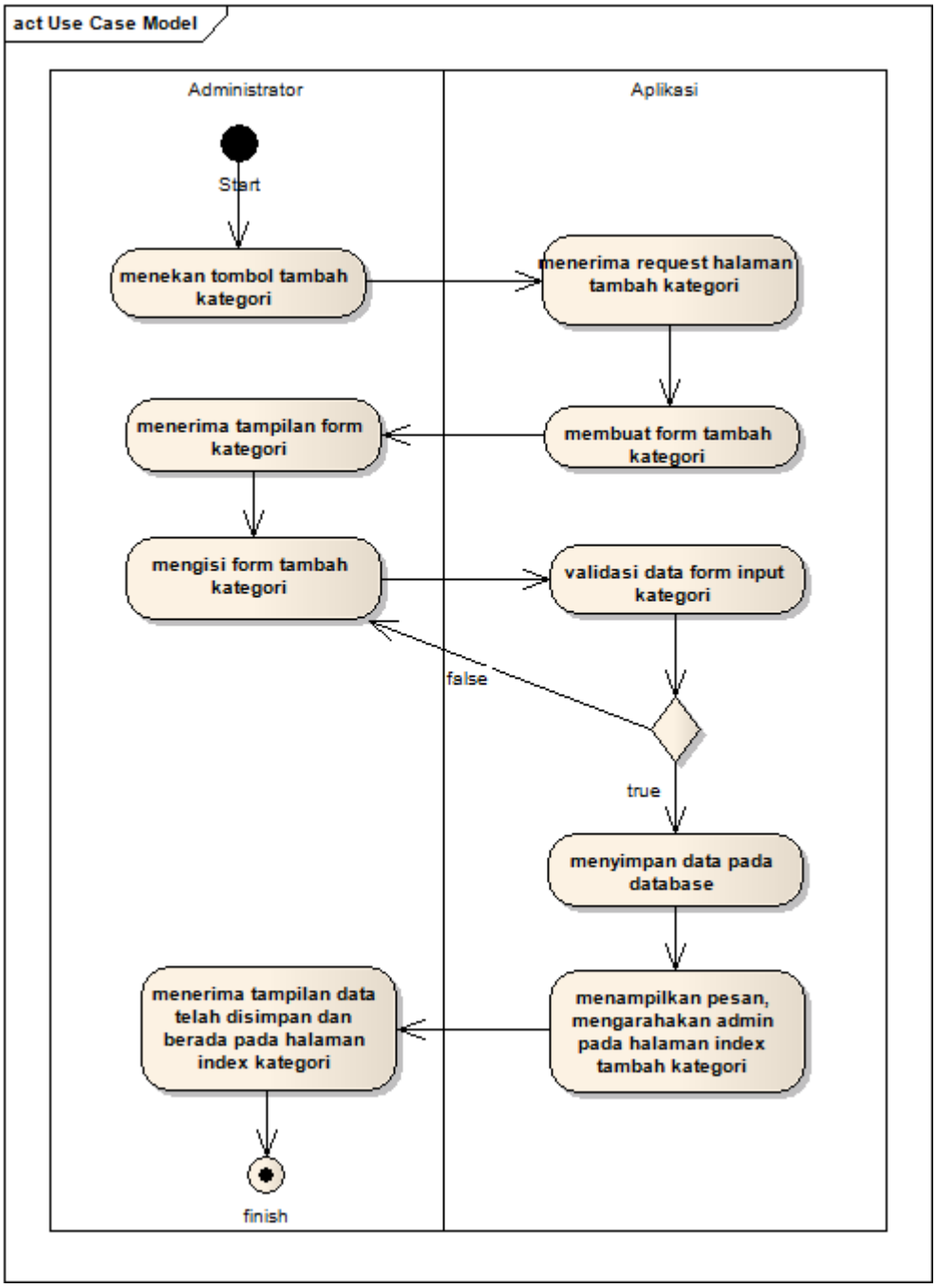
Gambar 3.25 Activity diagram konfirmasi belanja

3.3.4.7 Activity Diagram Administrator Lihat Kategori



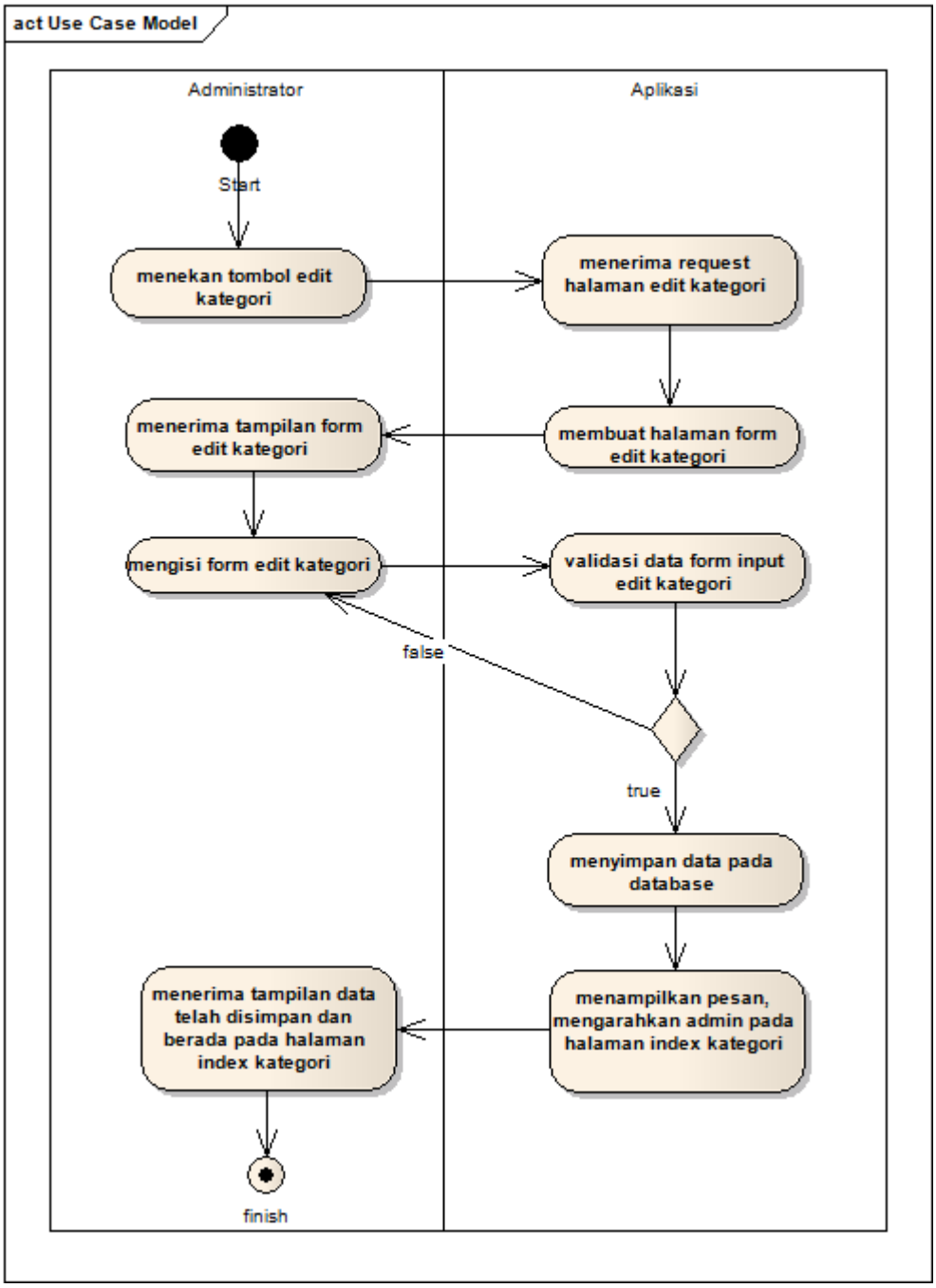
Gambar 3.26 Activity diagram lihat kategori

3.3.4.8 Activity Diagram Administrator Tambah Kategori



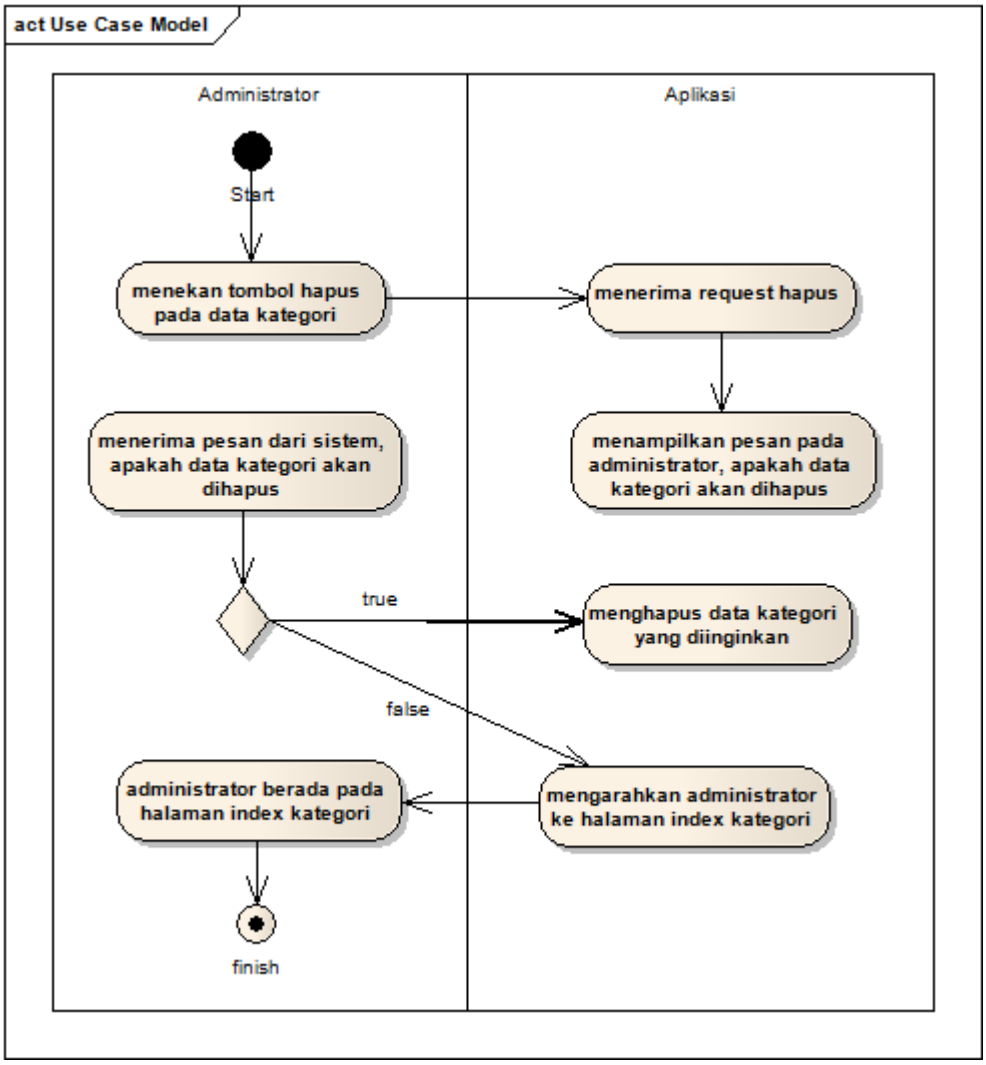
Gambar 3.27 Activity diagram tambah kategori

3.3.4.9 Activity Diagram Administrator Edit Kategori



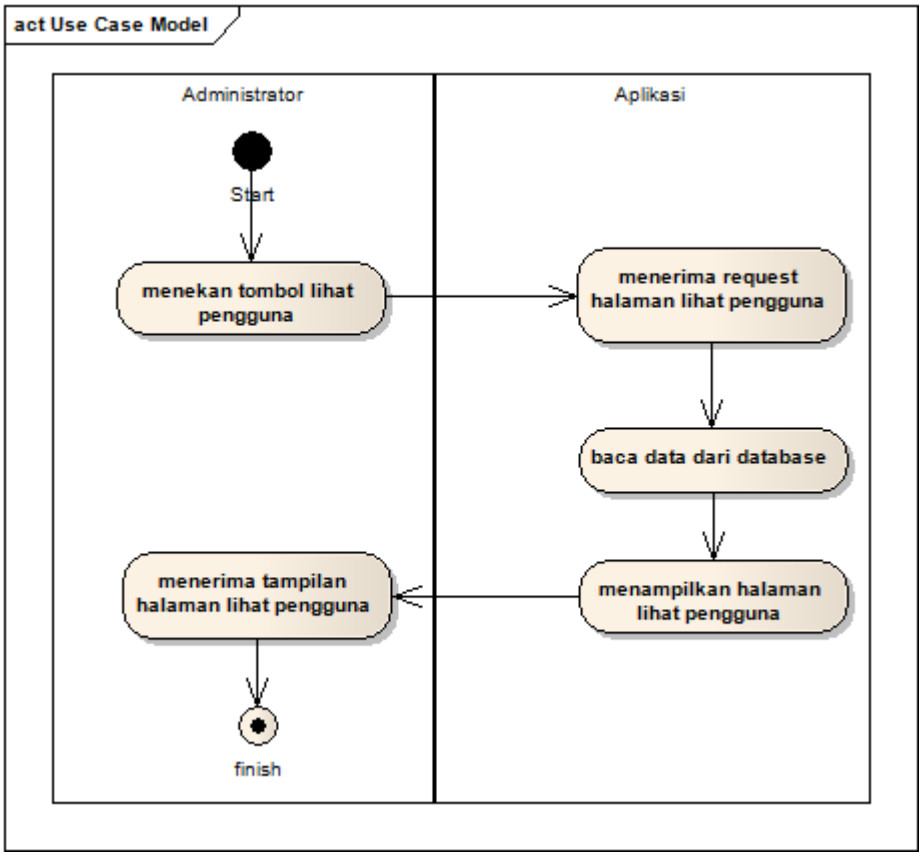
Gambar 3.28 Activity diagram edit kategori

3.3.4.10 Activity Diagram Administrator Hapus Kategori



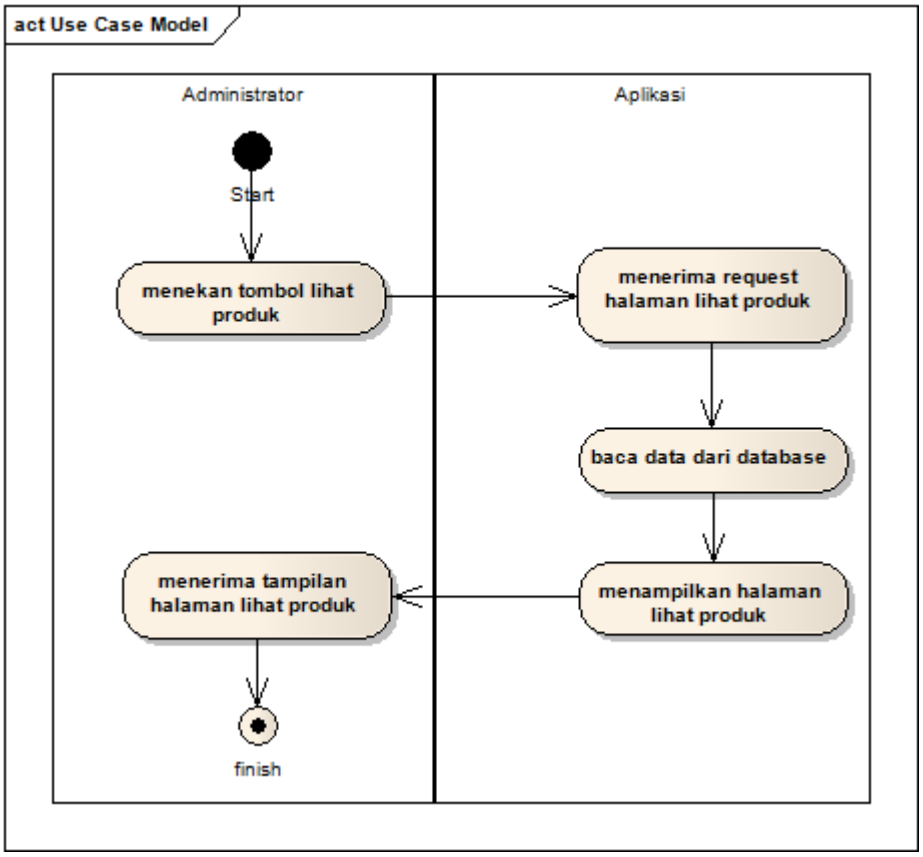
Gambar 3.29 Activity diagram hapus kategori

3.3.4.11 Activity Diagram Administrator Lihat Data Pengguna



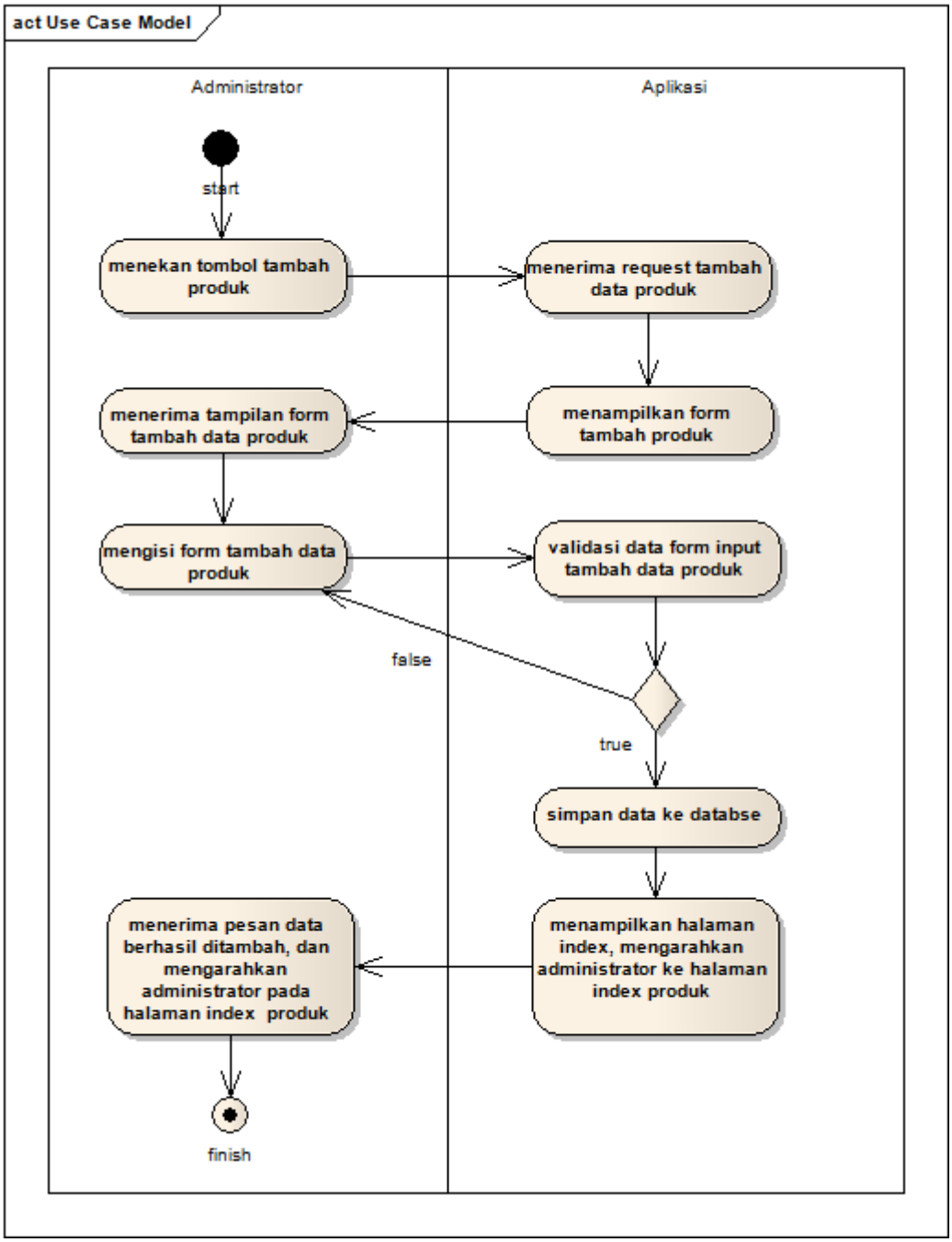
Gambar 3.30 Activity diagram lihat data pengguna

3.3.4.12 Activity Diagram Administrator Lihat Produk



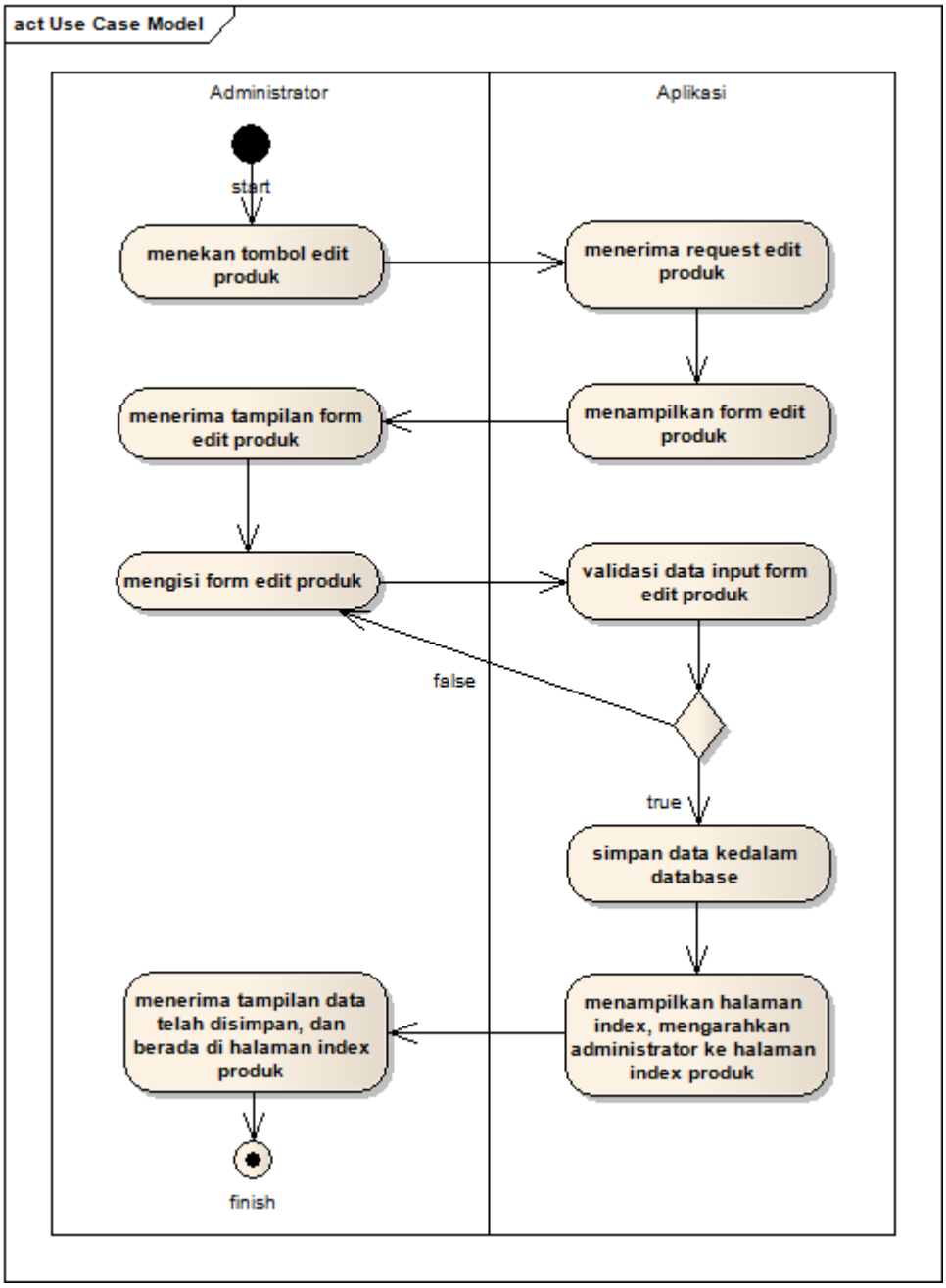
Gambar 3.31 Activity diagram lihat produk

3.3.4.13 Activity Diagram Administrator Tambah Produk



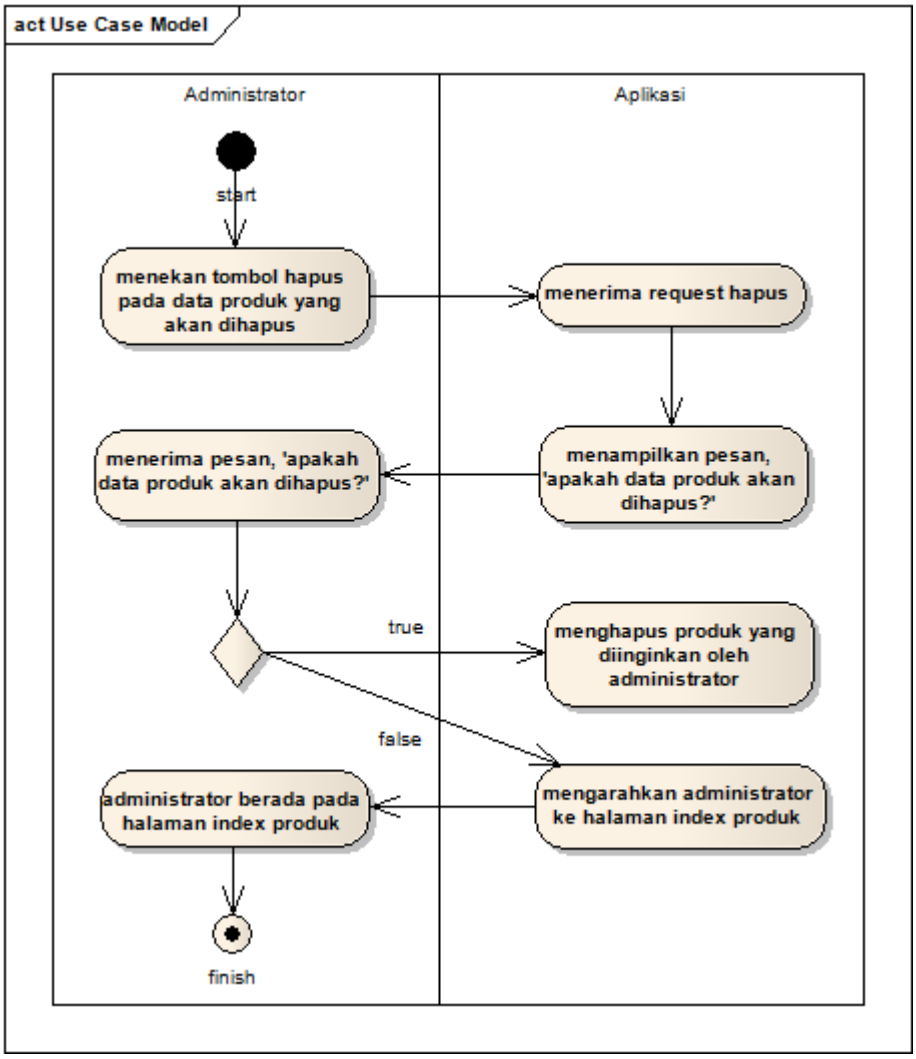
Gambar 3.32 Activity diagram tambah produk

3.3.4.14 Activity Diagram Administrator Edit Produk



Gambar 3.33 Activity diagram edit produk

3.3.4.15 Activity Diagram Administrator Hapus Produk

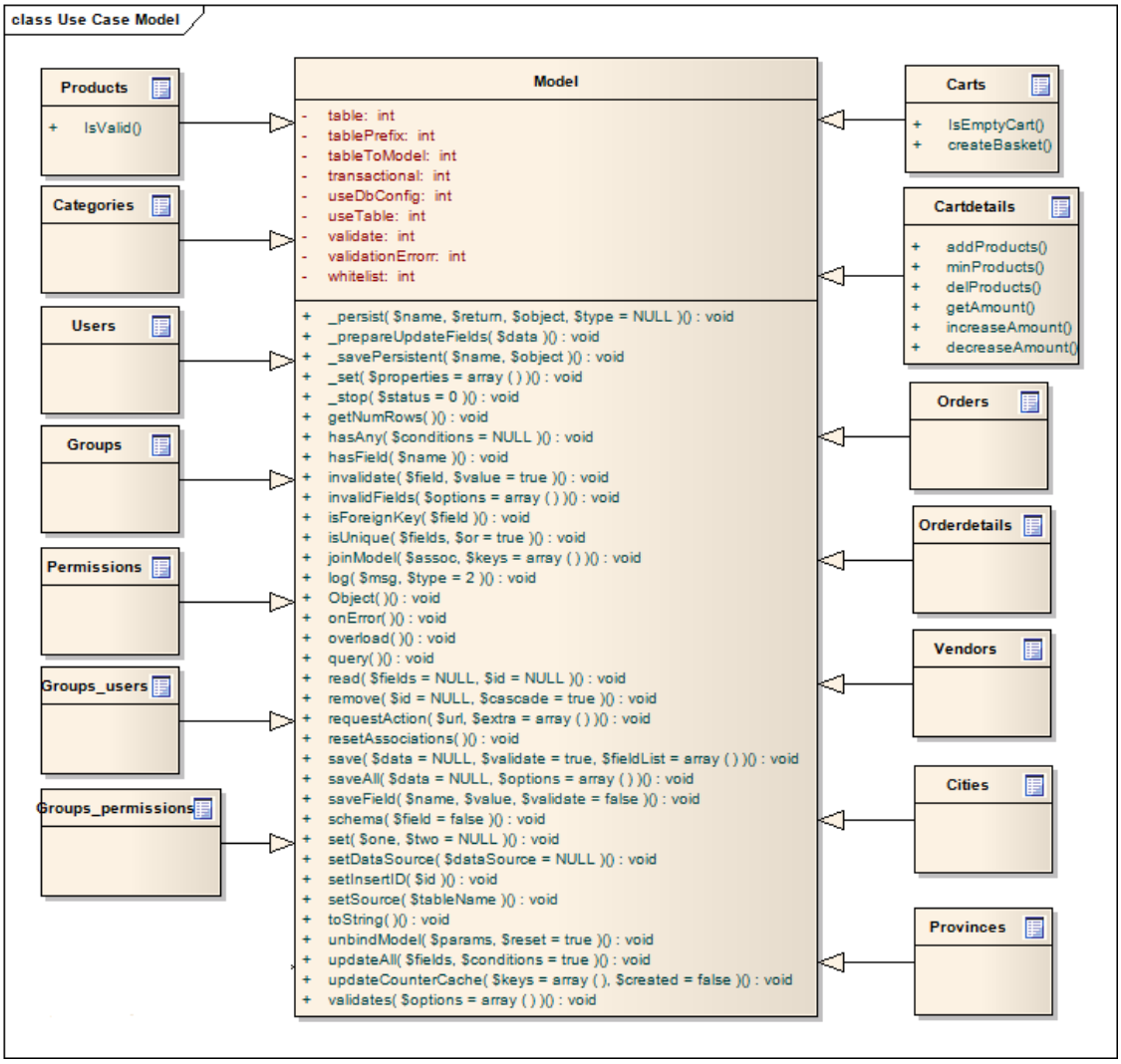


Gambar 3.34 Activity diagram hapus produk

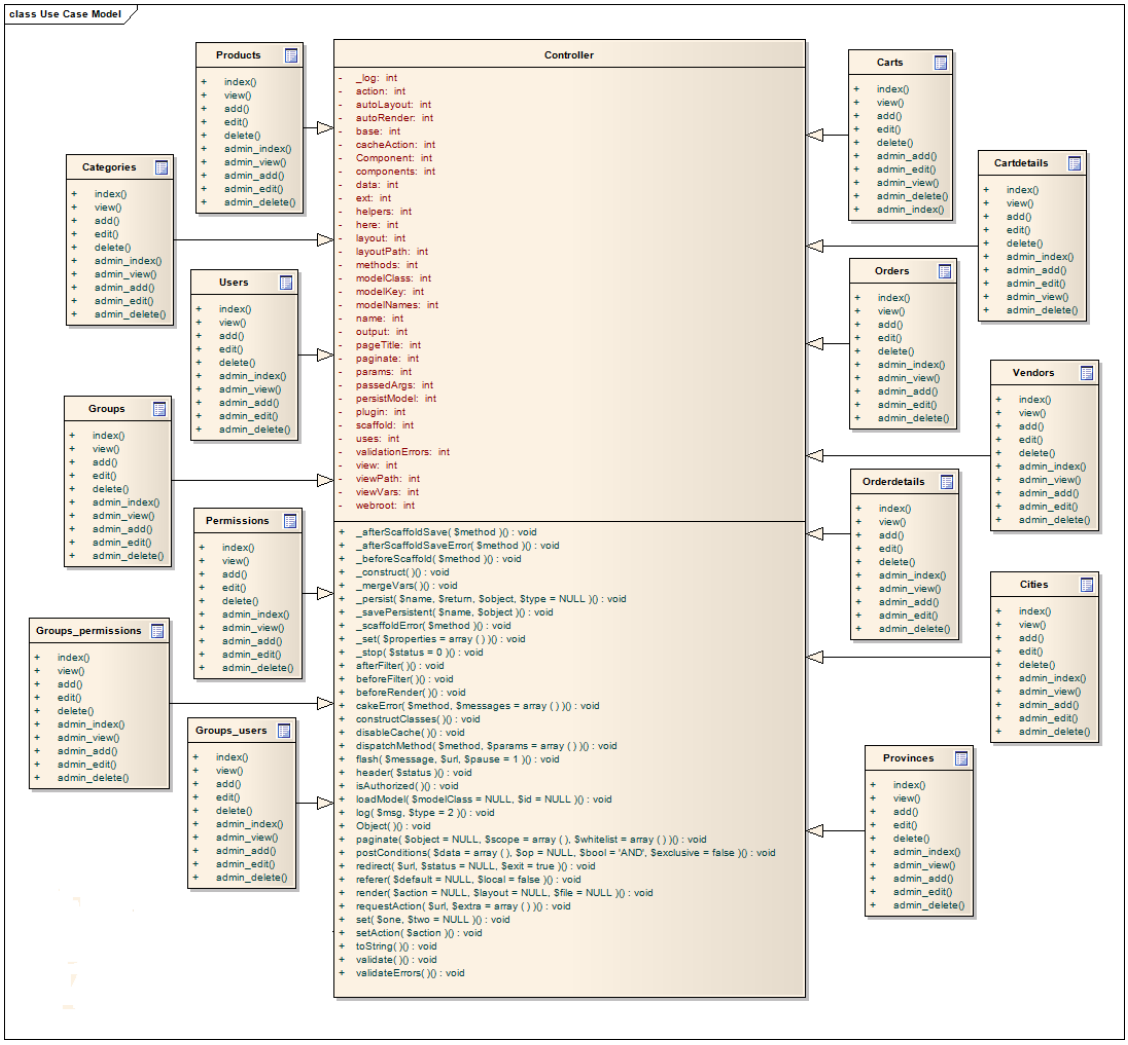
3.3.5 Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan

tersebut (fungsi). Controller class diagram menggambarkan class diagram untuk controller, seperti yang divisualisasikan pada gambar.



Gambar 3.35 Model class diagram



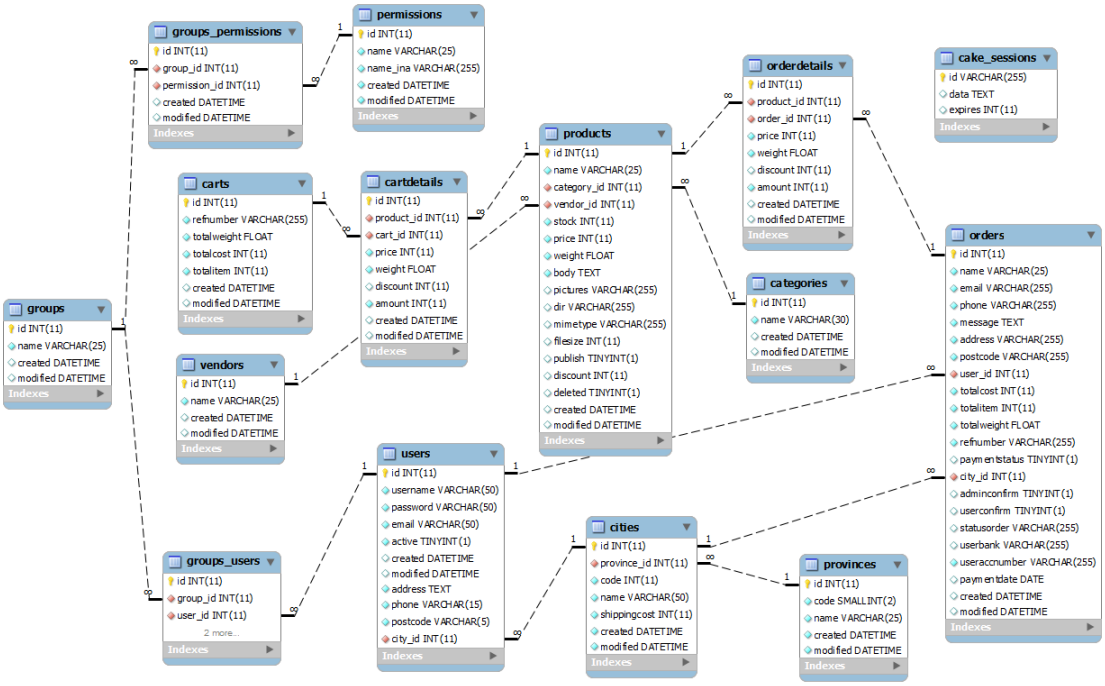
Gambar 3.36 Controller class diagram

3.3.6 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah menciptakan atau merancang kumpulan data yang terhubung dan tersimpan secara bersama – sama.

3.3.6.1 Skema Relasi

Skema relasi menggambarkan hubungan antar data, arti data dan batasannya dijelaskan dengan baris dan kolom.



Gambar 3.37 Skema Relasi

3.3.6.2 Perancangan Struktur Tabel

Tabel-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Tabel Cartdetails

Tabel 3.15 Cartdetails

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	Int	11	x	x		
product_id	Int	11			x	products [id]
cart_id	Int	11			x	carts [id]
price	Int	11				
weight	float					
discount	Int	11				
amount	int	11				
created	datetime					
modified	datetime					

2. Tabel Carts

Tabel 3.16 Carts

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	Int	11	x	x		
refnumber	Varchar	50				
totalcost	Int	11				
totalweight	float					
totalitem	Int	11				
created	datetime					
modified	datetime					

3. Tabel Categories

Tabel 3.17 Categories

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	Int	11	x	x		
name	varchar	30				
created	datetime					
modified	datetime					

4. Tabel Cities

Tabel 3.18 Cities

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	Int	11	x	x		
province_id	Int	11			x	provinces [id]
code	Int	11				
name	Varchar	50				
shippingcost	int	11				
created	datetime					
modified	datetime					

5. Tabel Groups

Tabel 3.19 Groups

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
name	varchar	25				
created	datetime					
modified	datetime					

6. Tabel Groups_permissions

Tabel 3.20 Groups_permissions

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
group_id	varchar	11			x	groups [id]
permission_id	varchar	11			x	permission [id]
created	datetime					
modified	datetime					

7. Tabel Groups_users

Tabel 3.21 Group_users

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
group_id	varchar	11			x	groups [id]
user_id	varchar	11			x	users [id]
created	datetime					
modified	datetime					

8. Tabel Orderdetails

Tabel 3.22 Orderdetails

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
product_id	int	11			x	products [id]
order_id	int	11			x	orders [id]
price	int	11				
weight	float					
discount	int	11				
amount	int	11				
created	datetime					
modified	datetime					

9. Tabel Orders

Tabel 3.23 Orders

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
name	varchar	25				
email	varchar	50				
phone	varchar	20				
message	text					
address	varchar	50				
postcode	varchar	10				
user_id	int	11			x	users [id]
totalcost	int	11				
totalitem	int	11				
totalweight	float					
refnumber	varchar	25				
paymentstatus	tinyint	1				
city_id	int	11			x	cities [id]
created	datetime					
modified	datetime					

10. Tabel Permissions

Tabel 3.24 Permissions

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
name	varchar	25				
created	datetime					
modified	datetime					

11. Tabel Products

Tabel 3.25 Products

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
name	varchar	25				
category_id	int	11			x	categories [id]
vendor_id	int	11			x	vendors [id]
stock	int	11				
price	int	11				
body	text					
weight	float					
pictures	varchar	50				
dir	varchar	100				
mimetype	varchar	25				
filesize	int	11				
publish	tinyint	1				
discount	int	11				
deleted	tinyint	1				
created	datetime					
modified	datetime					

12. Tabel Provinces

Tabel 3.26 Provinces

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	smallint	3	x	x		
code	smallint	2				
name	varchar	25				
created	datetime					
modified	datetime					

13. Tabel Users

Tabel 3.27 Users

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan				
			PK	A.I	FK	U	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x			
username	varchar	50				x	
password	varchar	50					
email	varchar	15					
active	tinyint	1					
created	datetime						
modified	datetime						
address	text						
postcode	varchar(255)	5					
city_id					x		cities [id]

14. Tabel Vendors

Tabel 3.28 Vendors

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan			
			PK	A.I	FK	Mengacu pada Tabel [Kolom]
id	int	11	x	x		
name	varchar	25				
created	datetime					
modified	datetime					

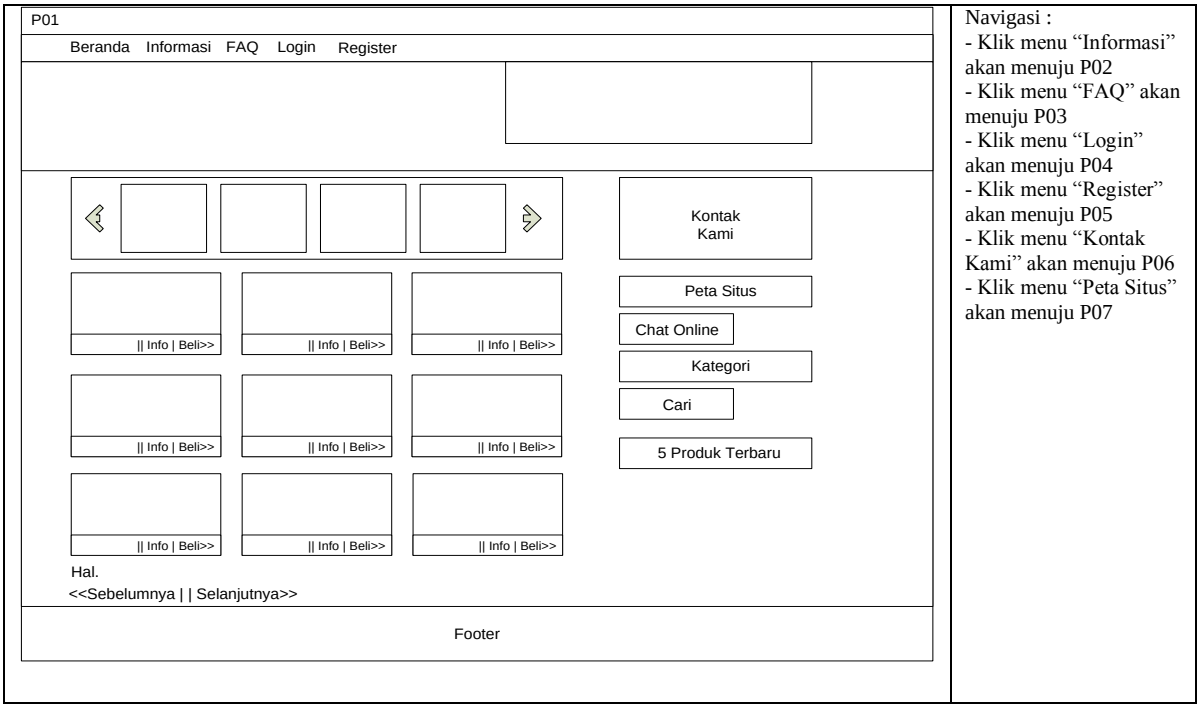
3.4 Perancangan Arsitektur

3.4.1 Perancangan Antar Muka

Interface atau antar muka merupakan tampilan dari suau program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana berdialog antara program dengan *user*. Sistem yang akan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang mudah dipahami dan digunakan oleh *user*

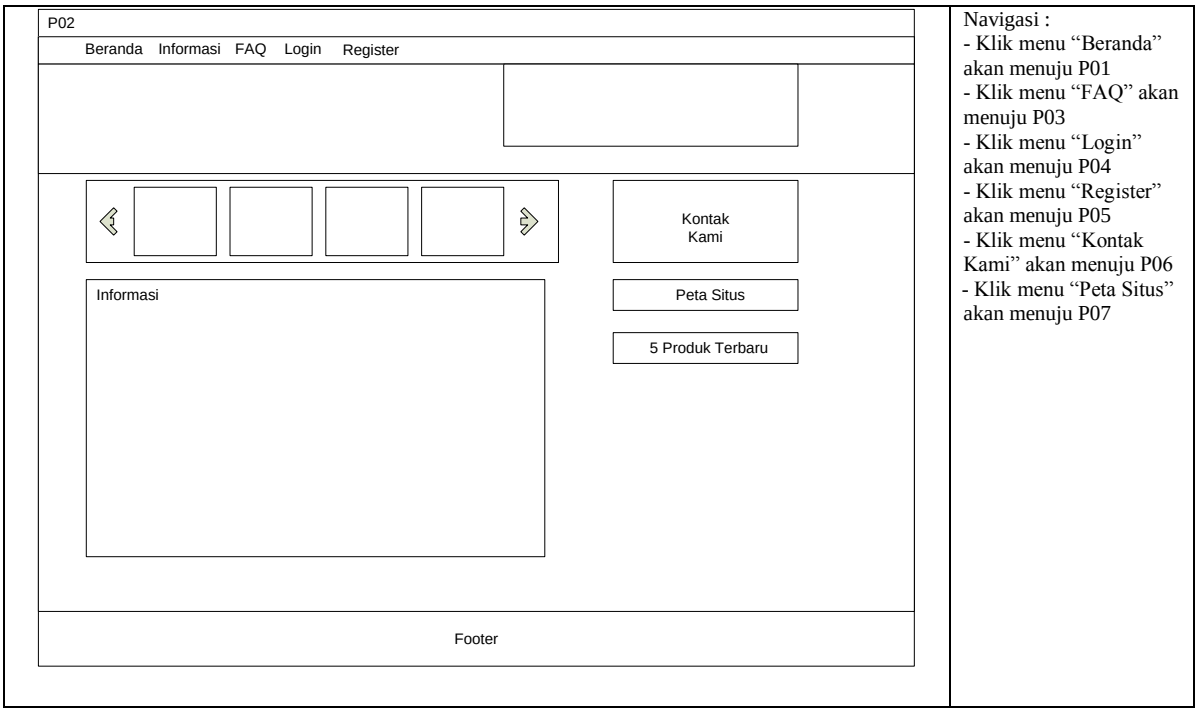
1. Perancangan antar muka pengunjung

   Antar muka halaman beranda (P01)



Gambar 3.38 Antar muka halaman beranda pengunjung

Antar muka halaman Informasi (P02)



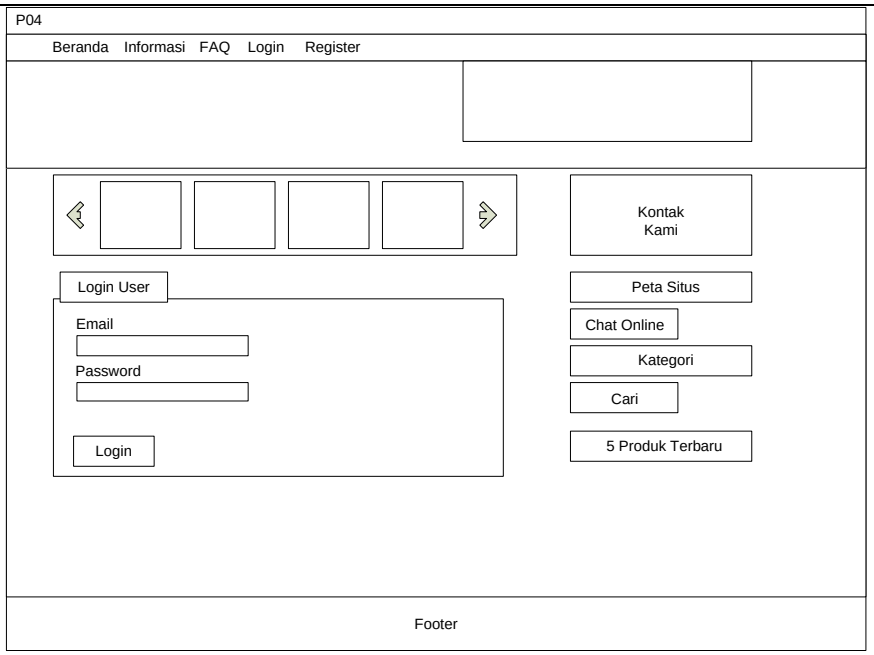
Gambar 3.39 Antar muka halaman Informasi pengunjung

Antar muka halaman FAQ (P03)



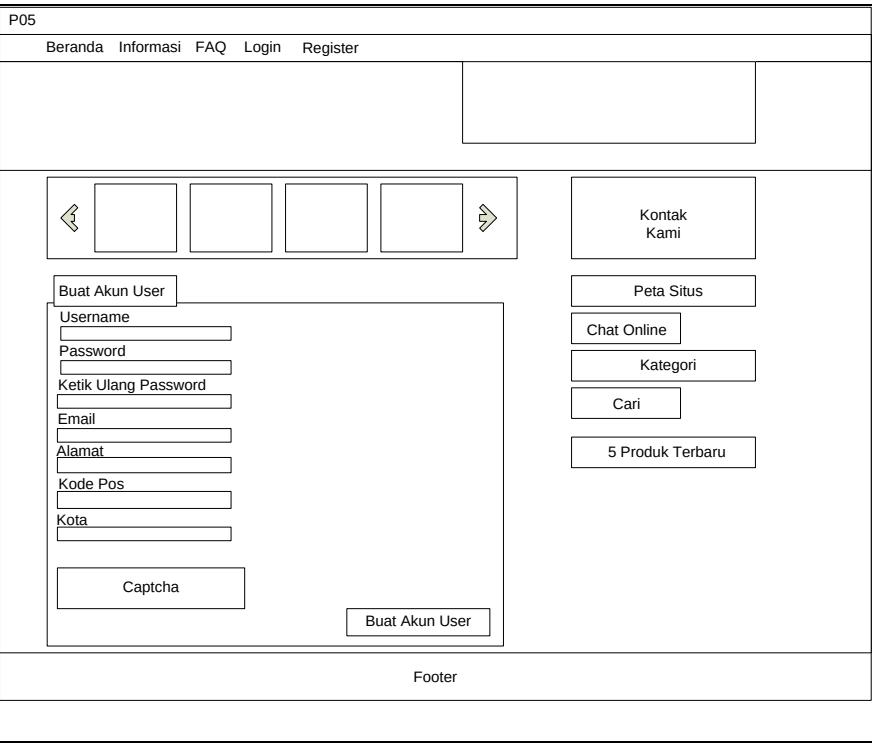
Gambar 3.40 Antar muka halaman FAQ pengunjung

Antar muka halaman login (P04)



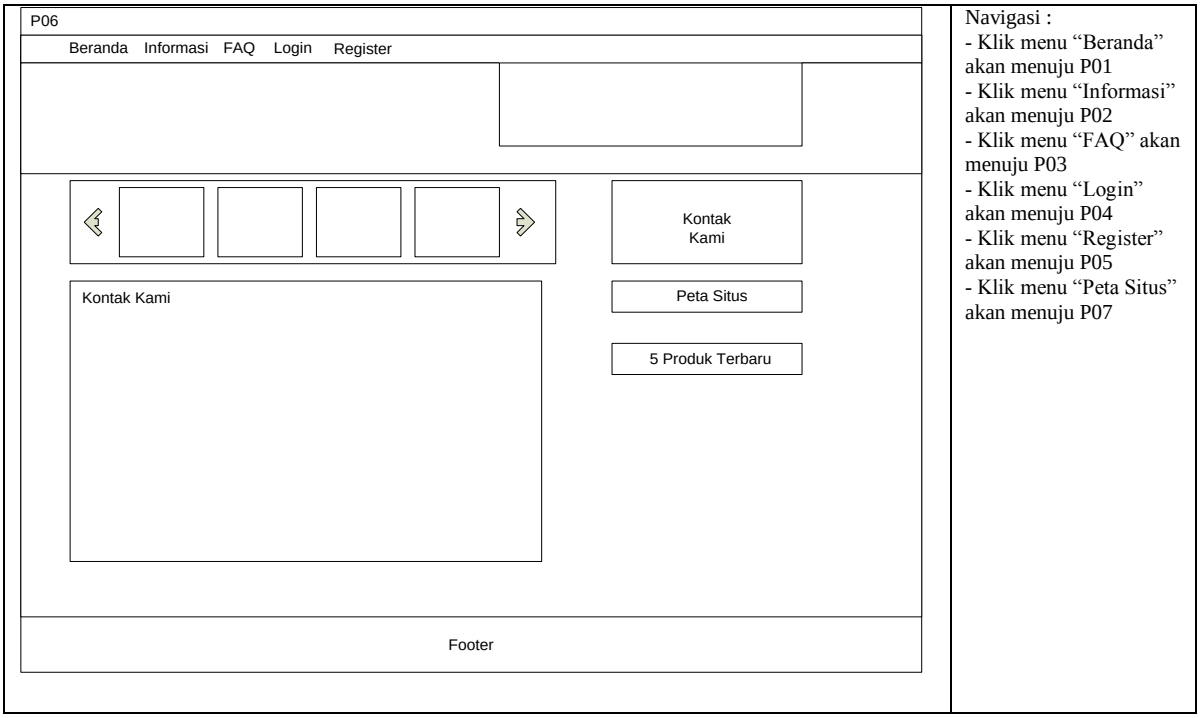
Gambar 3.41 Antar muka halaman Login pengunjung

Antar muka halaman registrasi user (P05)



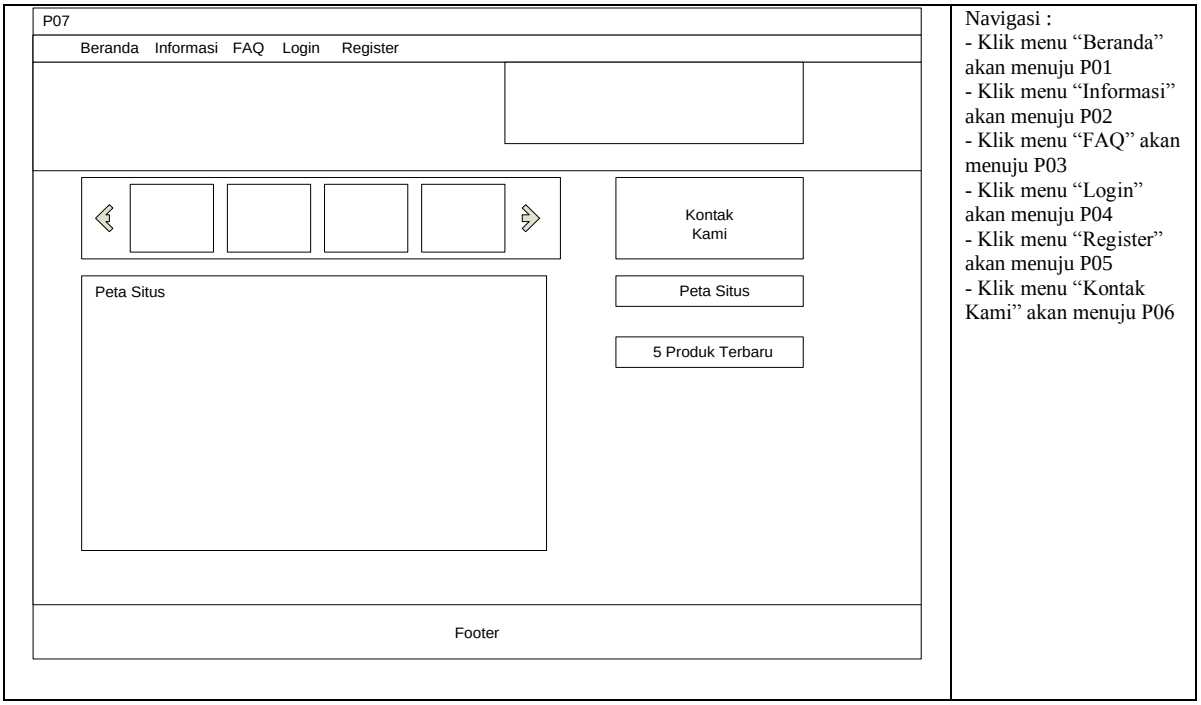
Gambar 3.42 Antar muka halaman registrasi user pengunjung

Antar muka halaman kontak kami (P06)



Gambar 3.43 Antar muka halaman kontak kami pengunjung

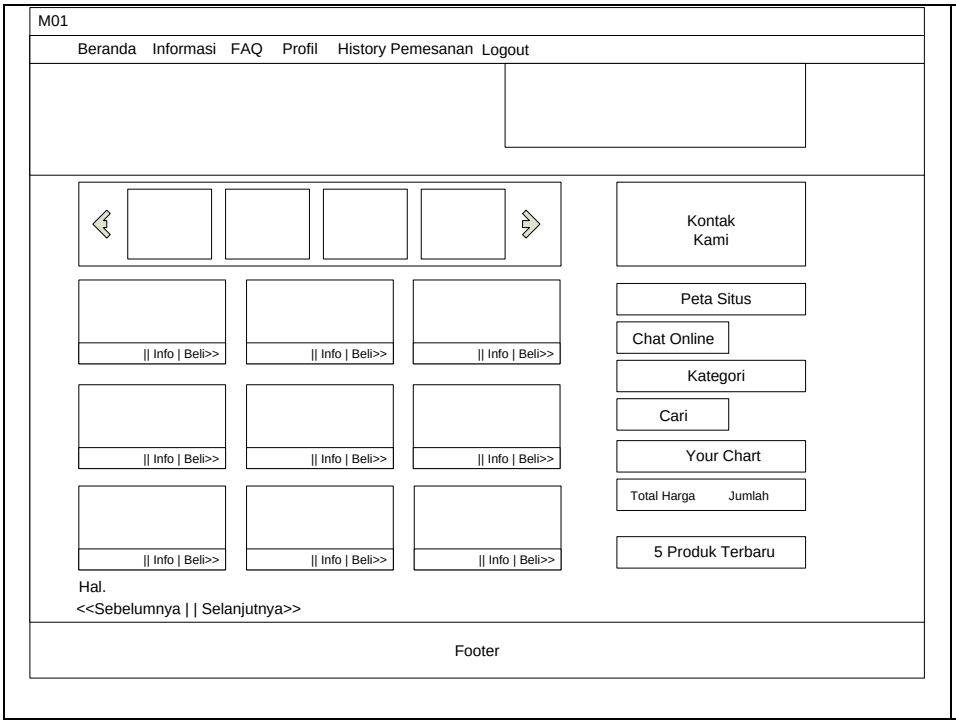
Antar muka halaman peta situs (P07)



Gambar 3.44 Antar muka halaman peta situs pengunjung

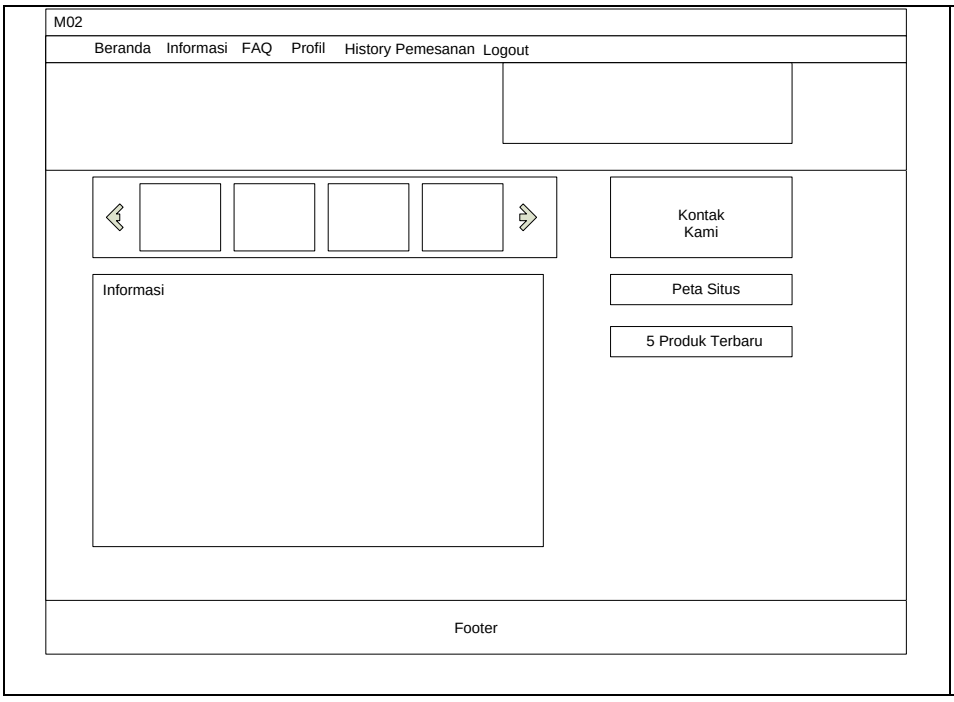
2. Perancangan antar muka halaman member

Antar muka halaman beranda (M01)



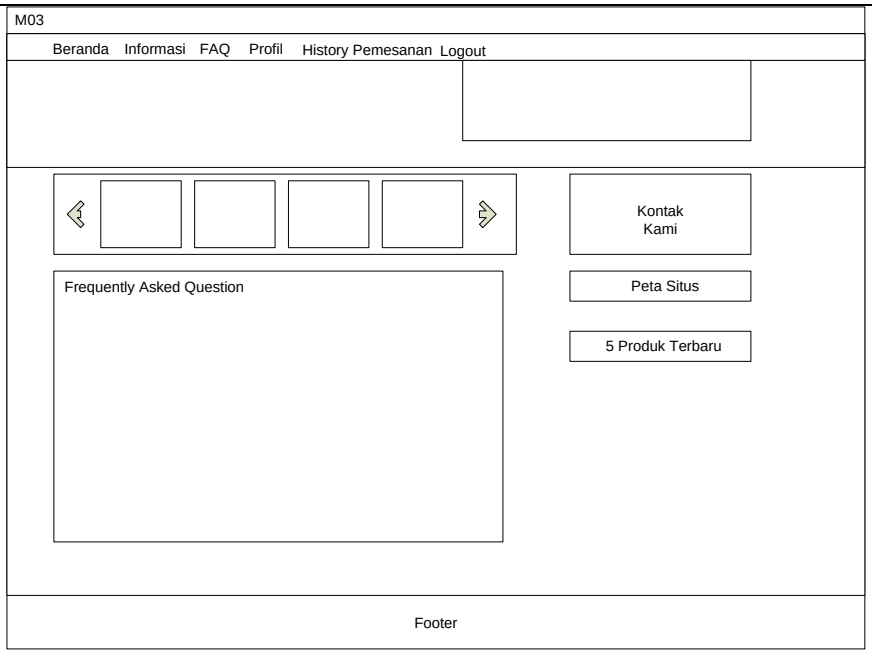
Gambar 3.45 Antar muka halaman beranda member

Antar muka halaman Informasi (M02)



Gambar 3.46 Antar muka halaman Informasi member

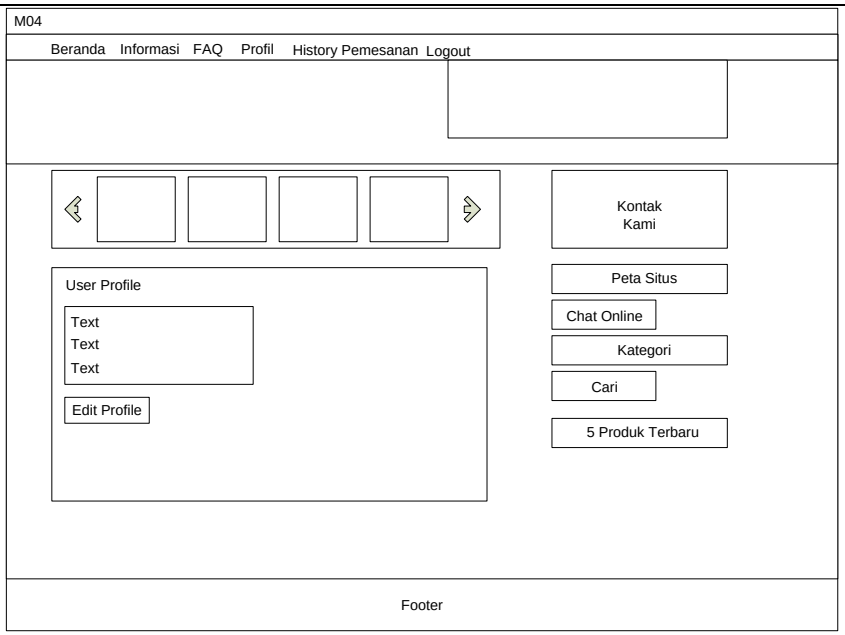
Antar muka halaman FAQ (M03)



Navigasi :
- Klik menu “Beranda” akan menuju M01
- Klik menu “Informasi” akan menuju M02
- Klik menu “Profil” akan menuju M04
- Klik menu “edit profile” akan menuju M04a
- Klik menu “History Pemesanan” akan menuju M05
- Klik link “konfirmasi pembayaran” akan menuju M05a
- Klik menu “Kontak Kami” akan menuju M06
- Klik menu “Peta Situs” akan menuju M07

Gambar 3.47 Antar muka halaman FAQ member

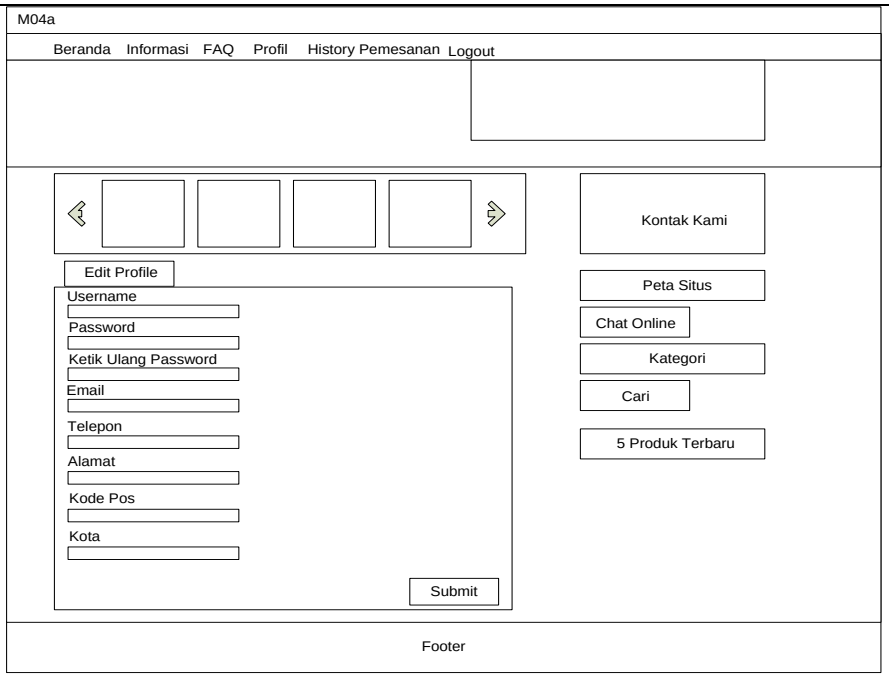
Antar muka halaman profile (M04)



Navigasi :
- Klik menu “Beranda” akan menuju M01
- Klik menu “Informasi” akan menuju M02
- Klik menu “FAQ” akan menuju M03
- Klik link “edit profile” akan menuju M04a
- Klik menu “History Pemesanan” akan menuju M05
- Klik link “konfirmasi pembayaran” akan menuju M05a
- Klik menu “Kontak Kami” akan menuju M06
- Klik menu “Peta Situs” akan menuju M07

Gambar 3.48 Antar muka halaman profile member

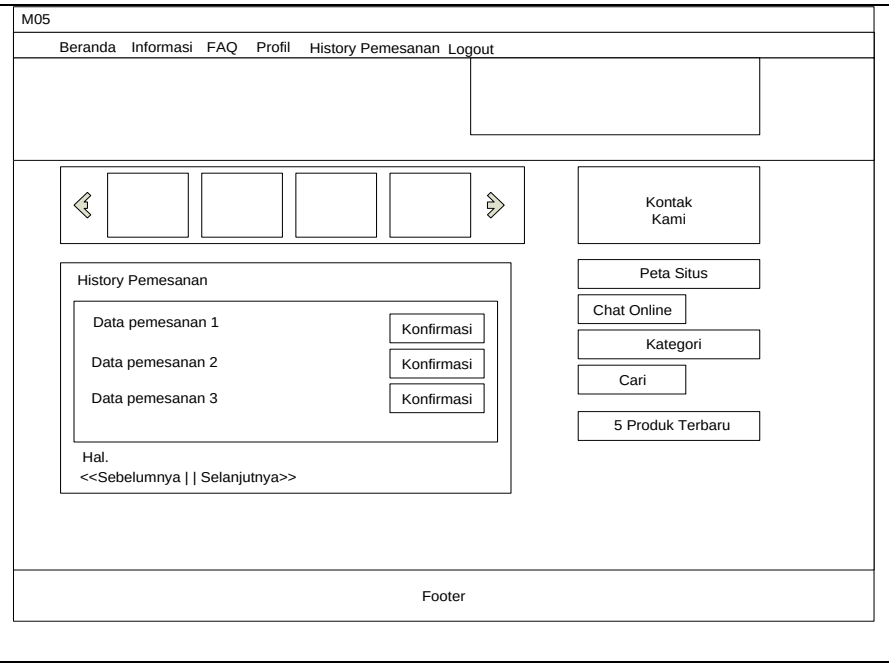
Antar muka halaman edit profile (M04a)



Navigasi :
- Klik menu "Beranda" akan menuju M01
- Klik menu "Informasi" akan menuju M02
- Klik menu "FAQ" akan menuju M03
- Klik menu "Profile" akan menuju M04
- Klik menu "History pemesanan" akan menuju M05
- Klik link "konfirmasi pembayaran" akan menuju M05a
- Klik menu "Kontak Kami" akan menuju M06
- Klik menu "Peta Situs" akan menuju M07

Gambar 3.49 Antar muka halaman edit profile member

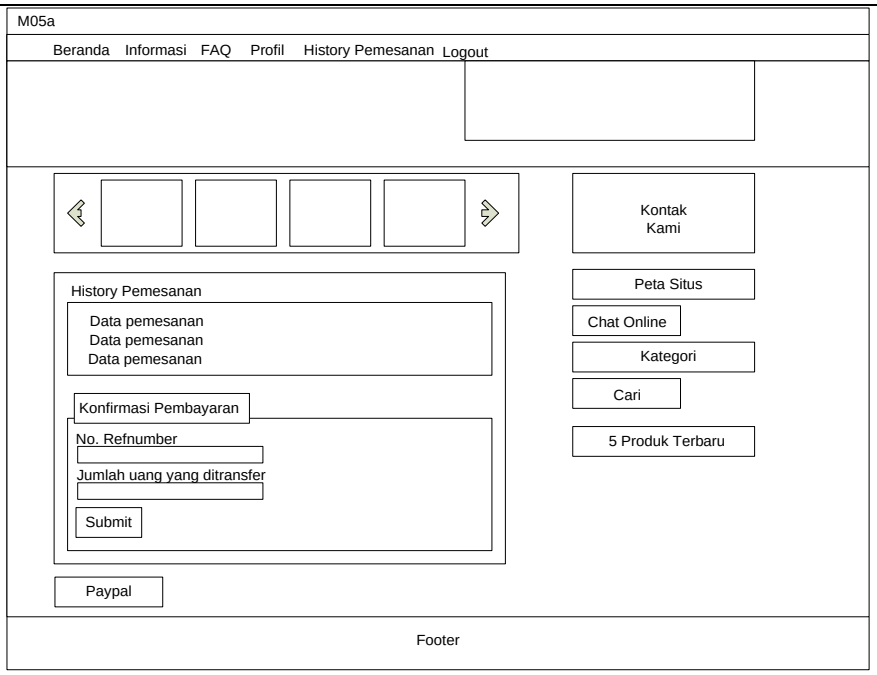
Antar muka halaman history pemesanan (M05)



Navigasi :
- Klik menu "Beranda" akan menuju M01
- Klik menu "Informasi" akan menuju M02
- Klik menu "FAQ" akan menuju M03
- Klik menu "Profile" akan menuju M04
- Klik link "edit profile" akan menuju M04a
- Klik link "konfirmasi pembayaran" akan menuju M05a
- Klik menu "Kontak Kami" akan menuju M06
- Klik menu "Peta Situs" akan menuju M07

Gambar 3.50 Antar muka halaman history pemesanan member

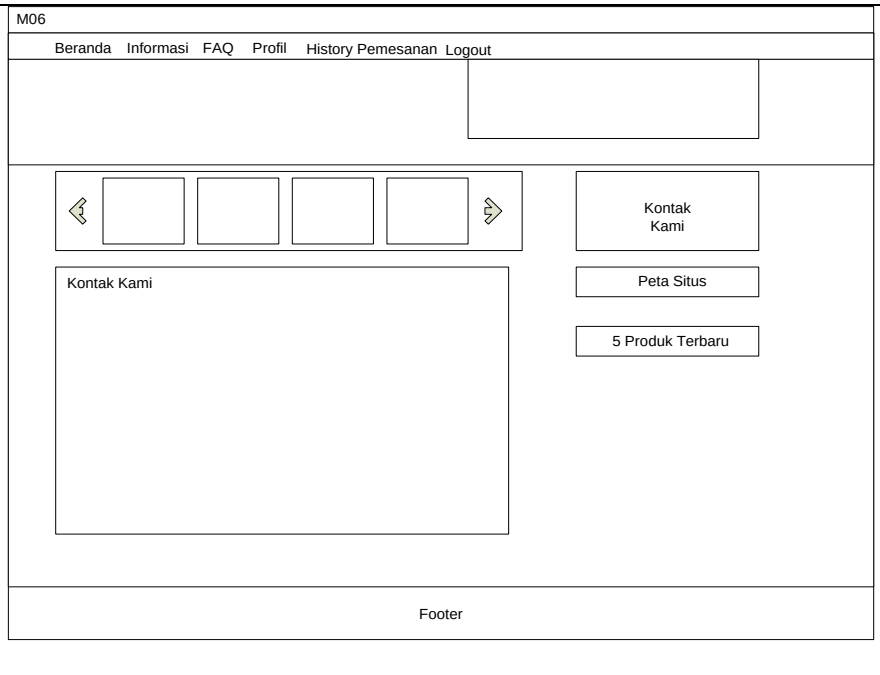
Antar muka halaman konfirmasi pembayaran (M05a)



Navigasi :
- Klik menu “Beranda” akan menuju M01
- Klik menu “Informasi” akan menuju M02
- Klik menu “FAQ” akan menuju M03
- Klik menu “Profile” akan menuju M04
- Klik link “edit profile” akan menuju M04a
- Klik menu “History pemesanan” akan menuju M05
- Klik menu “Kontak Kami” akan menuju M06
- Klik menu “Peta Situs” akan menuju M07

Gambar 3.51 Antar muka halaman konfirmasi pembayaran member

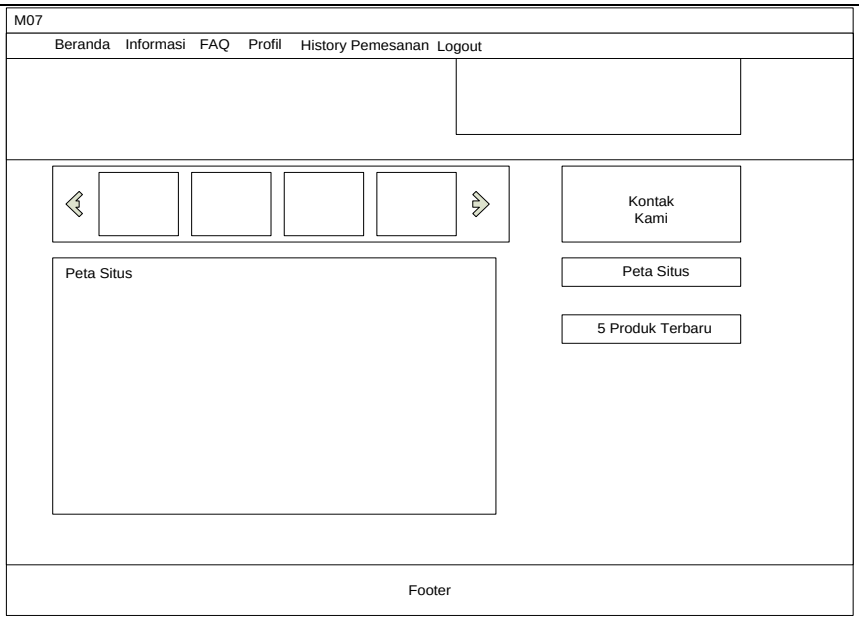
Antar muka halaman kontak kami (M06)



Navigasi :
- Klik menu “Beranda” akan menuju M01
- Klik menu “Informasi” akan menuju M02
- Klik menu “FAQ” akan menuju M03
- Klik menu “Profile” akan menuju M04
- Klik link “edit profile” akan menuju M04a
- Klik menu “History pemesanan” akan menuju M05
- Klik link “konfirmasi pembayaran” akan menuju M05a
- Klik menu “Peta Situs” akan menuju M07

Gambar 3.52 Antar muka halaman kontak kami member

Antar muka halaman peta situs (M07)

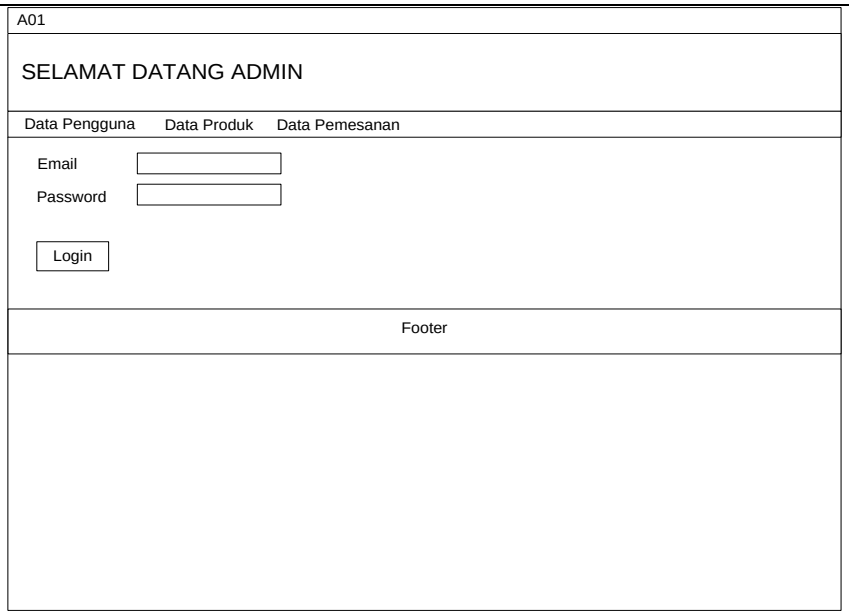


Navigasi :
- Klik menu "Beranda" akan menuju M01
- Klik menu "Informasi" akan menuju M02
- Klik menu "FAQ" akan menuju M03
- Klik menu "Profile" akan menuju M04
- Klik link "edit profile" akan menuju M04a
- Klik menu "History pemesanan" akan menuju M05
- Klik link "konfirmasi pembayaran" akan menuju M05a
- Klik menu "Kontak Kami" akan menuju M06

Gambar 3.53 Antar muka halaman peta situs member

3. Perancangan antar muka halaman administrator

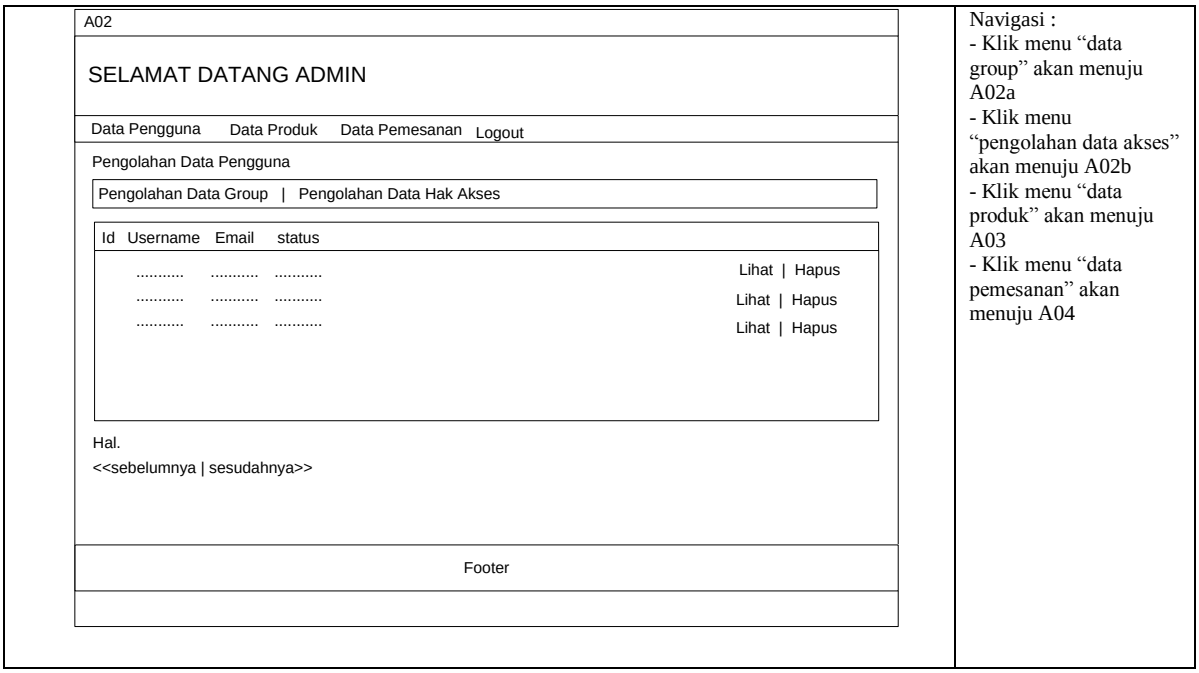
Antar muka halaman login (A01)



Navigasi :
- Masukkan data email dan password agar bias mengakses halaman yang lain
- Klik menu "data pengguna" akan menuju A02
- Klik menu "data produk" akan menuju A03
- Klik menu "data pemesanan" akan menuju A04

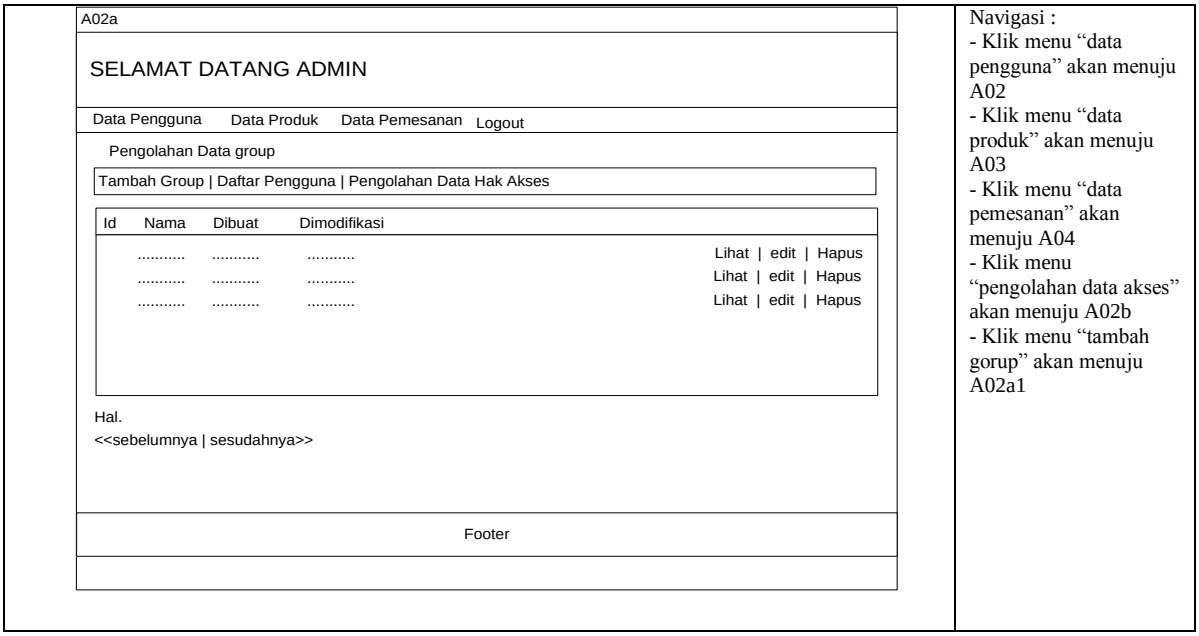
Gambar 3.54 Antar muka halaman login admin

Antar muka halaman pengolahan data pengguna (A02)



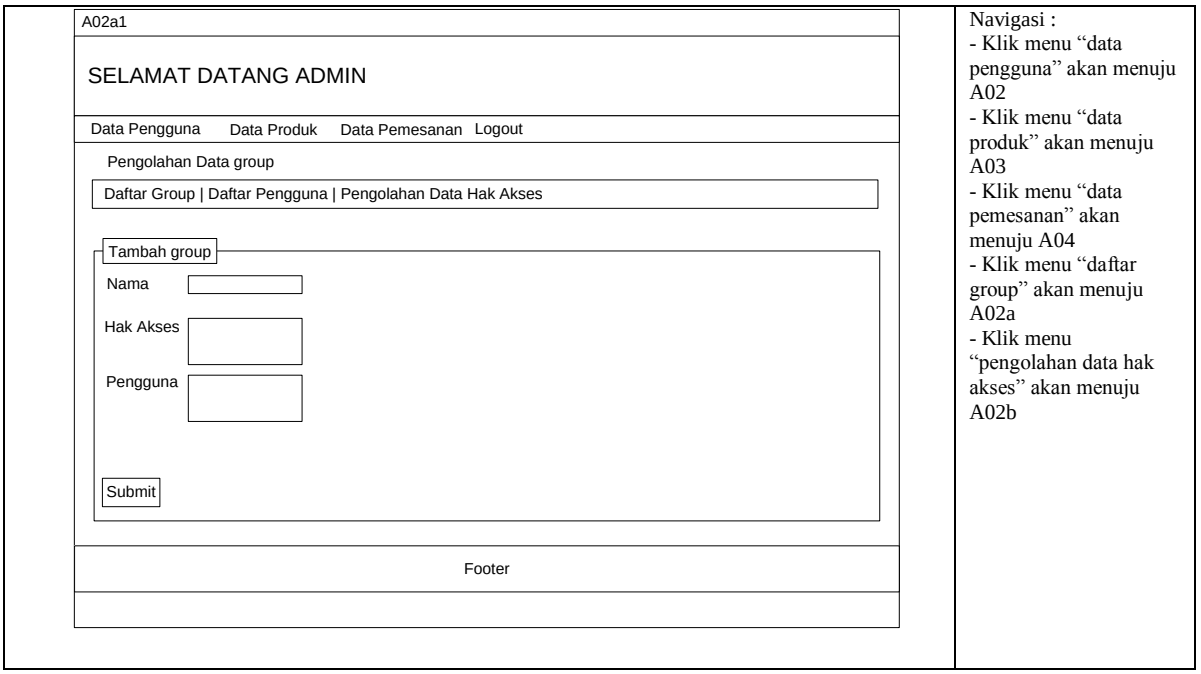
Gambar 3.55 Antar muka halaman pengolahan data pengguna admin

Antar muka halaman pengolahan data group (A02a)



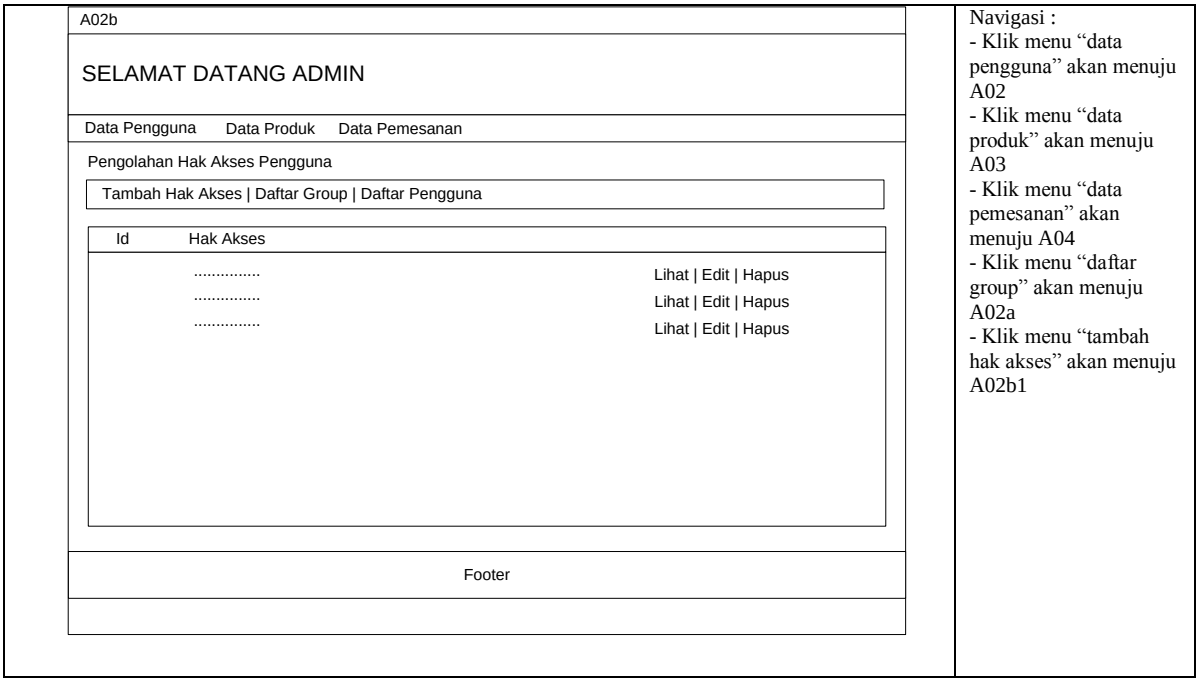
Gambar 3.56 Antar muka halaman pengolahan data group admin

Antar muka halaman tambah group (A02a1)



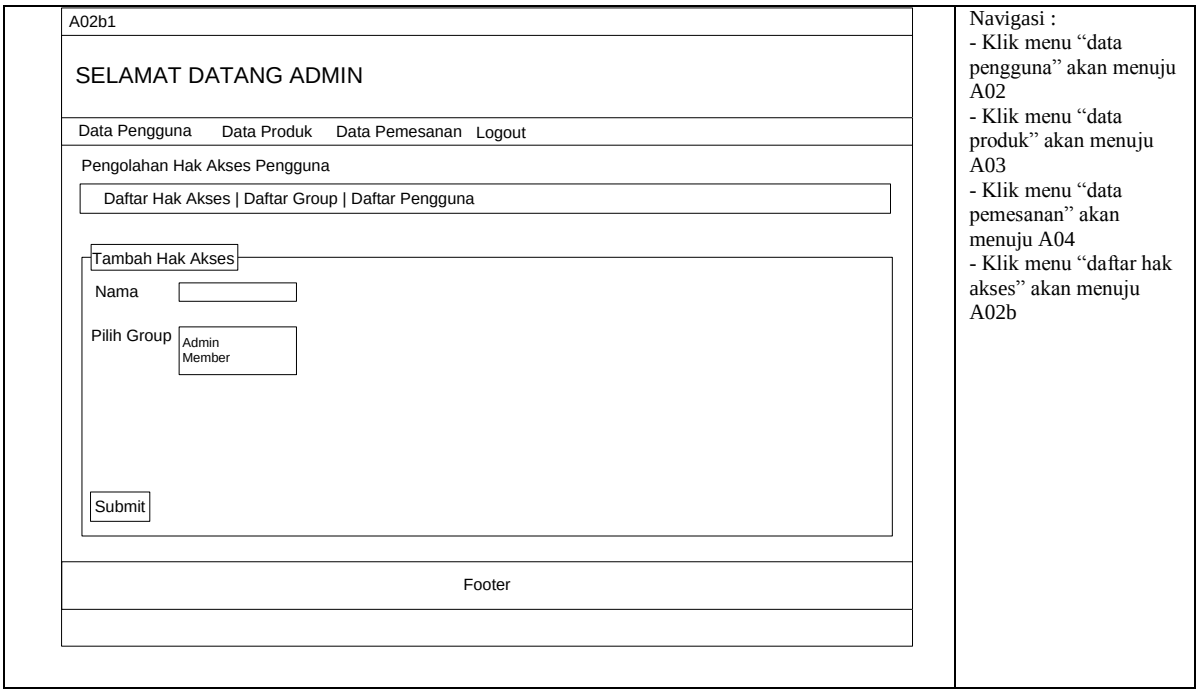
Gambar 3.57 Antar muka halaman tambah group admin

Antar muka halaman pengolahan data hak akses (A02b)



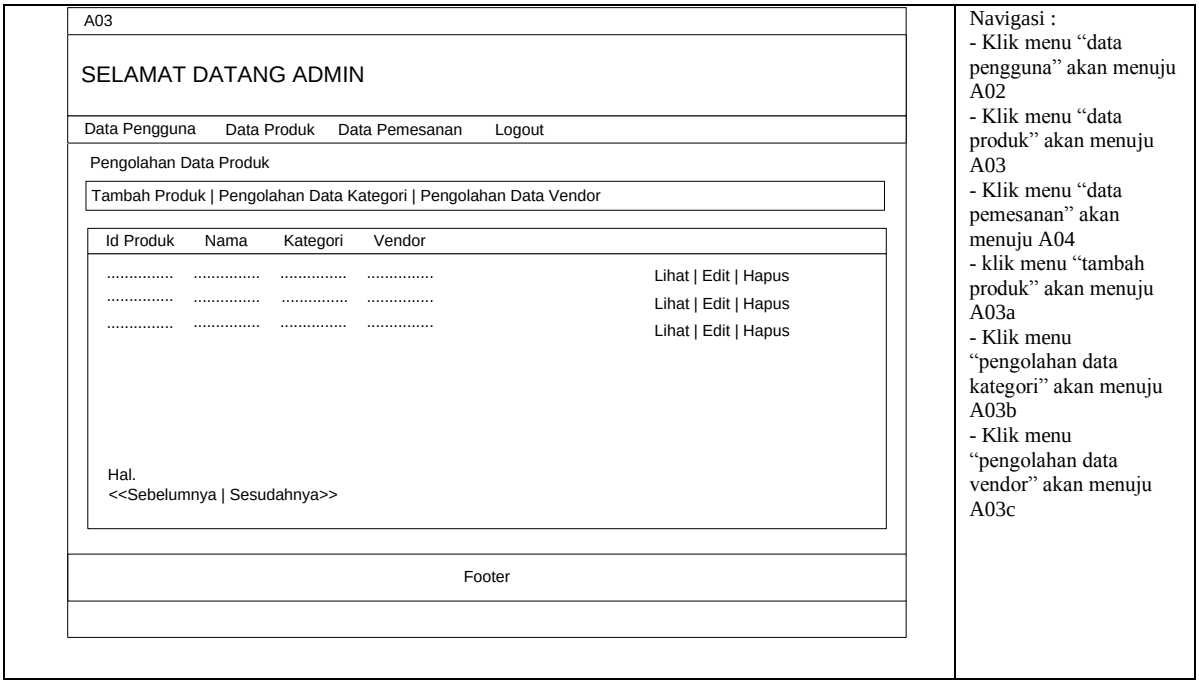
Gambar 3.58 Antar muka halaman pengolahan data hak akses admin

Antar muka halaman pengolahan data tambah hak akses (A02b1)



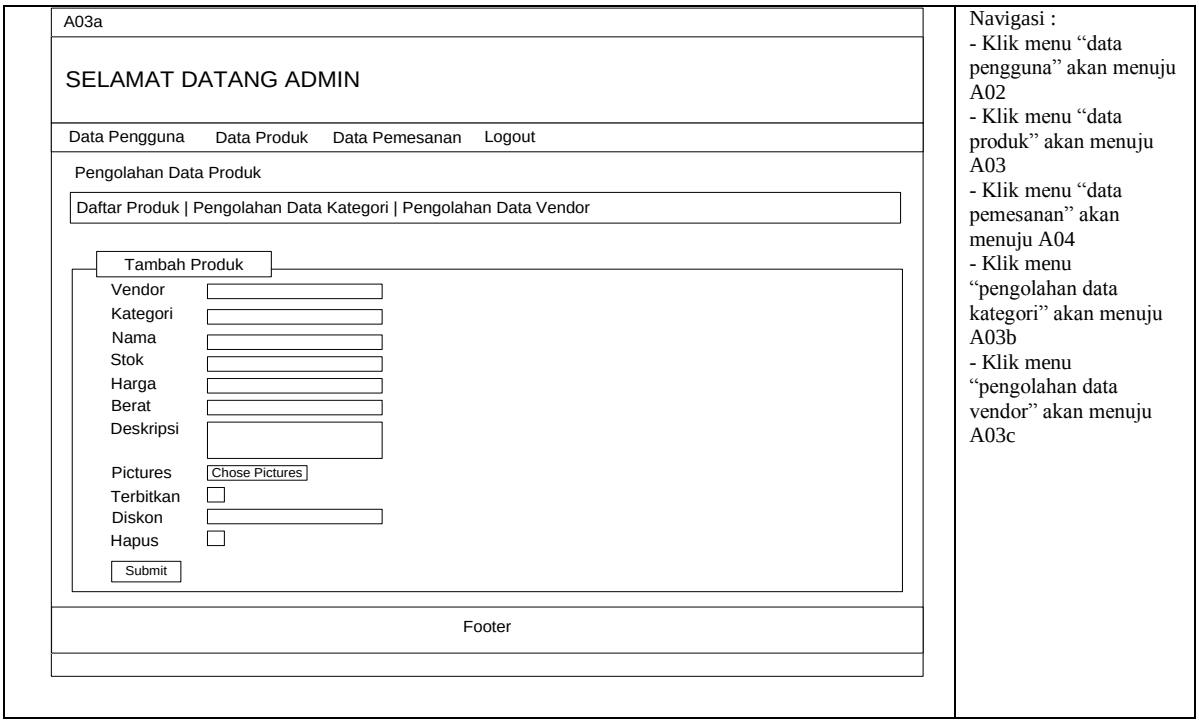
Gambar 3.59 Antar muka halaman pengolahan tambah data hak akses admin

Antar muka halaman pengolahan data produk (A03)



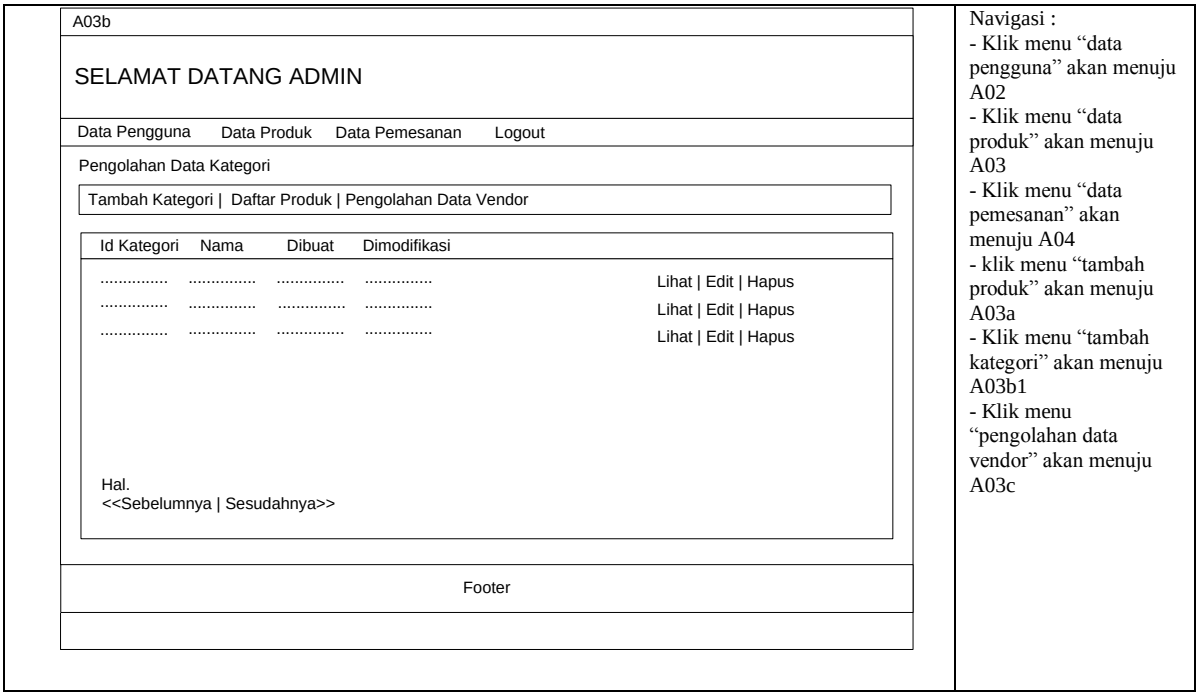
Gambar 3.60 Antar muka halaman pengolahan data produk admin

Antar muka halaman pengolahan tambah data produk (A03a)



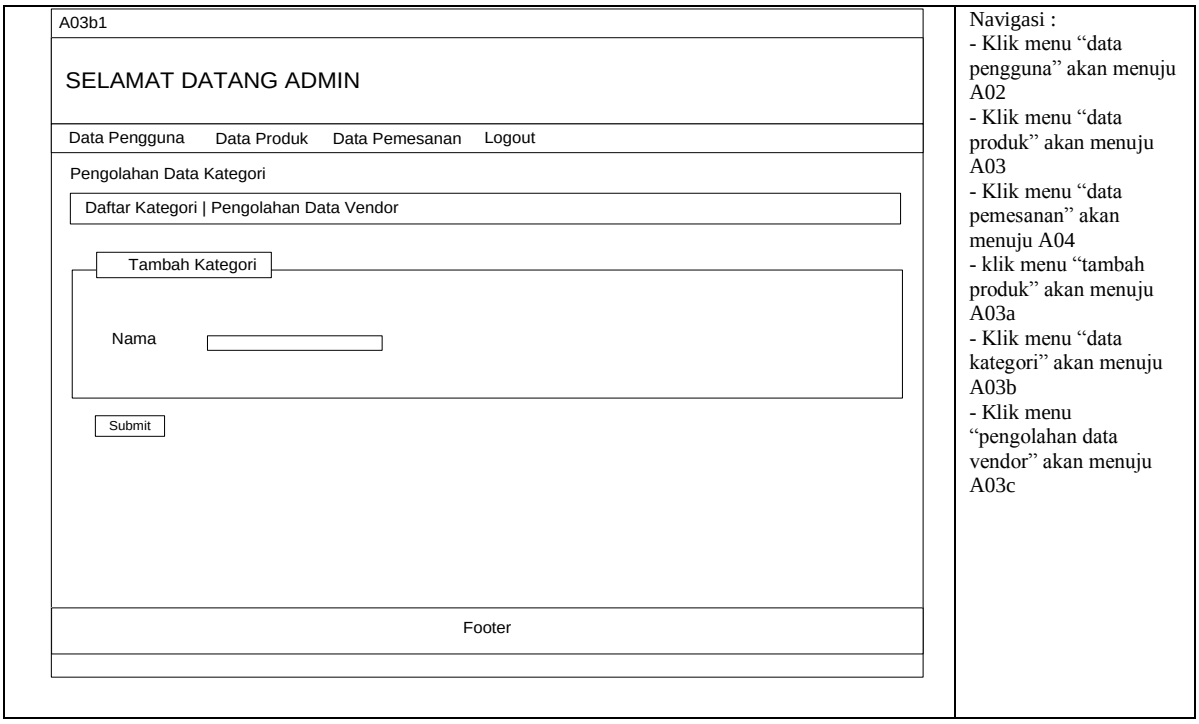
Gambar 3.61 Antar muka halaman pengolahan tambah data produk admin

Antar muka halaman pengolahan data kategori (A03b)



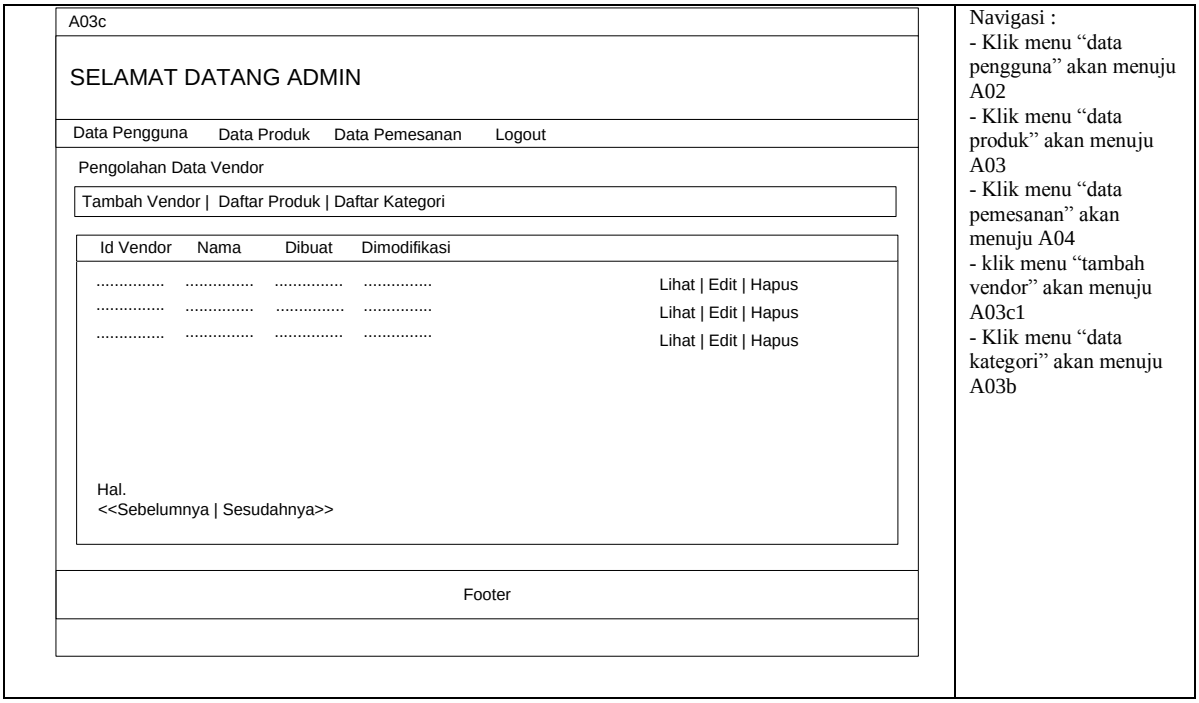
Gambar 3.62 Antar muka halaman pengolahan data kategori admin

Antar muka halaman pengolahan tambah data kategori (A03b1)



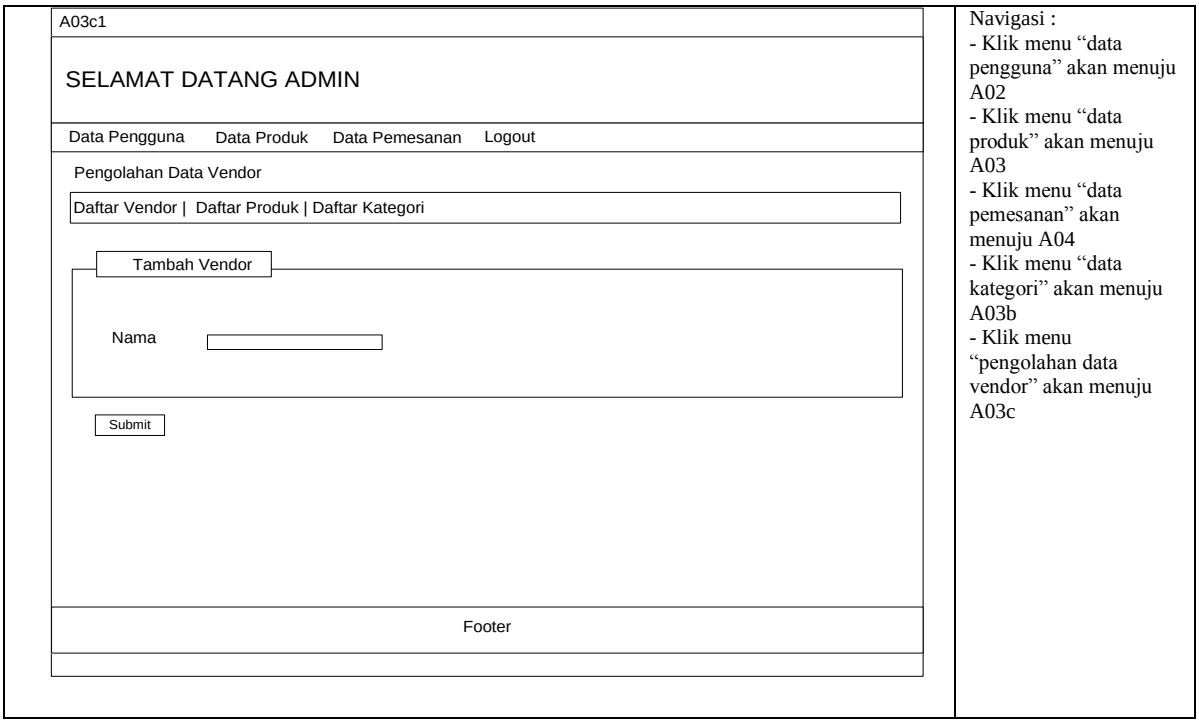
Gambar 3.63 Antar muka halaman pengolahan tambah data kategori admin

Antar muka halaman pengolahan data vendor (A03c)



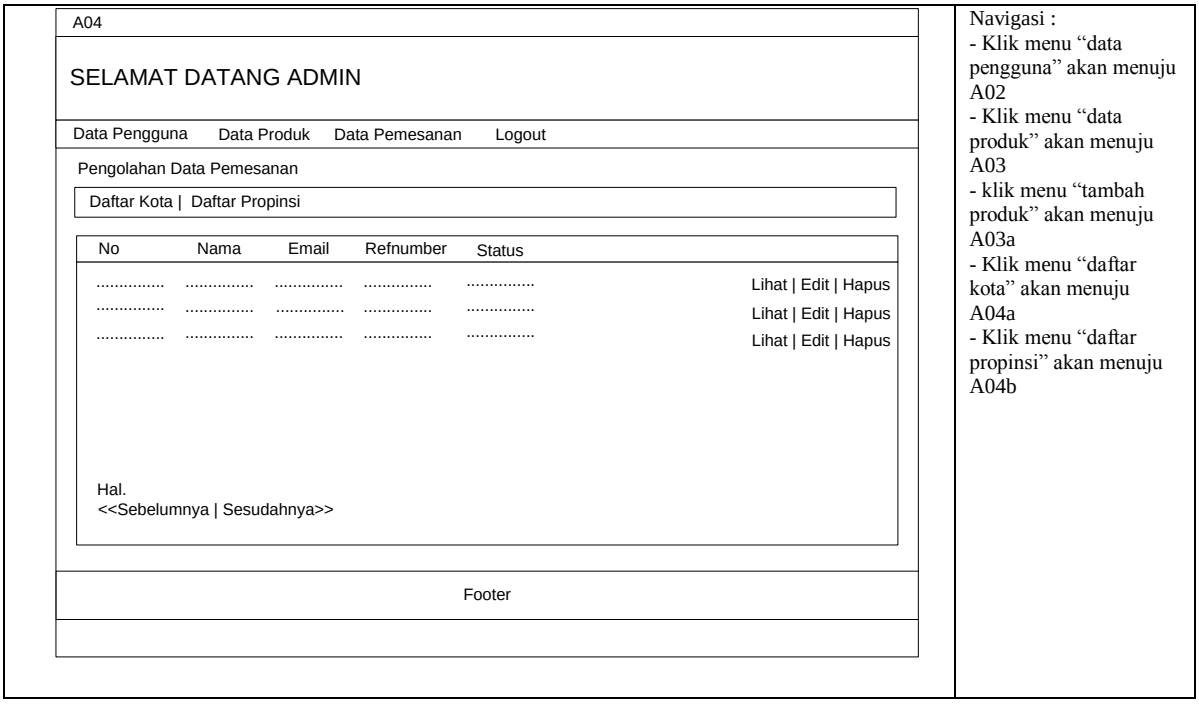
Gambar 3.64 Antar muka halaman pengolahan data vendor admin

Antar muka halaman pengolahan tambah data vendor (A03c1)



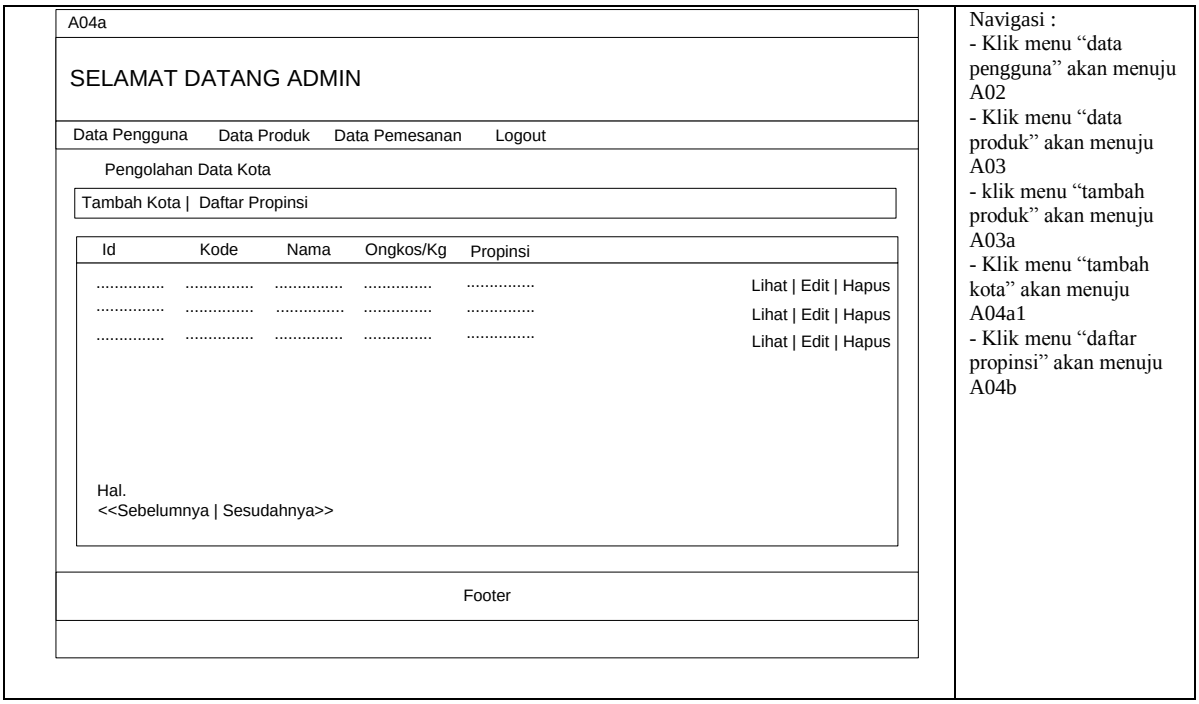
Gambar 3.65 Antar muka halaman pengolahan tambah data vendor admin

Antar muka halaman pengolahan data pemesanan (A04)



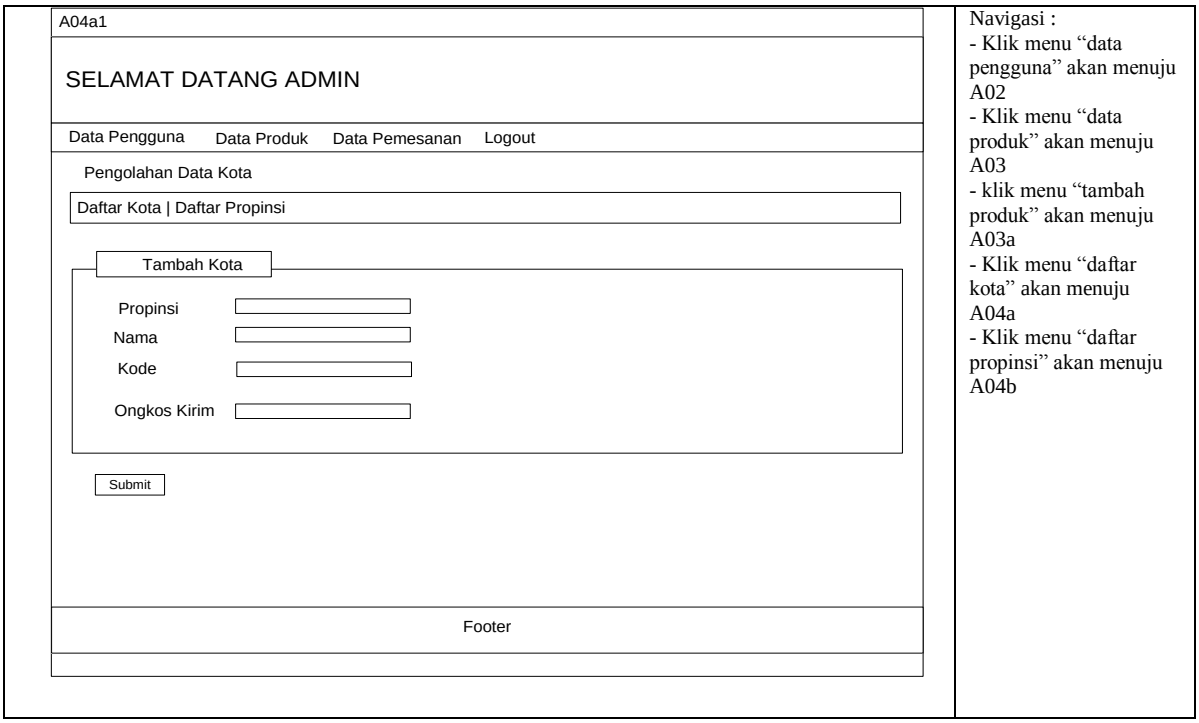
Gambar 3.66 Antar muka halaman pengolahan data pemesanan admin

Antar muka halaman pengolahan data kota (A04a)



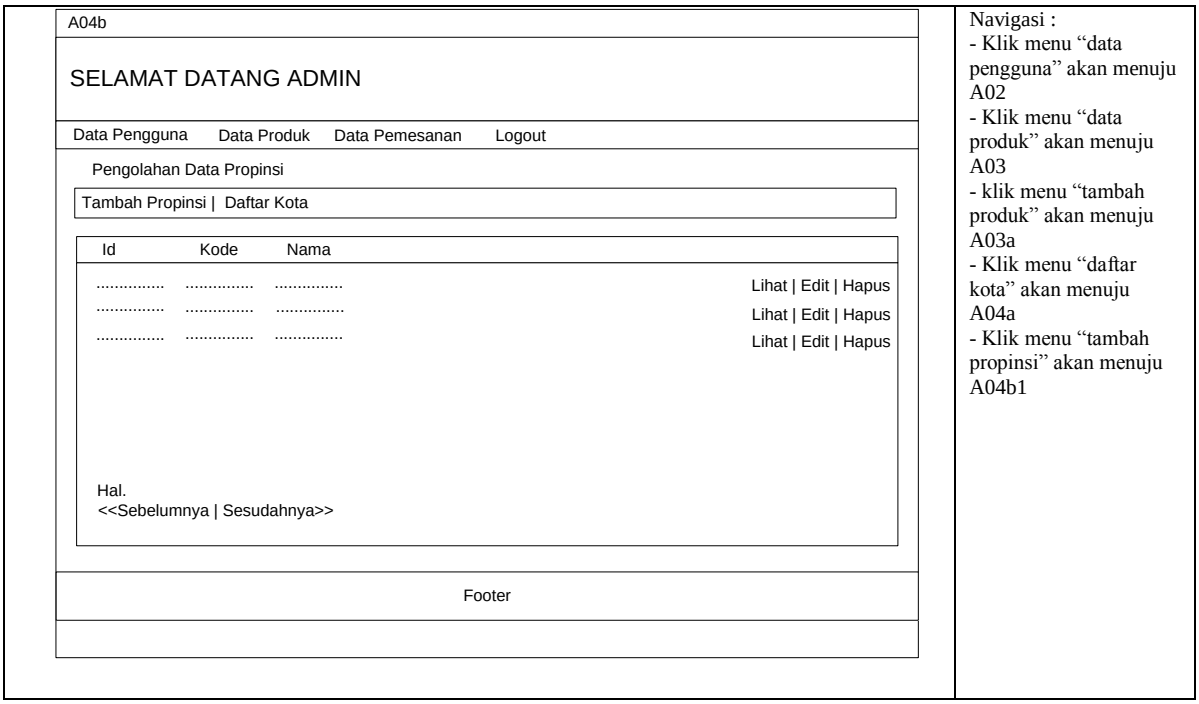
Gambar 3.67 Antar muka halaman pengolahan data kota admin

Antar muka halaman pengolahan tambah data kota (A04a1)



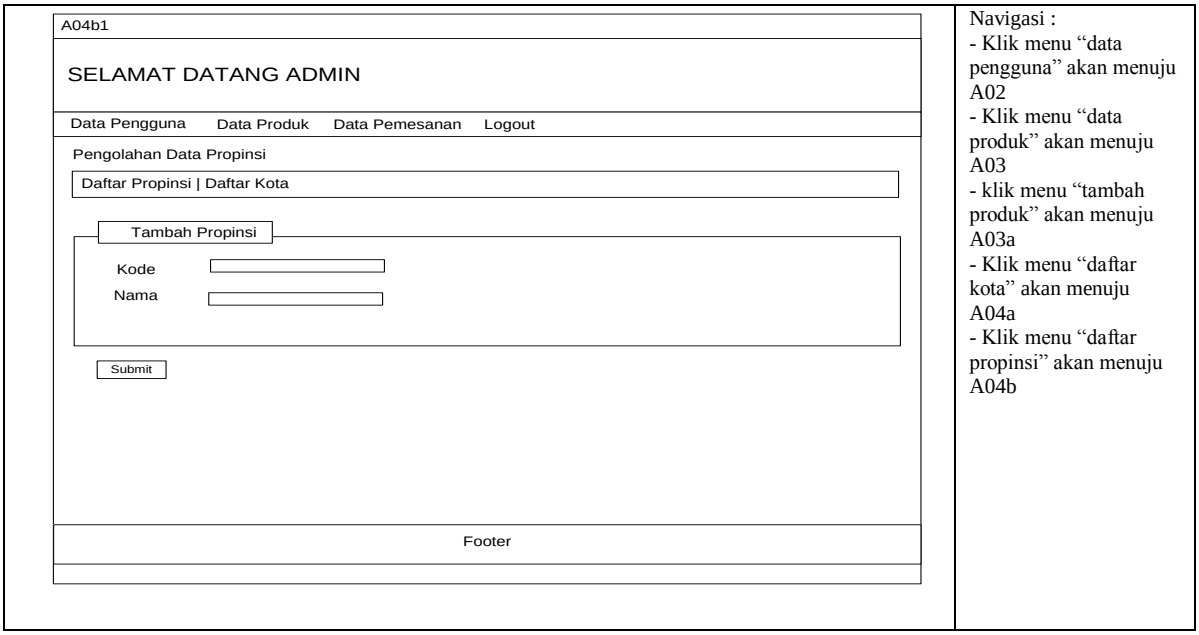
Gambar 3.68 Antar muka halaman pengolahan tambah data kota admin

Antar muka halaman pengolahan data propinsi (A04b)



Gambar 3.69 Antar muka halaman pengolahan data propinsi admin

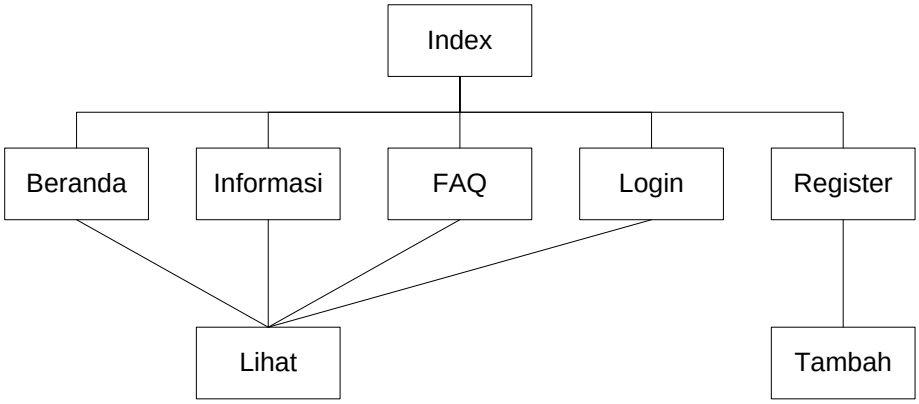
Antar muka halaman pengolahan tambah data propinsi (A04b1)



Gambar 3.70 Antar muka halaman pengolahan tambah data propinsi admin

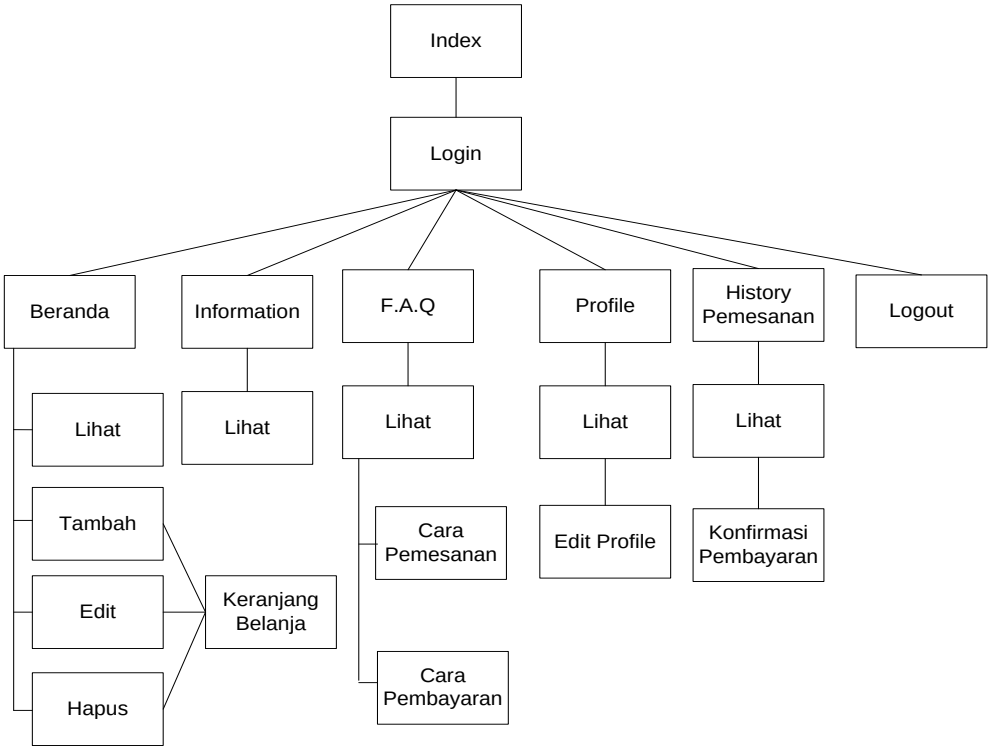
3.4.2 Perancangan Struktur Menu

1. Struktur menu pengunjung



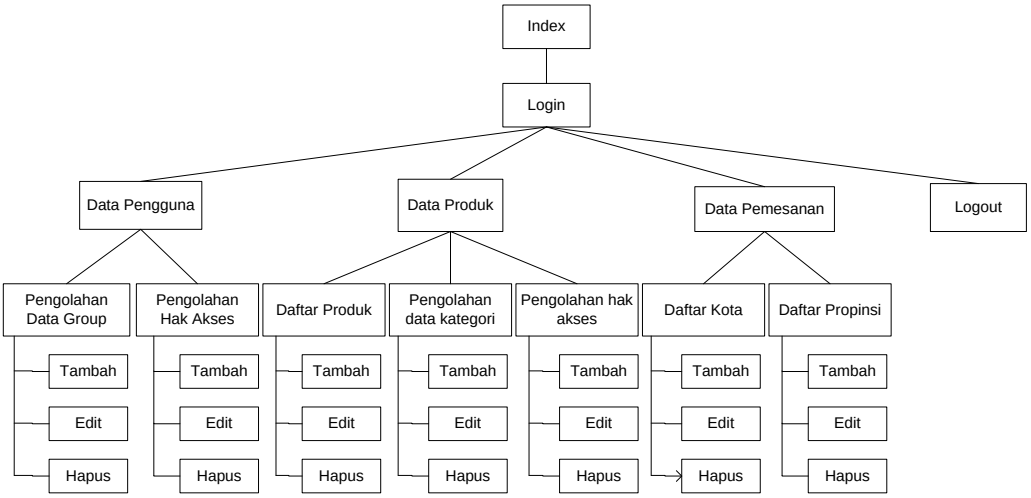
Gambar 3.71 Struktur menu pengunjung

2. Struktur menu member



Gambar 3.72 Struktur menu member

3. Struktur menu admin



Gambar 3.73 Struktur menu admin